

ISBN : 979.487.639.9
35542.95.01

LABEL SEMBANTARA
SENSUS BARANG 2014

Ruang	ID	Lokasi	Petugas
S2102	123-1195-1201-1	6813	AS



STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP JAWA TIMUR



1994

KANTOR STATISTIK BPS PROPINSI JAWA TIMUR

L
K
H
I
N
G
K
U
N
G
A
N
H
I
D
U
P
J
A
W
A
T
I
M
U
R
1
9
9
4

Dista

ISBN : 979.487.639.9
35542.95.01



STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP JAWA TIMUR



1994

KANTOR STATISTIK *BPS* PROPINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

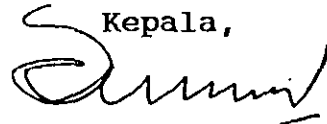
Masalah lingkungan hidup makin hari semakin mendapat perhatian, hal ini wajar karena banyak dijumpai berbagai dampak negatif dari pembangunan, yang merusak lingkungan hidup. Kondisi semacam ini harus secepatnya ditangani. Penanganan kerusakan lingkungan hidup harus hati-hati mengingat permasalahannya sangat kompleks, untuk itu dibutuhkan perencanaan yang cermat.

Buku Statistik Lingkungan Hidup Jawa Timur tahun 1994 ini merupakan salah satu kontribusi bagi keperluan tersebut. Data yang disajikan dalam buku ini merupakan rangkuman hasil cuplikan dari berbagai sumber data, baik diambil dari Sensus dan Survei yang dilakukan Biro Pusat Statistik, maupun data sekunder yang diperoleh dari Dinas/Instansi.

Mengingat terbatasnya data yang tersedia serta beberapa keterbatasan lain, maka buku ini hanya menyajikan tabel-tabel pokok dan mengulas sebagian tabel-tabel yang disajikan.

Akhirnya kepada semua pihak yang membantu terbitnya buku ini, disampaikan terima kasih dan semoga bermanfaat.

Surabaya, Februari 1995
KANTOR STATISTIK PROPINSI
J A W A T I M U R
Kepala,



SOEWONDO HARDJOPAWIRO, M.Sc.
NIP.: 340000718

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii-xii
Bab I. Geografis dan Iklim	1
Bab II. Pertanian	10
Bab III. Pertambangan	31
Bab IV. Listrik dan Air Minum	38
Bab V. Industri	50
Bab VI. Perumahan	58
Bab VII. Transportasi dan Komunikasi	65
Bab VIII. Penduduk, Transmigrasi dan Keluarga Berencana	80
Bab IX. Kesehatan	98
Bab X. Pendidikan dan Kebudayaan	104
Bab XI. Lain - lain	112

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL	
1. 1. Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administratif serta Jumlah Desa di Jawa Timur Th. 1993	3
1. 2. Perkembangan Desa Swasembada menurut Kabupaten/ Kotamadya di Jawa Timur Th. 1990-1993	4
1. 3. Suhu Udara pada Stasiun "JUANDA" Surabaya Tahun 1992-1993 (°C)	5
1. 4. Tekanan Udara pada Stasiun "JUANDA" Surabaya Tahun 1992-1993 (MB)	6
1. 5. Persentase Kelembaban Udara pada Stasiun "JUANDA" Surabaya Tahun 1992-1993 (°C)	7
1. 6. Rata ² Penyinaran Matahari dan Arah Angin terbanyak pada Stasiun "JUANDA" Surabaya Tahun 1992-1993 ..	8
1. 7. Kecepatan angin maksimum per bulan pada Stasiun "JUANDA" Surabaya Tahun 1992-1993 (Knot)	9
2. 1. Luas Lahan dirinci menurut Jenis Lahan Tahun 1993 (Ha)	14

2. 2.	Luas Lahan Sawah dirinci per Jenis Pengairan per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1993	15
2. 3.	Luas Lahan Kering dan Penggunaannya per Kab/ Kodya di Jawa Timur Tahun 1993 (Ha)	16
2. 4.	Luas Tanam Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1993 (Ha)	17
2. 5.	Luas Panen Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1993 (Ha)	18
2. 6.	Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1993	19
2. 7.	Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1993 ..	20
2. 8.	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1993	21
2. 9.	Luas Areal Pemeliharaan Ikan Darat per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1994 (Ha)	22
2.10.	Jumlah Alat Penangkap Ikan Darat per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1994	23
2.11.	Jumlah Alat Penangkap Ikan Laut per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1994	24

2.12.	Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut dan Darat menurut Jenis Perahu per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1994	25
2.13.	Produksi Ikan menurut Subsektor per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1994 (Ton)	26
2.14.	Luas Kawasan Hutan Produksi, Hutan Lindung per KPH dan Luas Kawasan PHPA Tahun 1993 (Ha)	27
2.15.	Luas Kawasan Hutan berdasarkan fungsinya per Kabupaten di Jawa Timur Tahun 1993 (Ha)	28
2.16.	Populasi Ternak menurut Jenisnya per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1993	29
2.17.	Populasi Unggas menurut Jenisnya per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1993	30
3. 1.	Luas Areal, Produksi dan Gangguan Permukaan Tanah akibat Penambangan menurut Jenis Bahan Galian Tahun 1993	33
3. 2.	Banyaknya Cadangan Bahan Galian, Produksi dan Nilai Produksi di Jawa Timur Tahun 1993	34
3. 3.	Konsumsi Bahan Bakar Minyak dan Gas Bumi Tahun 1993/1994	37

4. 1.	Banyaknya Pelanggan Listrik menurut Kantor Cabang dan Golongan Tarif Tahun 1993/1994	41
4. 2.	Produksi yang dibangkitkan, Penggunaan dan Penjualan Tenaga Listrik per tahun 1981/1982-1993/1994 (Kwh)	42
4. 3.	Pemakaian Tenaga Listrik yang didistribusikan oleh Perusahaan Listrik Negara menurut Sektor dan Jenis Pelanggan di Jawa Timur Tahun 1993 (Kwh)	43
4. 4.	Produksi Energi, Penjualan dan Susut (Kwh) per bulan Tahun 1993/1994	44
4. 5.	Banyaknya Desa ber Listrik di Jawa Timur Tahun 1988/1989 - 1993/1994	45
4. 6.	Banyaknya Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi dan Sumber Air yang dipakai per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1993	46
4. 7.	Banyaknya Pemakaian Bahan Kimia per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1993 (Kg)	47
4. 8.	Banyaknya Pelanggan Air Minum per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1993	48
4. 9.	Banyaknya Air Minum yang disalurkan per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1993	49

5.1A.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja di Jawa Timur menurut Kode Industri Tahun 1991	52
5.1B.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja di Jawa Timur menurut Kode Industri Tahun 1992	53
5.2A.	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, Dibeli, Dijual pada Industri Besar/Sedang di Jawa Timur menurut Kode Industri Tahun 1991	54
5.2B.	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, Dibeli, Dijual pada Industri Besar/Sedang di Jawa Timur menurut Kode Industri Tahun 1992	55
5.3A.	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar/Sedang di Jawa Timur menurut Kode Industri Tahun 1991	56
5.3B.	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar/Sedang di Jawa Timur menurut Kode Industri Tahun 1992	57
6. 1.	Penambahan Areal Tanah Pemukiman dan Persentase Luas Pemukiman menurut Dati II Tahun 1993	60

6. 2.	Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas menurut Tipe Rumah dan Lokasi Pembangunan Tahun 1993	61
6. 3.	Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas menurut Tipe Rumah dan Lokasi Pembangunan Tahun 1993	62
6. 4.	Perkembangan Kumulatif Pembangunan oleh Developer Swasta melalui KPR-BTN Tahun 1991-1993	63
6. 5.	Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan Real Estate, Perum Perumnas, KPR-BTN, Developer Swasta, Papan Sejahtera Tahun 1989-1993	64
7. 1.	Panjang Jalan menurut Status dan Kondisi di Jawa Timur Tahun 1993 (Km)	67
7. 2.	Panjang Jalan Kab/Kodya menurut Kondisi Jalan di Jawa Timur Tahun 1993 (Km)	68
7. 3.	Panjang Jalan Kab/Kodya menurut Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 1993 (Km)	69
7. 4.	Kondisi Gorong-Gorong di Jawa Timur untuk diameter < 2 meter Tahun 1993/1994	70
7. 5.	Panjang Jembatan menurut Kondisi di Jawa Timur Tahun 1993/1994	71

7. 6.	Perkembangan Jumlah Kendaraan Wajib Uji di Jawa Timur Tahun 1991-1993	72
7. 7.	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji yang Bermesin Diesel di Jawa Timur Tahun 1993	73
7. 8.	Jumlah Kendaraan Bermotor Tidak Wajib Uji di Jawa Timur Tahun 1993	74
7. 9.	Perkembangan Jumlah Biro Perjalanan Wisata Tahun 1989-1993	75
7.10.	Banyaknya Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas di Jawa Timur menurut bulan Kejadian Tahun 1993	76
7.11.	Uji Petik di Terminal se Jawa Timur Th.1993	77
7.12.	Perkembangan Angkutan Udara melalui Pelabuhan Udara "JUANDA" Tahun 1990-1993	78
7.13.	Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang (Ton) pada Pelabuhan ² di Jawa Timur Tahun 1990-1993 ...	79
8. 1.	Kepadatan Penduduk per Kab/Kodya di Jawa Timur Akhir Tahun 1994	84
8. 2.	Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio per Kab/Kodya di Jawa Timur Akhir Tahun 1994	85
8. 3.	Banyaknya Rumahtangga dan Rata ² Anggota Rumahtangga per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1994	86

8. 4.	Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 1994	87
8. 5.	Perkembangan Penduduk Usia Kerja (≥ 10 Th) menurut Kab/Kodya Tahun 1990-1994	88
8. 6.	Banyaknya Penduduk Usia Sekolah SD, SLTP dan SLTA menurut Kab/Kodya di Jawa Timur Th.1994	89
8. 7.	Target dan Pengerahan Transmigrasi menurut Kab/ Kodya di Jawa Timur Tahun 1993/1994	90
8. 8.	Pengerahan dan Pemberangkatan Transmigrasi menurut bulan Pemberangkatan Tahun 1993/1994	91
8. 9.	Pengerahan dan Pemberangkatan Transmigrasi menurut Jenis Transmigrasi Tahun 1993/1994	92
8.10.	Banyaknya Transmigrasi menurut Daerah Asal dan Jenis Transmigrasi Tahun 1993/1994	93
8.11.	Target dan Pencapaian Peserta Keluarga Berencana per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1993/1994	94
8.12.	Pencapaian Peserta KB. Baru terhadap Perkiraan Peminat menurut Kabupaten/Kotamadya dalam Pelita V Tahun 1993/1994	95
8.13.	Jumlah Peserta KB. Aktif menurut Kontrasepsi dan Tahun Anggaran di Jawa Timur	96

8.14.	Tingkat Kemandirian Kesertaan ber KB menurut Kab/ Kodya di Jawa Timur sampai bulan Pebruari 1994 ..	97
9. 1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan per Kab/Kodya di Jawa Timur Tahun 1992/1993	100
9. 2.	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Jawa Timur Tahun 1992	102
9. 3.	Jumlah Tempat Tidur menurut Pemilikan per Kab/ Kodya di Jawa Timur Tahun 1992	103
10. 1.	Rasio Murid terhadap Guru dan Rasio Murid terhadap Sekolah Dasar Tahun 1993/1994	106
10. 2.	Rasio Murid terhadap Guru dan Rasio Murid terhadap Sekolah SLTP Umum Tahun 1993/1994	107
10. 3.	Rasio Murid terhadap Guru dan Rasio Murid terhadap Sekolah SLTA Umum Tahun 1993/1994	108
10. 4.	Rasio Murid terhadap Guru dan Rasio Murid terhadap Sekolah SLTA Kejuruan Th.1993/1994	109
10. 5.	Rasio Penduduk Usia Sekolah (7-12 Tahun) terhadap Sekolah Dasar Tahun 1993/1994	110
10. 6.	Rasio Penduduk Usia SLTP (13-15 Tahun) terhadap Sekolah Lanjutan Pertama Th.1993/1994	111

11. 1.	Banyaknya Desa/Kelurahan yang mengalami Pencemaran Lingkungan Tahun 1993	113
11. 2.	Jumlah Rumahtangga menurut Dati II dan Tempat Pembuangan Sampah Rumahtangga Tahun 1994	114
11. 3.	Beban Limbah Padat Rumahtangga menurut Dati II dan Tingkat Pendapatan tahun 1994	115

www.bps.go.id
<http://www.bps.go.id>

BAB I GEOGRAFIS DAN IKLIM

Bumi tempat semua makhluk hidup berpijak dan saling menyandarkan kehidupannya adalah dunia yang penuh kontradiksi. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan telah menciptakan perkembangan ekonomi dengan dimensi yang sangat luas. Oleh karena itu pada tahun 1982 berdirilah tonggak penting dalam sejarah Indonesia terhadap lingkungan hidup dengan diterbitkannya Undang - Undang Nomor 4 tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup. Namun adanya Undang-undang tersebut belumlah dapat mengajak atau memaksa orang untuk bertindak peduli terhadap lingkungan. Untuk itu diperlukan upaya lain yaitu memantau dan mengevaluasi berbagai dampak yang merugikan dari pembangunan terhadap lingkungan.

Ancaman terhadap kelestarian lingkungan hidup bukanlah merupakan suatu gejala yang terjadi secara kebetulan saja, akan tetapi dikarenakan adanya hubungan timbal balik antara alam dengan makhluk-makhluk hidup yang ada di dalamnya.

Keadaan alam dan kegiatan manusia seringkali memadu mempercepat pengrusakan lingkungan, misalnya pertanian dan kekeringan menimbulkan penggundulan hutan. Sebaliknya adakalanya pula alam dan manusia saling mengurangi proses perusakan, misalnya angin kencang, menurunkan tingkat pengotoran udara.

Oleh karena itu manusia sebagai makhluk yang berakal diuntut kesadarannya serta tanggung jawab untuk memelihara ke serasian, keselarasan dan keseimbangan. Sebab sumber daya alam yang tersedia sangat terbatas, sementara perkembangan penduduk sedemikian pesatnya, menyebabkan persediaan kebutuhan akan bahan makanan, tempat tinggal tidaklah seimbang. Apalagi ditambah dengan kebutuhan akan bahan-bahan yang lain yang selalu meningkat.

Propinsi Jawa Timur yang mempunyai luas wilayah 2,5 persen luas daratan Indonesia (47.921,98 Km²) dengan luas lautan 110.000 Km² dibatasi sebelah utara laut Jawa, sebelah timur Selat Madura dan Selat Bali, selatan Samudera Hindia dan sebelah barat berbatasan langsung dengan Propinsi Jawa Tengah. Terletak diantara 11101' - 11404' BT dan 7012' - 8048' LS.

Secara Administratif Propinsi Jawa Timur dibagi menjadi 37 Daerah Tingkat II, yaitu 29 Kabupaten dan 8 Kotamadya. Terdiri dari 609 Kecamatan dan 8.379 Desa yang seluruhnya Swasembada (tabel 1.2).

Dari ke 37 Daerah Tingkat II yang ada di Jawa Timur, Kabupaten Banyuwangi yang wilayahnya paling luas, yaitu 5.782,5 Km², kemudian Kabupaten Malang 4.728,8 Km², Kabupaten Jember 2.948,9 Km² dan Kabupaten Bojonegoro 2.384 Km² (tabel 1.1.).

Iklm di Jawa Timur dari waktu ke waktu berubah terus, namun perubahan itu terjadi sedikit demi sedikit. Iklm akan berpengaruh pada kehidupan sosial ekonomi manusia, seperti penyediaan air, penyediaan pemukiman dan sebagainya. Disamping itu iklm juga akan berpengaruh pada kehidupan flora dan fauna, karena keadaan iklm yang sangat buruk bisa membahayakan kelestarian lingkungan.

Berdasarkan Catatan Badan Meteorologi dan Geofisika pada tahun 1993 temperatur maksimum tertinggi terjadi pada bulan Nopember yaitu 36,0 C, sementara temperatur minimum terendah terjadi pada bulan Juli yaitu 19,80 C (tabel 1.3.). Sedang kelembaban udara maksimum tertinggi terjadi pada bulan Januari, Mei, Nopember dan Desember yang mencapai 98 %, sebaliknya kelembaban minimum terendah hanya terjadi pada bulan Oktober dan Nopember yang mencapai 36 % (tabel 1.5).

TABEL 1.1 : LUAS DAERAH DAN PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRATIF
SERTA JUMLAH DESA DI PROPINSI JAWA TIMUR TH.1993

KABUPATEN/ KOTAMADYA	LUAS (KM ²)	BANYAKNYA KECAMATAN	BANYAKNYA DESA		
			PEDESAAN	PERKOTAAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	1.310,50	12	160	4	164
02. " Ponorogo	1.311,09	19	272	31	303
03. " Trenggalek	1.205,22	13	151	6	157
04. " Tulungagung	1.055,00	19	219	52	271
05. " Blitar	1.651,86	21	218	30	248
06. " Kediri	963,21	21	303	41	344
07. " Malang	4.728,83	35	352	54	406
08. " Lumajang	1.790,90	18	179	20	199
09. " Jember	2.948,87	28	194	29	223
10. " Banyuwangi	5.782,50	19	138	37	175
11. " Bondowoso	1.560,10	17	180	12	192
12. " Situbondo	1.457,67	17	112	24	136
13. " Probolinggo	1.397,50	24	304	26	330
14. " Pasuruan	1.293,50	24	315	50	365
15. " Sidoarjo	591,59	18	236	117	353
16. " Mojokerto	826,72	17	254	50	304
17. " Jombang	1.159,50	20	257	49	306
18. " Nganjuk	1.182,64	20	237	40	277
19. " Madiun	1.009,05	15	188	18	206
20. " Magetan	672,70	13	217	18	235
21. " Ngawi	1.245,70	16	207	8	215
22. " Bojonegoro	2.384,02	23	403	27	430
23. " T u b a n	1.904,70	19	303	25	328
24. " Lamongan	1.812,80	25	451	24	475
25. " Gresik	1.137,05	18	292	65	357
26. " Bangkalan	1.144,70	18	259	22	281
27. " Sampang	1.152,04	12	173	11	184
28. " Pamekasan	732,85	13	178	11	189
29. " Sumenep	1.857,59	25	312	20	332
71. Kod. Kediri	63,40	3	4	42	46
72. " Blitar	32,37	3	2	18	20
73. " Malang	118,57	5	9	48	57
74. " Probolinggo	56,67	3	13	16	29
75. " Pasuruan	35,28	3	7	27	34
76. " Mojokerto	16,46	2	1	17	18
77. " Madiun	54,77	3	2	25	27
78. " Surabaya	274,06	28	18	145	163
JUMLAH	47.921,98	609	7.120	1.259	8.379

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur

TABEL 1.2 : PERKEMBANGAN DESA SWASEMBADA MENURUT KABUPATEN/
KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TAHUN 1990 - 1993

KABUPATEN/ KOTAMADYA	1990			1993		
	JUMLAH DESA	DESA SWASEMBADA	%	JUMLAH DESA	DESA SWASEMBADA	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kab. Pacitan	164	164	100,00	164	164	100,00
02. " Ponorogo	303	302	99,67	303	303	100,00
03. " Trenggalek	157	131	83,44	157	157	100,00
04. " Tulungagung	271	270	99,63	271	271	100,00
05. " Blitar	248	243	97,98	248	248	100,00
06. " Kediri	344	219	63,66	344	344	100,00
07. " Malang	406	406	100,00	406	406	100,00
08. " Lumajang	199	183	92,42	199	199	100,00
09. " Jember	223	172	77,13	223	223	100,00
10. " Banyuwangi	175	175	100,00	175	175	100,00
11. " Bondowoso	192	145	75,52	192	192	100,00
12. " Situbondo	136	106	78,52	136	136	100,00
13. " Probolinggo	330	293	88,79	330	330	100,00
14. " Pasuruan	365	365	100,00	365	365	100,00
15. " Sidoarjo	353	353	100,00	353	353	100,00
16. " Mojokerto	304	272	89,47	304	304	100,00
17. " Jombang	306	305	99,67	306	306	100,00
18. " Nganjuk	277	237	85,56	277	277	100,00
19. " Madiun	206	206	100,00	206	206	100,00
20. " Magetan	235	235	100,00	235	235	100,00
21. " Ngawi	215	215	100,00	215	215	100,00
22. " Bojonegoro	430	430	100,00	430	430	100,00
23. " T u b a n	328	255	77,74	328	328	100,00
24. " Lamongan	475	449	94,53	475	475	100,00
25. " Gresik	357	246	68,91	357	357	100,00
26. " Bangkalan	281	204	72,60	281	281	100,00
27. " Sampang	184	133	71,51	184	184	100,00
28. " Pamekasan	189	189	100,00	189	189	100,00
29. " Sumenep	332	162	48,80	332	332	100,00
71. Kod. Kediri	46	46	100,00	46	46	100,00
72. " Blitar	20	20	100,00	20	20	100,00
73. " Malang	57	57	100,00	57	57	100,00
74. " Probolinggo	29	29	100,00	29	29	100,00
75. " Pasuruan	34	34	100,00	34	34	100,00
76. " Mojokerto	18	13	72,22	18	18	100,00
77. " Madiun	27	27	100,00	27	27	100,00
78. " Surabaya	163	151	92,44	163	163	100,00
JUMLAH	8.379	7.424	88,60	8.379	8.379	100,00

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur

TABEL 1.3 : SUHU UDARA PADA STASIUN "JUANDA" SURABAYA
TAHUN 1992 - 1993 (oC)

B U L A N	1992		1993	
	MAXIMUM	MINIMUM	MAXIMUM	MINIMUM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	33,2	22,6	33,5	22,0
2. Pebruari	35,0	22,4	33,7	22,0
3. M a r e t	33,0	22,6	32,4	24,1
4. A p r i l	33,0	22,0	33,6	22,8
5. M e i	33,0	23,3	33,7	23,1
6. J u n i	32,1	20,8	33,0	22,2
7. J u l i	31,5	19,8	32,5	19,8
8. Agustus	32,2	20,1	32,5	20,2
9. September	34,6	21,5	33,7	20,4
10. Oktober	35,0	22,8	35,4	21,6
11. Nopember	34,5	22,9	36,0	22,0
12. Desember	34,5	22,4	35,0	22,6

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Propinsi Jawa Timur

TABEL 1.4 : TEKANAN UDARA PADA STASIUN "JUANDA" SURABAYA
TAHUN 1992 - 1993 (MB)

B U L A N	1992		1993	
	MAXIMUM	MINIMUM	MAXIMUM	MINIMUM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	1014,5	1010,2	1013,8	1008,1
2. Pebruari	1012,8	1009,8	1013,0	1008,6
3. M a r e t	1013,3	1009,3	1014,2	1009,9
4. A p r i l	1013,0	1008,5	1013,7	1009,2
5. M e i	1011,8	1008,4	1013,2	1009,4
6. J u n i	1012,7	1008,4	1013,0	1009,1
7. J u l i	1013,4	1010,5	1013,6	1010,4
8. Agustus	1014,2	1008,9	1014,8	1012,0
9. September	1013,3	1009,4	1014,7	1011,9
10. Oktober	1013,1	1008,9	1014,7	1011,0
11. Nopember	1012,9	1009,1	1012,3	1008,6
12. Desember	1013,9	1009,2	1011,9	1006,9

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Propinsi Jawa Timur

TABEL 1.5 : PERSENTASE KELEMBABAN UDARA PADA STASIUN
"JUANDA" SURABAYA TAHUN 1992 - 1993 (oC)

B U L A N	1992		1993	
	MAXIMUM	MINIMUM	MAXIMUM	MINIMUM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	100	48	98	60
2. Pebruari	98	54	95	48
3. M a r e t	100	54	97	57
4. A p r i l	100	63	97	57
5. M e i	98	63	98	53
6. J u n i	97	49	97	55
7. J u l i	97	52	91	47
8. A g u s t u s	94	44	92	44
9. S e p t e m b e r	96	42	87	41
10. O k t o b e r	92	36	85	36
11. N o p e m b e r	99	39	98	36
12. D e s e m b e r	98	54	98	45

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Propinsi Jawa Timur

TABEL 1.6 : RATA-RATA PENYINARAN MATAHARI DAN ARAH ANGIN TERBANYAK PADA STASIUN " JUANDA " SURABAYA TAHUN 1992 - 1993

B U L A N	PENYINARAN MATAHARI		ARAH ANGIN	
	1992	1993	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Januari	40	51	B	B
2. Pebruari	0	63	BL	B
3. M a r e t	58	75	U	T
4. A p r i l	61	68	U	T
5. M e i	83	84	U	T
6. J u n i	85	79	T	T
7. J u l i	94	96	T	T
8. Agustus	90	95	T	T
9. September	91	97	T	T
10. Oktober	77	99	T	T
11. Nopember	66	77	T	T
12. Desember	43	67	BL	B

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Propinsi Jawa Timur

TABEL 1.7 : KECEPATAN ANGIN MAKSIMUM PER BULAN PADA STASIUN
"JUANDA" SURABAYA TH.1992-1993 (KNOT)

B U L A N	1992	1993
(1)	(2)	(3)
1. Januari	20	25
2. Pebruari	27	30
3. M a r e t	20	12
4. A p r i l	20	15
5. M e i	16	20
6. J u n i	17	20
7. J u l i	20	18
8. Agustus	18	20
9. September	18	18
10. Oktober	30	17
11. Nopember	17	18
12. Desember	20	20

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Propinsi Jawa Timur

BAB II P E R T A N I A N

Tanah mempunyai fungsi sosial dan pemanfaatannya harus diusahakan agar dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk itu perlu dikembangkan tata ruang dan tata guna tanah/ lahan secara nasional sehingga pemanfaatannya dapat terkoordinasi antara berbagai jenis penggunaan dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan hidup serta mencegah penggunaan tanah/ lahan yang merugikan kepentingan masyarakat dan pembangunan.

Negara Indonesia adalah negara agraris, dimana sebagian besar kehidupan penduduk bergantung pada pertanian. Demikian juga wilayah Jawa Timur yang merupakan salah satu propinsi yang padat penduduknya. Sektor Pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan yang cukup besar bagi kehidupan penduduk Jawa Timur.

Dalam kebijaksanaan umum pembangunan masa Orde Baru, pembangunan sektoral untuk memperbaiki keadaan perekonomian ditekankan pada usaha pembenahan sektor produksi khususnya Pertanian dan sektor Industri yang terkait dengan pertanian. Salah satu latar belakang pemikiran penekanan pada pembangunan sektor Pertanian adalah karena sebagian besar masyarakat memperoleh penghasilan dari sektor tersebut.

Untuk meningkatkan produksi pertanian segala upaya dikerahkan dimulai dari revolusi hijau (penggunaan bibit unggul), pembuatan saluran pengairan, serta penggunaan teknologi canggih. Misalnya peningkatan produksi tanaman pangan dicapai berkat adanya teknik pertanian yang maju, dimana pola tanam lebih mengutamakan sistim intensifikasi dan diferensifikasi daripada ekstensifikasi.

Tanah/ lahan adalah salah satu aspek lingkungan hidup yang digunakan oleh manusia untuk aneka macam tujuan. Data tentang penggunaan lahan pertanian dapat bermanfaat untuk memperkirakan dampak kegiatan produksi pertanian terhadap

lingkungan. Dengan mempertimbangkan informasi tersebut diharapkan perumusan kebijakan di sektor pertanian dapat dilakukan dengan lebih cermat agar di masa depan dampak lingkungan yang negatif dapat ditekan serendah mungkin.

Pada tabel 2.2 disajikan luas lahan sawah menurut jenis pengairan per Daerah Tingkat II di Jawa Timur. Luas seluruh lahan sawah pada tahun 1993 relatif lebih kecil dibanding dengan keadaan pada tahun 1992 (1.171.667 Hektar). Secara umum dari 1.171.562 Ha lahan sawah yang ada di Jawa Timur pada tahun 1993, 643.943 Ha (54,96 %) merupakan lahan sawah dengan irigasi teknis, 128.589 Ha (10,97 %) dengan irigasi setengah teknis, 102.163 Ha (8,72 %) irigasi sederhana PU, 40.811 Ha (3,48 %) sederhana Non PU, 251.858 Ha (21,49 %) tadah hujan dan sisanya 4.198 Hektar (0,38 persen) merupakan tanah sawah yang tergantung pada pengairan lainnya.

Pertanian yang ada di Jawa Timur tidak hanya pertanian lahan basah saja, tetapi juga pertanian lahan kering. Dari 3.117.687 Ha lahan kering di Jawa Timur (Tabel 2.3), 37,96 % diantaranya digunakan untuk tegalan/kebun/ladang atau huma, 0,05 persen merupakan tanah untuk lahan penggembalaan/padang rumput, 19,05 persen merupakan tanah pekarangan dan untuk bangunan, 0,56 persen merupakan tanah yang belum diusahakan, sedangkan 42,38 % tanah kering lainnya. Luas tanah kering pada tahun 1993 lebih rendah 173.703 Hektar (5,28 persen) dibanding dengan keadaan tahun sebelumnya (dari 3.291.390 Ha pada tahun 1992 menjadi 3.117.687 Ha pada tahun 1993). Turunnya luas tanah kering yang digunakan tersebut bukan karena semakin berkurangnya luas fisik lahan, namun diduga karena semakin banyaknya tanah kering yang dikonversikan menjadi jalan raya.

Selain adanya penurunan luas tanah kering dan tanah sawah, luas panenpun ternyata mengalami penurunan juga bila dibanding keadaan tahun sebelumnya (Tabel 2.5). Penurunan luas panen, khususnya luas panen tanaman padi sehingga mengakibatkan produksi padi di tahun 1993 semakin kecil dibanding tahun 1992 (Tabel 2.6). Kecenderungan turunnya

produksi padi dari tahun ke tahun serta naiknya jumlah penduduk disisi lain telah memaksa pemerintah untuk terus mencetak lahan sawah baru pada tahun-tahun mendatang. Namun apabila pertumbuhan penduduk yang akan terus terjadi tidak dibarengi dengan penganeka ragam konsumsi, maka produksi padi yang dihasilkannya tidak akan cukup untuk memenuhi permintaan pasar domestik. Hal ini merupakan suatu peringatan bagi kita agar tidak terlalu tergantung pada beras saja. Oleh karena itu usaha difersifikasi pangan perlu terus ditingkatkan agar ketergantungan terhadap beras berangsur-angsur dapat dikurangi melalui substitusi dengan palawija.

Luas areal tanaman perkebunan di Jawa Timur adalah 456.673 Hektar (tabel 2.7.) dengan produksi tanaman sebesar 250.217 ton (tabel 2.8.). Luas areal terbesar adalah perkebunan kelapa, yaitu seluas 251.523 Ha. Manfaat ekonomis dari sub sektor ini terlihat dari produksinya yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya seperti Kelapa, dari 196.332 ton pada tahun 1992 menjadi 201.659 ton, Kopi dari 13.536 ton menjadi 13.742 ton, Kapuk Randu dari 22.226 ton menjadi 22.300 ton. Hal ini nampaknya sebagai akibat dari bertambahnya luas areal yang terjadi pada tahun 1993, sedangkan yang mengalami penurunan, Cengkeh dari 10.488 ton menjadi 5.277 ton dan Jambu Mete dari 7.317 ton menjadi 7.239 ton.

Di sektor Perikanan tahun 1993 banyaknya kapal/perahu yang digunakan penduduk Jawa Timur untuk menangkap ikan laut dan darat sebanyak 47.522 buah. Terdiri dari 28.246 kapal tanpa motor, 18.749 motor tempel dan sisanya 527 buah kapal motor (tabel 2.12.). Dan luas areal pemeliharaan ikan darat seluas 76.414,114 Hektar, dimana terdiri dari areal tambak, sawah tambak, kolam, mina padi dan karamba (tabel 2.9.).

Masalah yang dihadapi dalam strategi pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana mencegah kerusakan lingkungan akibat pembangunan. Hal yang menyedihkan akibat pembangunan adalah semakin berkurangnya luas hutan. Hutan yang luasnya 1.347.539,3 Hektar dari luas daratan Propinsi Jawa Timur sangat berpengaruh terhadap kesuburan tanah, persediaan air,

pengecahan erosi dan banjir. Dari jumlah luas hutan tersebut di atas, bila dirinci menurut jenisnya maka hutan produksi luasnya 832.286,3 Hektar, hutan lindung 305.044,2 Hektar dan PHPA 210.208,8 Ha (Tabel 2.15). Untuk mengurangi terjadinya penggundulan hutan perlu diadakan perkembangan pembuatan persemaian penghijauan yang ada di wilayah Jawa Timur.

Perhatian kita di sektor peternakan tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan sektor - sektor lain bila dikaitkan dengan lingkungan hidup. Ternak yang banyak menguntungkan manusia perlu mendapat perhatian kita bersama dalam pengelolannya. Kotoran ternak memang baik untuk pupuk tanaman, tetapi pembuangannya harus ditangani dengan baik sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

Data tahun 1993 menunjukkan jumlah ternak di Jawa Timur sebanyak 6.973.159 ekor, yang terdiri dari 37.032 ekor kuda, sapi perah 105.657 ekor, sapi potong 3.163.096 ekor, kerbau 166.491 ekor, kambing 2.237.024 ekor, domba 1.072.326 ekor, babi dan kelinci masing-masing 64.243 ekor dan 127.290 ekor (tabel 2.16.).

Sementara jumlah unggas sebanyak 80.100.038 ekor, yang terdiri dari ayam buras 31.011.984 ekor, ayam ras petelur 13.340.327 ekor, ayam ras pedaging 33.047.209 ekor dan itik 2.152.131 ekor (tabel 2.17.).

TABEL 2.1 : LUAS LAHAN DIRINCI MENURUT
JENIS LAHAN TH. 1993 (HA)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	LUAS LAHAN		JUMLAH
	TANAH SAWAH	TANAH KERING	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Pacitan	13.462	117.063	130.525
02. " Ponorogo	34.908	101.928	136.836
03. " Trenggalek	11.226	107.139	118.365
04. " Tulungagung	24.121	77.033	101.154
05. " Blitar	32.931	116.711	149.642
06. " Kediri	48.631	84.892	133.523
07. " Malang	49.258	269.282	318.540
08. " Lumajang	35.828	68.538	104.366
09. " Jember	86.008	166.767	252.775
10. " Banyuwangi	66.756	314.919	381.675
11. " Bondowoso	30.207	105.673	135.880
12. " Situbondo	32.723	125.282	158.005
13. " Probolinggo	37.360	110.543	147.903
14. " Pasuruan	41.583	99.433	141.016
15. " Sidoarjo	28.507	31.838	60.345
16. " Mojokerto	36.693	56.818	93.511
17. " Jombang	47.802	32.822	80.624
18. " Nganjuk	42.898	78.110	121.008
19. " Madiun	32.937	68.902	101.839
20. " Magetan	29.364	37.243	66.607
21. " N g a w i	50.856	80.264	131.120
22. " Bojonegoro	73.480	151.706	225.186
23. " T u b a n	55.319	124.408	179.727
24. " Lamongan	86.357	73.641	159.998
25. " Gresik	41.705	63.808	105.513
26. " Bangkalan	29.873	89.118	118.991
27. " Sampang	20.669	100.606	121.275
28. " Pamekasan	12.527	61.545	74.072
29. " Sumenep	22.451	167.986	190.437
71. Kod. Kediri	2.607	2.857	5.464
72. " Blitar	1.308	1.625	2.933
73. " Malang	2.154	7.653	9.807
74. " Probolinggo	2.356	2.445	4.801
75. " Pasuruan	1.442	1.769	3.211
76. " Mojokerto	776	774	1.550
77. " Madiun	1.261	1.885	3.146
78. " Surabaya	3.218	14.661	17.879
JUMLAH	1.171.562	3.117.687	4.289.249

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah
Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

TABEL 2.2 : LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI PER JENIS PENGAIRAN
PER KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH. 1993

KABUPATEN/ KOTAMADYA	JENIS PENGAIRAN (HA)						JUMLAH
	IRIGASI TEKNIS	IRIGASI 1/2 TEKNIS	SEDERHANA PU	SEDERHANA NON PU	TADAH HUJAH	LAINNYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Kab. Pacitan	875	1.918	2.748	1.321	6.600	-	13.462
02. " Ponorogo	29.415	2.542	5.055	602	2.417	877	34.908
03. " Trenggalek	4.634	1.344	2.885	860	1.503	-	11.226
04. " Tulungagung	10.744	6.632	2.544	508	3.693	-	24.121
05. " Blitar	19.752	5.625	5.415	1.009	1.130	-	32.931
06. " Kediri	34.493	5.107	6.685	1.135	1.145	66	48.631
07. " Malang	28.975	9.180	5.646	3.459	1.998	-	49.258
08. " Lumajang	17.695	7.322	8.038	2.406	367	-	35.828
09. " Jember	67.364	9.520	8.039	317	518	200	86.008
10. " Banyuwangi	61.364	639	3.131	262	501	865	66.756
11. " Bondowoso	22.489	2.072	4.959	107	572	8	30.207
12. " Situbondo	29.356	588	2.337	160	282	-	32.723
13. " Probolinggo	29.888	3.744	1.490	473	1.765	-	37.360
14. " Pasuruan	22.441	9.952	5.954	210	3.026	-	41.583
15. " Sidoarjo	27.973	285	87	115	47	-	28.507
16. " Mojokerto	17.369	8.415	4.346	1.137	5.426	-	36.693
17. " Jombang	37.682	2.583	2.044	293	5.195	5	47.802
18. " Nganjuk	32.260	3.681	2.063	845	3.992	57	42.898
19. " Madiun	25.142	3.045	1.267	935	2.548	-	32.937
20. " Magetan	24.707	2.583	550	0	1.524	-	29.364
21. " Ngawi	37.063	4.278	2.260	531	6.724	-	50.856
22. " Bojonegoro	16.880	3.745	111	6.866	45.878	-	73.480
23. " Tuban	9.665	7.380	2.616	2.838	32.820	-	55.319
24. " Lamongan	13.182	14.791	15.699	5.606	32.213	866	86.357
25. " Gresik	905	5.229	3.802	2.275	29.461	33	41.705
26. " Bangkalan	3.823	1.831	317	397	22.991	514	29.873
27. " Sampang	3.476	1.015	154	47	15.822	155	20.669
28. " Pamekasan	4.515	606	1.134	322	5.950	-	12.527
29. " Sumenep	5.333	1.350	234	1.059	13.932	543	22.451
71. Kod. Kediri	1.383	369	264	574	17	-	2.607
72. " Blitar	751	417	134	6	0	-	1.308
73. " Malang	1.650	457	43	0	0	4	2.154
74. " Probolinggo	2.341	0	15	0	0	-	2.356
75. " Pasuruan	1.442	0	0	0	0	-	1.442
76. " Mojokerto	605	49	47	0	75	-	776
77. " Madiun	1.261	0	0	0	0	-	1.261
78. " Surabaya	1.050	301	0	136	1.726	5	3.218
JUMLAH	643.943	128.589	102.163	40.811	251.858	4.198	1.171.562

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah
Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

TABEL 2.3 : LUAS LAHAN KERING DAN PENGGUNAANNYA PER KABUPATEN/
KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH. 1993 (HA)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	TEGAL/ KEBUN/ HUMA/ LADANG	LAHAN PENG- GEBALAH, PADANG RUM- PUT	SEMENTARA TIDAK DI- USAHAKAN	PEKARANGAN, TANAH UNTUK BANGUNAN	LAINNYA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kab. Paoitan	75.925	49	952	23.674	16.463	117.063
02. " Ponorogo	33.265	-	-	24.697	43.966	101.928
03. " Trenggalek	29.811	-	-	16.817	60.511	107.139
04. " Tulungagung	23.071	-	88	20.869	33.005	77.033
05. " Blitar	45.595	18	124	28.796	42.178	116.711
06. " Kediri	25.810	-	23	31.077	27.982	84.892
07. " Malang	128.096	-	677	44.774	95.735	269.282
08. " Lumajang	47.962	-	-	16.009	4.567	68.538
09. " Jember	35.113	334	169	29.496	101.655	166.767
10. " Banyuwangi	36.978	-	9	21.779	256.153	314.919
11. " Bondowoso	34.438	-	-	15.096	56.139	105.673
12. " Situbondo	35.304	35	344	11.338	78.261	125.282
13. " Probolinggo	53.742	6	2	13.889	42.904	110.543
14. " Pasuruan	45.140	-	-	19.977	34.316	99.433
15. " Sidoarjo	508	-	6	16.502	14.822	31.838
16. " Mojokerto	11.580	-	-	13.978	31.260	56.818
17. " Jombang	10.842	-	5	16.696	5.279	32.822
18. " Nganjuk	12.292	-	2	18.489	47.327	78.110
19. " Madiun	10.010	-	-	16.394	42.498	68.902
20. " Magetan	11.487	-	-	15.874	9.882	37.243
21. " Ngawi	14.821	15	688	18.556	46.182	80.264
22. " Bojonegoro	28.419	-	474	23.253	99.560	151.706
23. " Tuban	61.608	868	18	16.212	45.702	124.408
24. " Lamongan	29.932	2	148	12.276	31.283	73.641
25. " Gresik	23.328	-	-	23.518	16.962	63.808
26. " Bangkalan	64.025	121	371	16.015	8.586	89.118
27. " Sampang	81.472	75	646	11.977	6.436	100.606
28. " Pamekasan	51.556	-25	-	9.908	56	61.545
29. " Sunenep	115.010	4	12.530	22.226	18.216	167.986
71. Kod. Kediri	592	-	-	1.865	400	2.857
72. " Blitar	46	-	-	1.579	-	1.625
73. " Malang	2.724	-	21	4.905	3	7.653
74. " Probolinggo	767	-	-	1.295	383	2.445
75. " Pasuruan	89	-	-	1.217	463	1.769
76. " Mojokerto	35	-	-	739	-	774
77. " Madiun	9	-	-	1.869	7	1.885
78. " Surabaya	1.954	-	267	10.303	2.137	14.661
JUMLAH	1.183.356	1.552	17.564	593.336	1.321.279	3.117.687

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah
Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

TABEL 2.4 : LUAS TANAH TANAMAN PANGAN MENURUT JENIS TANAMAN
PER KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH. 1993 (HA)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	JENIS TANAMAN							JUMLAH
	PADI	JAGUNG	UBI KAYU	UBI JALAR	KACANG TANAH	KACANG KEDELE	KACANG HIJAU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Pacitan	33.637	15.548	30.440	248	3.528	6.446	5	89.852
02. Ponorogo	59.249	23.619	27.153	170	2.549	27.073	2.680	142.493
03. Trenggalek	21.749	4.038	17.696	95	1.752	7.782	135	53.247
04. Tulungagung	41.769	9.061	6.412	536	3.073	6.517	233	67.601
05. Blitar	52.236	31.671	7.224	634	10.120	13.895	80	115.860
06. Kediri	62.132	39.329	8.183	358	4.475	9.234	773	124.484
07. Malang	70.044	63.370	23.377	1.850	2.584	1.170	30	162.425
08. Lumajang	72.944	47.349	2.805	182	1.440	21.375	46	146.141
09. Jember	145.514	42.898	8.063	913	5.785	51.038	63	254.280
10. Banyuwangi	119.112	16.110	4.458	1.002	2.118	56.263	5.928	198.991
11. Bondowoso	53.933	39.487	8.696	517	1.980	3.110	680	108.403
12. Situbondo	36.829	40.641	2.223	-	3.786	3.105	4.997	91.581
13. Probolinggo	50.219	74.240	17.595	104	5.379	13.071	2.620	163.228
14. Pasuruan	69.445	31.305	9.645	675	7.337	29.958	3.269	151.634
15. Sidoarjo	35.245	387	17	-	9	1.370	723	37.751
16. Mojokerto	43.031	12.581	1.155	588	2.184	9.653	4.351	73.543
17. Jombang	49.969	14.033	2.732	84	1.182	22.064	1.058	91.122
18. Nganjuk	58.187	24.346	9.255	519	1.317	18.285	723	112.632
19. Madiun	52.253	3.923	5.888	54	452	9.396	2.473	74.939
20. Magetan	40.046	10.736	5.417	3.115	5.949	4.036	69	69.368
21. Ngawi	30.764	13.446	10.253	2.942	3.359	20.320	219	141.309
22. Bojonegoro	97.914	34.119	2.992	470	1.888	22.826	4.312	164.521
23. Tuban	71.879	76.822	9.235	227	31.352	11.628	5.447	206.590
24. Lamongan	120.063	62.013	4.779	200	8.455	34.454	5.313	235.277
25. Gresik	49.981	29.998	4.227	593	7.527	15.470	5.029	112.765
26. Bangkalan	38.750	86.434	5.714	2.244	20.104	2.088	5.654	160.988
27. Sampang	34.260	85.464	34.354	6.995	15.517	20.047	14.522	211.159
28. Pamekasan	24.330	38.456	8.144	484	1.518	2.873	1.219	77.024
29. Sumenep	26.231	149.891	16.253	613	4.565	10.837	18.196	226.986
78. Surabaya	3.533	407	13	11	29	-	42	4.035
JUMLAH	1.719.248	1.121.722	294.404	26.363	161.713	455.864	90.895	3.870.229

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah
Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

TABEL 2.5 : LUAS PANEN TANAMAN PANGAN MENURUT JENIS TANAMAN
PER KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH. 1993 (HA)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	JENIS TANAMAN							JUMLAH
	PADI	JAGUNG	UBI KAYU	UBI JALAR	KACANG TAHAH	KACANG KEDELE	KACANG HIJAU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Pacitan	31.305	15.669	35.647	221	3.499	6.429	5	92.775
02. Ponorogo	56.397	20.220	27.041	148	2.379	25.825	1.787	133.797
03. Trenggalek	21.324	3.821	15.471	95	1.352	7.242	133	49.438
04. Tulungagung	40.468	8.360	6.399	481	2.934	5.406	195	64.243
05. Blitar	49.563	18.548	7.552	262	8.986	12.853	80	97.844
06. Kediri	62.507	40.311	7.943	351	4.343	7.209	837	123.501
07. Malang	69.022	61.398	22.483	1.638	2.548	1.153	30	158.272
08. Lumajang	68.173	41.006	2.563	209	1.423	21.178	44	134.596
09. Jember	142.818	40.647	9.137	738	4.387	51.573	68	249.368
10. Banyuwangi	106.872	15.844	4.306	977	2.072	54.395	5.923	190.389
11. Bondowoso	53.270	38.977	8.717	516	1.978	3.049	673	107.180
12. Situbondo	35.391	40.162	2.223	-	3.606	2.589	3.990	87.961
13. Probolinggo	49.784	73.355	17.228	104	5.293	12.881	2.555	161.200
14. Pasuruan	65.357	30.443	9.914	608	7.133	29.007	3.327	145.795
15. Sidoarjo	33.638	52	21	-	9	1.254	688	35.662
16. Mojokerto	40.668	11.805	1.297	561	2.124	9.151	4.127	69.733
17. Jombang	48.339	11.910	2.726	136	1.157	21.332	1.215	86.215
18. Nganjuk	55.351	19.754	4.595	366	995	15.181	541	96.783
19. Madiun	49.500	3.301	5.931	48	442	9.392	2.335	71.549
20. Magetan	39.247	10.782	5.380	2.758	5.859	2.739	21	66.786
21. Ngawi	87.881	10.019	10.815	860	3.321	19.688	185	132.769
22. Bojonegoro	88.440	19.394	3.261	443	1.871	19.255	2.173	134.837
23. Tuban	60.819	70.479	9.120	242	30.917	11.136	6.277	188.990
24. Lamongan	112.274	48.973	4.789	150	8.388	33.011	4.308	211.893
25. Gresik	47.583	27.474	4.733	587	7.423	15.059	4.723	107.592
26. Bangkalan	36.941	65.301	6.340	2.078	19.620	2.073	5.557	137.910
27. Sampang	33.336	77.678	32.580	6.836	15.318	20.020	14.351	200.119
28. Pamekasan	24.000	34.191	8.395	479	1.458	2.926	1.183	72.632
29. Sumenep	25.740	148.046	15.545	612	4.954	10.705	18.116	223.718
78. Surabaya	3.393	218	13	11	27	12	42	3.716
JUMLAH	1.639.401	1.008.144	292.165	22.515	155.816	433.733	85.489	3.637.263

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah
Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

TABEL 2.6 : PRODUKSI TANAMAN PANGAN MENURUT JENIS TANAMAN
PER KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH.1993

KABUPATEN/ KOTAMADYA	JENIS TANAMAN (TON)							JUMLAH
	PADI	JAGUNG	UBI KAYU	UBI JALAR	KACANG TANAH	KACANG KEDELE	KACANG HIJAU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Pacitan	123.372	26.046	443.066	1.845	3.538	6.355	3	604.225
02. Ponorogo	325.368	66.686	455.611	1.912	3.314	34.075	2.291	889.257
03. Trenggalek	116.149	11.166	279.093	949	1.702	6.403	94	415.556
04. Tulungagung	237.516	27.129	99.299	6.140	3.491	7.672	147	381.394
05. Blitar	263.420	59.929	120.728	3.974	10.316	12.060	58	470.485
06. Kediri	351.332	143.457	152.833	5.318	5.116	10.566	799	669.421
07. Malang	375.530	196.573	400.535	25.077	3.361	1.115	20	1.002.211
08. Lumajang	349.243	133.152	52.017	2.395	1.871	30.210	34	568.922
09. Jember	775.445	129.014	167.875	7.510	6.330	71.060	66	1.157.300
10. Banyuwangi	608.640	48.839	71.643	10.685	2.132	74.686	4.487	821.112
11. Bondowoso	285.538	123.781	122.774	4.859	2.142	3.341	482	542.917
12. Situbondo	195.233	125.084	40.655	-	4.888	2.597	3.951	372.408
13. Probolinggo	263.007	220.695	271.802	1.186	5.877	18.140	2.472	783.179
14. Pasuruan	366.656	93.416	143.427	8.630	8.699	40.069	2.394	663.291
15. Sidoarjo	203.004	148	268	-	10	1.544	682	205.656
16. Mojokerto	238.992	39.720	21.786	8.588	2.067	10.745	3.438	325.336
17. Jombang	281.633	35.921	52.181	1.995	1.122	26.969	1.073	400.894
18. Nganjuk	318.434	65.228	84.420	3.874	1.371	21.452	360	495.139
19. Madiun	285.795	11.828	97.657	492	536	10.361	2.420	409.089
20. Magetan	238.995	35.219	88.094	34.638	6.629	3.379	13	406.967
21. Ngawi	506.890	28.786	156.975	11.199	3.876	30.302	139	738.167
22. Bojonegoro	493.878	48.020	53.836	5.016	1.943	28.709	2.926	634.328
23. Tuban	306.228	209.990	129.017	2.644	27.639	10.208	5.231	690.957
24. Lamongan	640.818	125.800	60.464	1.689	10.537	42.698	5.230	887.236
25. Gresik	264.421	88.268	85.980	6.326	7.565	19.027	4.373	475.960
26. Bangkalan	166.446	113.072	54.139	20.228	21.380	1.870	3.737	380.872
27. Sampang	147.911	130.213	400.688	61.573	12.533	30.042	13.762	796.722
28. Pamekasan	103.271	69.310	79.151	3.409	1.315	2.332	866	259.654
29. Sumenep	123.780	269.428	154.502	4.715	3.573	10.180	13.347	579.525
78. Surabaya	18.920	483	184	103	23	10	33	19.756
JUMLAH	8.975.865	2.676.401	4.340.700	246.969	164.896	568.177	74.928	17.047.936

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah
Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

TABEL 2.7 : LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENIS TANAMAN
PER KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH. 1993

KABUPATEN/ KOTAMADYA	JEN IS TANAMAN (H A)					JUMLAH
	KELAPA	KOPI	CENGKEH	JAMBU METE	KAPUK RANDU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pacitan	20.256	1.380	7.896	737	772	31.041
02. Ponorogo	6.953	675	2.953	386	5.562	16.529
03. Trenggalek	11.509	592	5.751	259	870	18.981
04. Tulungagung	12.644	516	1.521	61	346	15.088
05. Blitar	17.469	3.232	3.783	-	6.490	30.974
06. Kediri	8.421	1.376	636	533	2.057	13.023
07. Malang	13.430	13.541	5.240	43	2.494	34.748
08. Lumajang	5.980	4.260	1.583	101	779	12.703
09. Jember	11.004	4.263	84	-	2.129	17.480
10. Banyuwangi	27.149	1.852	1.273	12	1.411	31.697
11. Bondowoso	1.862	4.376	70	177	1.019	7.504
12. Situbondo	3.960	516	176	170	1.529	6.351
13. Probolinggo	3.123	2.166	838	1.063	4.668	11.858
14. Pasuruan	1.857	3.214	813	652	15.345	21.881
15. Sidoarjo	3.021	-	-	42	439	3.502
16. Mojokerto	2.374	59	280	2.511	3.021	8.245
17. Jombang	8.147	715	2.628	434	4.069	15.993
18. Nganjuk	4.355	198	2.258	794	1.825	9.430
19. Madiun	3.512	151	508	642	7.677	12.490
20. Magetan	2.103	111	344	511	351	3.420
21. Ngawi	6.781	143	538	463	3.743	11.668
22. Bojonegoro	8.057	2	14	172	2.830	11.075
23. Tuban	7.020	-	-	3.386	1.720	12.126
24. Lamongan	3.557	-	-	584	2.470	6.611
25. Gresik	3.223	22	274	574	329	4.422
26. Bangkalan	4.200	-	1	3.951	2.923	11.075
27. Sampang	1.484	-	-	7.301	1.272	10.057
28. Pamekasan	3.007	56	-	1.318	1.022	5.403
29. Sumenep	45.076	13	194	6.236	9.779	61.298
JUMLAH	251.534	43.429	39.656	33.113	88.941	456.673

Sumber : Dinas Perkebunan Daerah
Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

TABEL 2.8 : PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENIS TANAMAN
PER KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH. 1993

KABUPATEN/ KOTAMADYA	JENIS TANAMAN (TON)					JUMLAH
	KELAPA	KOPI	CENGKEH	JAMBU METE	KAPUK RANDU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pacitan	11.291	269	75	59	31	11.725
02. Ponorogo	4.922	110	559	23	681	6.295
03. Trenggalek	11.366	90	1.333	2	105	12.896
04. Tulungagung	10.301	96	173	4	91	10.665
05. Blitar	24.338	1.178	153	-	2.792	28.461
06. Kediri	7.354	528	74	308	305	8.569
07. Malang	10.030	5.619	1.155	8	1.134	17.946
08. Lumajang	7.380	741	-	22	297	8.440
09. Jember	13.920	1.761	10	-	491	16.182
10. Banyuwangi	29.458	429	12	3	442	30.344
11. Bondowoso	1.201	1.197	5	30	311	2.744
12. Situbondo	3.756	152	12	12	447	4.379
13. Probolinggo	2.049	536	96	246	1.913	4.840
14. Pasuruan	1.600	612	168	181	3.748	6.309
15. Sidoarjo	2.973	-	-	2	108	3.083
16. Mojokerto	767	25	58	505	533	1.888
17. Jombang	7.899	195	847	141	819	9.901
18. Nganjuk	3.448	42	165	159	408	4.222
19. Madiun	2.360	64	214	167	2.155	4.960
20. Magetan	1.500	34	47	128	128	1.837
21. Ngawi	4.030	29	104	38	603	4.804
22. Bojonegoro	6.536	1	5	31	744	7.317
23. Tuban	5.992	-	-	430	191	6.613
24. Lamongan	2.485	-	-	140	785	3.410
25. Gresik	2.035	10	10	127	108	2.290
26. Bangkalan	2.770	-	-	1.922	1.369	6.061
27. Sampang	505	-	-	1.550	124	2.179
28. Pamekasan	1.339	22	-	85	135	1.581
29. Sumenep	18.054	2	2	916	1.302	20.276
JUMLAH	201.659	13.742	5.277	7.239	22.300	250.217

Sumber : Dinas Perkebunan Daerah
Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

TABEL 2.9 : LUAS AREAL PEMELIHARAAN IKAN DARAT PER KABUPATEN/
KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH. 1994 (HA)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	TAMBAK	SAWAH TAMBAK	KOLAM	MINA PADI	KARAMBA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kab. Pacitan	-	-	416,10	-	-	416,100
02. " Ponorogo	-	-	8,00	5,00	-	13,000
03. " Trenggalek	-	-	3,70	-	-	3,700
04. " Tulungagung	5,00	-	70,00	-	-	75,000
05. " Blitar	14,00	-	5,70	131,40	-	151,100
06. " Kediri	-	-	57,00	707,00	-	764,000
07. " Malang	172,00	-	51,00	35,00	0,300	258,300
08. " Lumajang	55,00	-	99,00	80,00	0,256	234,256
09. " Jember	175,00	-	133,36	40,00	0,138	348,498
10. " Banyuwangi	2.292,13	-	123,09	41,10	0,016	2.456,336
11. " Bondowoso	-	-	278,00	36,37	0,024	314,394
12. " Situbondo	1.043,40	-	3,10	-	-	1.046,500
13. " Probolinggo	1.353,00	-	10,00	-	-	1.363,000
14. " Pasuruan	3.528,00	-	8,00	6,50	0,550	3.543,050
15. " Sidoarjo	13.369,00	-	24,01	-	-	13.393,010
16. " Mojokerto	-	-	63,22	19,00	-	82,220
17. " Jombang	-	-	71,50	100,00	0,002	171,502
18. " Nganjuk	-	-	57,28	36,21	-	93,490
19. " Madiun	-	-	33,00	-	-	33,000
20. " Magetan	-	-	27,70	15,37	-	43,070
21. " N g a w i	-	-	46,00	44,55	-	90,550
22. " Bojonegoro	-	28,20	347,00	-	-	375,200
23. " T u b a n	765,41	435,00	171,00	-	-	1.371,410
24. " Lamongan	412,10	14.205,00	520,00	-	-	15.137,100
25. " Gresik	16.319,00	5.676,17	165,24	-	-	22.160,410
26. " Bangkalan	2.047,00	31,00	2,20	-	-	2.080,200
27. " Sampang	3.335,00	-	18,00	-	-	3.353,000
28. " Pamekasan	608,00	-	7,00	-	-	615,000
29. " Sumenep	777,50	-	11,99	-	-	789,490
71. Kod. Kediri	-	-	1,80	1,80	-	3,600
72. " Blitar	-	-	3,71	-	-	3,710
73. " Malang	-	-	14,00	-	0,018	14,018
74. " Probolinggo	50,00	-	0,00	-	-	50,000
75. " Pasuruan	453,00	-	8,70	-	-	461,700
76. " Mojokerto	-	-	4,50	-	-	4,500
77. " Madiun	-	-	2,70	-	-	2,700
78. " Surabaya	5.073,00	-	25,00	-	-	5.098,000
JUMLAH	51.846,54	20.375,37	2.891,60	1.299,30	1,304	76.414,114

Sumber : Dinas Perikanan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
Keterangan : *) ditambah luas areal di Muncar

TABEL 2.10 : JUMLAH ALAT PENANGKAP IKAN DARAT PER KABUPATEN/
KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH. 1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	JARING INSANG	JARING ANGKAT	PANCING	PERANGKAP	LAINNYA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kab. Pacitan	319	422	1.375	630	465	3.211
02. " Ponorogo	20	-	145	83	216	464
03. " Trenggalek		80	-	19	458	557
04. " Tulungagung	24	108	422	28	808	1.390
05. " Blitar	2.160	62	115	34	906	3.277
06. " Kediri	412	402	136	42	403	1.395
07. " Malang	141	246	495	1.773	284	2.939
08. " Lumajang	-	132	979	246	573	1.930
09. " Jember	-	4.458	3.434	385	260	8.537
10. " Banyuwangi	-	383	2.426	1.177	148	4.134
11. " Bondowoso	83	64	200	114	247	708
12. " Situbondo	-	84	43	81	67	275
13. " Probolinggo	53	47	59	53	33	245
14. " Pasuruan	55	118	121	226	30	550
15. " Sidoarjo	142	16	34	61	143	396
16. " Mojokerto	325	550	86	150	325	1.436
17. " Jombang	-	824	574	601	370	2.369
18. " Nganjuk	3.362	3.896	-	1.427	2.426	11.111
19. " Madiun	-	205	35	18	12	270
20. " Magetan	-	83	450	200	250	983
21. " N g a w i	715	629	742	815	3.735	6.636
22. " Bojonegoro	1.916	3.243	5.234	617	2.206	13.216
23. " T u b a n	1.242	529	-	5.526	1.560	8.857
24. " Lamongan	1.157	-	851	537	401	2.946
25. " Gresik	62	126	-	-	-	188
26. " Bangkalan	62	26	73	108	25	294
27. " Sampang	112	-	-	-	25	137
28. " Pamekasan	-	-	-	-	172	172
29. " Sumenep	-	-	-	-	130	130
71. Kod. Kediri	54	67	95	45	77	338
72. " Blitar	-	-	-	-	-	-
73. " Malang	1.501	-	-	-	437	1.938
74. " Probolinggo	21	46	-	85	52	204
75. " Pasuruan	-	-	-	-	-	-
76. " Mojokerto	34	80	450	-	300	864
77. " Madiun	72	55	125	35	45	332
78. " Surabaya	632	36	203	-	776	1.647
JUMLAH	14.676	17.017	18.902	15.116	18.365	84.076

Sumber : Dinas Perikanan Daerah
Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

TABEL 2.11 : JUMLAH ALAT PENANGKAP IKAN LAUT PER KABUPATEN/
KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH. 1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	PAYANG (LAMPARA)	DOGOL PERAHU	PUKAT	JARING	BAGAN PANCING	LAINNYA	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Pacitan	-	674	-	2.651	-	675	1.927	5.927
02. Ponorogo	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Trenggalek	28	-	133	259	-	647	-	1.067
04. Tulungagung	26	20	91	189	-	90	325	741
05. Blitar	-	-	-	59	-	-	258	317
06. Kediri	-	-	-	-	-	-	14	14
07. Malang	129	-	47	248	-	784	-	1.208
08. Lumajang	-	-	12	225	-	199	590	1.026
09. Jember	530	-	-	445	-	353	93	1.421
10. Banyuwangi	185	-	1.534	1.132	308	493	179	3.831
11. Bondowoso	-	-	-	-	-	-	5.951	5.951
12. Situbondo	1.290	-	93	640	21	1.934	-	3.978
13. Probolinggo	92	-	47	340	16	451	250	1.196
14. Pasuruan	209	-	72	792	424	201	1.283	2.981
15. Sidoarjo	81	-	-	159	24	217	1.667	2.148
16. Mojokerto	-	-	-	-	-	-	233	233
17. Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Nganjuk	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Magetan	-	-	-	-	-	-	-	-
21. N g a w i	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Bojonegoro	-	-	-	-	-	-	-	-
23. T u b a n	1.056	-	156	446	-	119	62	1.839
24. Lamongan	1.681	143	408	2.330	-	487	1.265	6.314
25. Gresik	369	-	296	1.797	452	391	1.067	4.372
26. Bangkalan	317	31	98	1.177	-	598	864	3.085
27. Sampang	299	152	239	2.320	97	-	694	3.801
28. Pamekasan	694	-	90	436	80	188	498	1.986
29. Sumenep	1.629	52	129	2.450	210	22.045	5.428	31.943
71. Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-
72. Blitar	-	-	-	-	-	-	-	-
73. Malang	-	-	-	-	-	-	-	-
74. Probolinggo	33	-	89	197	14	530	255	1.118
75. Pasuruan	5	-	46	287	73	1	211	623
76. Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-	-
77. Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-
78. Surabaya	24	-	-	632	38	203	1.317	2.214
JUMLAH	8.677	1.072	3.580	19.211	1.757	30.606	24.431	89.334

Sumber : Dinas Perikanan Daerah
Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

TABEL 2.12 : BANYAKNYA PERAHU/KAPAL PENANGKAP IKAN LAUT DAN DARAT
MENURUT JENIS PERAHU PER KABUPATEN / KOTAMADYA DI
PROPINSI JAWA TIMUR TH. 1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	JENIS PERAHU/KAPAL			JUMLAH
	TANPA MOTOR	MOTOR TEMPEL	KAPAL MOTOR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kab. Pacitan	1.602	225	9	1.836
02. " Ponorogo	-	-	-	-
03. " Trenggalek	749	440	70	1.259
04. " Tulungagung	297	116	27	440
05. " Blitar	131	13	0	144
06. " Kediri	-	-	-	-
07. " Malang	564	80	6	650
08. " Lumajang	846	20	0	866
09. " Jember	1.183	588	0	1.771
10. " Banyuwangi	3.259	3.042	0	6.301
11. " Bondowoso	-	-	-	-
12. " Situbondo	1.699	505	0	2.204
13. " Probolinggo	1.069	244	8	1.321
14. " Pasuruan	2.422	840	0	3.262
15. " Sidoarjo	136	229	0	365
16. " Mojokerto	208	-	-	208
17. " Jombang	187	-	-	187
18. " Nganjuk	1.042	-	-	1.042
19. " Madiun	-	-	-	-
20. " Magetan	-	-	-	-
21. " N g a w i	432	-	-	432
22. " Bojonegoro	478	-	-	478
23. " T u b a n	2.430	1.766	0	4.196
24. " Lamongan	1.977	2.378	15	4.370
25. " Gresik	2.042	1.295	0	3.337
26. " Bangkalan	671	1.635	20	2.326
27. " Sampang	471	1.372	275	2.118
28. " Pamekasan	605	1.244	0	1.849
29. " Sumenep	3.205	2.073	6	5.284
71. Kod. Kediri	-	-	-	-
72. " Blitar	-	-	-	-
73. " Malang	-	-	-	-
74. " Probolinggo	109	41	0	150
75. " Pasuruan	87	200	15	302
76. " Mojokerto	-	-	-	-
77. " Madiun	-	-	-	-
78. " Surabaya	345	403	76	824
JUMLAH	28.246	18.749	527	47.522

Sumber : Dinas Perikanan Daerah Tingkat I
Propinsi Jawa Timur

TABEL 2.13 : PRODUKSI IKAN MENURUT SUB SEKTOR PER KABUPATEN/
KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH. 1994 (TON)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	IKAN LAUT	PERAIRAN UMUM	TAMBAK	SAWAH TAMBAK	KOLAM	MINA PADI	KARAMBA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kab. Pacitan	2259,20	176,20	-	-	36,40	-	-	2471,80
02. " Ponorogo	-	35,40	-	-	295,70	0,70	-	381,80
03. " Trenggalek	7537,30	156,10	-	-	40,90	-	-	7744,30
04. " Tulungagung	1743,00	230,50	22,1	-	1375,10	-	-	3370,70
05. " Blitar	15,30	824,80	-	-	1096,40	68,20	-	2004,70
06. " Kediri	-	402,30	-	-	276,30	37,40	-	716,00
07. " Malang	3594,50	1005,80	138,3	-	34,60	7,20	3,4	4783,80
08. " Lumajang	1151,40	399,40	334,0	-	148,10	8,20	4,7	2045,80
09. " Jember	8909,30	170,70	225,5	-	190,90	16,20	6,5	9519,10
10. " Banyuwangi	38469,00	116,40	3872,2	-	82,90	10,30	1,1	42550,90
11. " Bondowoso	-	268,00	-	-	106,20	3,85	4,2	382,25
12. " Situbondo	10779,40	33,30	4956,3	-	4,10	-	-	15773,10
13. " Probolinggo	4508,05	75,70	2009,9	-	27,10	-	-	6620,75
14. " Pasuruan	9042,10	189,40	4172,6	-	24,10	1,00	20,5	13449,70
15. " Sidoarjo	8372,70	269,80	16461,8	-	31,90	-	-	25136,20
16. " Mojokerto	-	90,61	-	-	66,37	3,30	-	160,28
17. " Jombang	-	899,70	-	-	736,59	204,00	20,0	1860,29
18. " Nganjuk	-	464,50	-	-	311,50	15,00	-	791,00
19. " Madiun	-	97,50	-	-	88,10	-	-	185,60
20. " Magetan	-	235,00	-	-	74,60	0,60	-	310,20
21. " N g a w i	-	912,70	-	-	300,90	1,20	-	1214,80
22. " Bojonegoro	-	1574,90	-	98,2	286,40	-	-	1959,50
23. " T u b a n	5649,40	1825,10	1451,4	567,6	76,00	-	-	9569,50
24. " Lamongan	23961,20	1036,70	1374,2	26713,7	761,20	-	-	53847,00
25. " Gresik	17912,40	491,80	12845,6	8014,2	36,50	-	-	39300,50
26. " Bangkalan	20828,90	78,30	823,8	14,9	3,70	-	-	21749,60
27. " Sampang	22220,20	68,30	2089,4	-	34,00	-	-	24411,90
28. " Pamekasan	11486,50	36,20	132,1	-	61,30	-	-	11716,10
29. " Sumenep	30842,10	78,30	240,9	-	9,30	-	-	31169,60
71. Kod. Kediri	-	60,60	-	-	26,00	2,40	-	89,00
72. " Blitar	-	27,60	-	-	31,10	-	-	58,70
73. " Malang	-	176,90	-	-	1,30	-	0,8	179,00
74. " Probolinggo	4753,50	19,70	309,1	-	20,50	-	-	5102,80
75. " Pasuruan	3458,10	176,40	592,2	-	10,30	-	-	4237,00
76. " Mojokerto	-	6,60	-	-	5,82	-	-	12,42
77. " Madiun	-	-	-	-	0,50	-	-	0,50
78. " Surabaya	5741,00	161,40	3078,4	-	50,40	-	-	9031,20
JUMLAH	243233,55	12932,61	55128,8	35408,6	6763,08	379,55	61,2	353907,39

Sumber : Dinas Perikanan Daerah Tingkat I
Propinsi Jawa Timur

TABEL 2.14 : LUAS KAWASAN HUTAN PRODUKSI, HUTAN LINDUNG
PER KPH DAN LUAS KAWASAN PHPA TH.1993 (HA)

KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN	KAWASAN PERHUTANI		P H P A	JUMLAH
	HUTAN PRODUKSI	HUTAN LINDUNG		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padangan	27.826,2	4,4	27.830,6	55.661,2
2. Bojonegoro	49.075,3	1.070,1	50.145,4	100.290,8
3. Parengan	17.445,4	191,7	3,0	17.640,1
4. Jatirogo	18.646,3	117,4	18.763,7	37.527,4
5. Tuban	28.173,5	489,0	4.556,6	33.219,1
6. Ngawi	37.158,5	11,4	37.169,9	74.339,8
7. Madiun	30.125,8	1.138,5	31.264,3	62.528,6
8. Saradan	35.414,3	2.518,5	37.932,8	75.865,6
9. Nganjuk	19.605,0	1.669,9	21.274,9	42.549,8
10. Jombang	36.273,4	3.931,5	40.204,9	80.409,8
11. Mojokerto	31.901,5	11,2	31.912,7	63.825,4
12. Madura	25.570,7	19.918,2	430,0	45.918,9
13. Lawu DS	26.094,3	25.272,2	218,4	51.584,9
14. Kediri	79.553,9	36.827,9	19,0	116.400,8
15. Blitar	43.105,0	13.426,7	56.531,7	113.063,4
16. Malang	56.860,1	38.442,2	22.858,1	118.160,4
17. Pasuruan	29.490,4	16.064,5	7.793,5	53.348,4
18. Probolinggo	54.879,5	30.451,5	33.471,4	118.802,4
19. Jember	32.975,6	39.960,5	44.161,2	117.097,3
20. Bondowoso	50.376,6	37.282,6	3.174,0	90.833,2
21. Banyuwangi Sel	44.008,9	2.677,4	65.172,2	111.858,5
22. Banyuwangi Utr	32.252,4	16.334,4	26.630,9	75.217,7
23. Banyuwangi Brt	25.473,7	17.232,5	1.720,5	44.426,7

Sumber : Kantor Wilayah Perhutani Daerah
Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 2.15 : LUAS KAWASAN HUTAN BERDASARKAN FUNGSI NYA
PER KABUPATEN DI JAWA TIMUR TH.1993 (HA)

KABUPATEN	KAWASAN HUTAN PERHUTANI		P H P A	JUMLAH
	PRODUKSI	LINDUNG		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pacitan	909,4	233,1	-	1.142,5
02. Ponorogo	33.553,6	12.204,8	218,4	45.976,8
03. Trenggalek	39.049,9	22.223,3	-	61.273,2
04. Tulungagung	29.806,9	9.907,3	-	39.714,2
05. Blitar	30.862,8	3.671,4	-	34.534,2
06. Kediri	10.431,7	12.277,6	19,0	22.728,3
07. Malang	58.428,1	38.442,2	22.858,1	119.728,4
08. Lumajang	29.759,0	9.193,8	19.889,5	58.842,3
09. Jember	32.975,6	39.960,5	44.161,2	117.097,3
10. Banyuwangi	89.156,2	29.843,2	66.892,7	185.892,1
11. Bondowoso	34.996,4	22.955,4	1.989,0	59.940,8
12. Situbondo	32.534,1	20.728,3	27.815,9	81.078,3
13. Probolinggo	22.018,9	21.257,7	13.581,9	56.858,5
14. Pasuruan	14.552,5	8.168,1	6.793,5	29.514,1
16. Mojokerto	21.072,5	7.922,7	1.000,0	29.995,2
17. Jombang	18.919,6	3.344,9	-	22.264,5
18. Nganjuk	47.031,1	3.931,0	-	50.962,1
19. Madiun	40.105,7	6.357,2	-	4.6462,9
20. Magetan	3.292,5	4.866,1	-	8.158,6
21. Ngawi	33.343,1	5.244,2	-	38.587,3
22. Bojonegoro	90.254,2	1.610,1	-	91.864,3
23. Tuban	50.709,2	635,8	3,0	51.348,0
24. Lamongan	33.337,6	85,8	-	33.423,4
25. Gresik	930,6	56,2	4.556,6	5.543,4
26. Bangkalan	3.179,6	39,9	-	3.219,5
27. Sampang	920,8	0,0	-	920,8
28. Pamekasan	1.030,3	101,6	-	1.131,9
29. Sumenep	20.440,0	19.776,7	430,0	40.646,7
JUMLAH	832.286,3	305.044,2	210.208,8	1.347.539,3

Sumber : Kantor Wilayah Perhutani Daerah Tingkat I
Propinsi Jawa Timur

TABEL 2.16 : POPULASI TERNAK MENURUT JENISNYA PER KABUPATEN/
KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH. 1993 (EROR)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	TERNAK BESAR				TERNAK KECIL				JUMLAH
	SAPI PERAH	SAPI	KUDA	KERBAU	KAMBING	DOMBA	BABI	KELINCI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
01. Pacitan	22	40.048	132	2.708	129.308	26.684	982	6.576	206.460
02. Ponorogo	44	91.353	367	3.259	172.106	28.181	173	1.245	296.728
03. Trenggalek	143	36.746	128	2.995	174.644	26.827	473	4.343	246.299
04. Tulungagung	3.244	75.792	138	1.710	51.250	14.741	17.807	8.135	172.817
05. Blitar	2.547	85.172	303	6.135	79.962	42.749	3.836	10.264	230.968
06. Kediri	4.740	116.636	1.231	5.458	111.434	36.197	2.177	9.110	286.983
07. Malang	34.240	150.469	2.643	2.273	126.278	63.697	4.125	12.285	396.010
08. Lumajang	1.666	117.867	923	3.380	50.776	46.844	2.397	-	223.853
09. Jember	416	183.776	1.531	4.933	56.422	77.712	4.825	-	329.615
10. Banyuwangi	181	103.131	2.825	24.907	32.158	40.889	4.833	4.428	213.352
11. Bondowoso	117	130.827	6.516	-	38.563	50.106	-	764	226.893
12. Situbondo	65	149.259	1.897	1.488	39.071	51.058	161	-	242.999
13. Probolinggo	6.678	174.857	3.724	449	61.414	54.421	940	2.286	304.769
14. Pasuruan	38.913	90.523	2.927	474	74.100	52.071	1.149	-	260.157
15. Sidoarjo	1.275	12.831	228	5.015	20.774	25.003	166	722	66.014
16. Mojokerto	1.914	64.442	385	4.172	50.410	9.215	2.950	-	133.488
17. Jombang	3.547	80.687	37	10.563	85.453	29.070	1.304	-	210.661
18. Nganjuk	153	108.932	345	5.950	24.776	50.975	2.976	10.749	204.856
19. Madiun	80	56.598	536	25.011	46.247	20.329	1.020	9.217	159.038
20. Magetan	7	70.351	327	6.934	71.032	44.988	5.222	35.259	234.120
21. N g a w i	79	83.016	228	16.494	77.046	26.528	1.409	6.181	210.981
22. Bojonegoro	32	108.657	758	9.120	106.990	58.852	21	-	284.430
23. T u b a n	88	168.083	756	9.111	106.840	61.854	282	-	347.014
24. Lamongan	13	63.102	267	1.814	56.067	32.224	-	245	153.732
25. Gresik	546	63.645	355	740	68.298	24.426	-	103	158.113
26. Bangkalan	20	182.811	1.372	2.361	90.826	6.357	-	-	283.747
27. Sampang	-	168.028	1.436	224	58.386	9.341	-	968	238.383
28. Pamekasan	-	107.511	803	-	29.889	22.795	-	1.119	162.117
29. Sumenep	-	243.561	3.324	7.304	117.265	19.765	-	951	392.170
Kotamadya									
71. Kediri	191	8.000	44	370	4.023	1.791	-	1.587	16.006
72. Blitar	249	3.748	17	29	2.752	1.562	632	-	8.989
73. Malang	92	5.878	141	149	2.478	2.476	-	-	11.214
74. Probolinggo	504	10.679	223	-	7.693	8.110	-	504	27.713
75. Pasuruan	123	1.877	94	47	2.140	827	-	-	5.108
76. Mojokerto	115	676	9	206	1.055	437	1.842	-	4.340
77. Madiun	484	828	29	298	1.766	798	2.541	249	6.993
78. Surabaya	3.129	2.699	33	410	7.332	2.426	-	-	16.029
JUMLAH	105.657	3.163.096	37.032	166.491	2.237.024	1.072.326	64.243	127.290	6.973.159

Sumber : Dinas Peternakan Daerah Tingkat I
Propinsi Jawa Timur

TABEL 2.17 : POPULASI UNGGAS MENURUT JENISNYA PER KABUPATEN/
KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH. 1993 (EKOR)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	AYAM BURAS	AYAM RAS PETELUR	AYAM RAS PEDAGING	ITIK	ENTOK	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kabupaten Pacitan	641.629	13.739	6.356	47.497	15.917	725.138
02. Ponorogo	1.085.459	90.084	-	11.336	4.532	1.191.411
03. Trenggalek	599.571	291.165	126.100	40.962	16.683	1.074.481
04. Tulungagung	825.758	757.842	3880.190	122.763	13.238	5.599.791
05. Blitar	1.478.602	2.887.160	-	91.118	22.210	4.479.090
06. Kediri	1.476.846	1.054.353	611.667	141.016	44.484	3.328.366
07. Malang	2.349.685	1.149.848	1.995.454	146.220	66.831	5.708.038
08. Lumajang	655.556	289.944	896.070	96.904	10.829	1.949.303
09. Jember	1.659.385	398.175	766.221	140.977	-	2.964.758
10. Banyuwangi	1.370.856	663.142	236.227	121.783	29.196	2.421.204
11. Bondowoso	863.501	163.145	308.259	47.681	7.635	1.390.221
12. Situbondo	602.480	54.160	236.016	25.656	2.726	921.038
13. Probolinggo	1.112.704	112.119	48.433	96.082	28.511	1.397.849
14. Pasuruan	1.185.434	1.209.313	539.612	91.271	6.313	3.031.943
15. Sidoarjo	619.496	152.495	3.327.881	85.200	23.836	4.208.908
16. Mojokerto	794.496	159.257	6.423.163	125.857	37.936	7.540.709
17. Jombang	1.863.625	414.148	374.999	67.268	8.799	2.728.839
18. Nganjuk	1.156.490	165.515	111.229	58.047	22.725	1.514.006
19. Madiun	1.166.104	287.901	953.700	33.752	31.943	2.473.400
20. Magetan	911.284	1.624.615	1.218.806	28.148	14.715	3.797.568
21. N g a w i	1.024.950	110.850	95.337	45.288	20.873	1.297.298
22. Bojonegoro	1.312.115	56.863	21.634	86.709	38.980	1.516.301
23. T u b a n	963.271	194.463	20.001	48.185	45.339	1.271.259
24. Lamongan	799.889	187.244	1.618.954	84.282	19.012	2.709.381
25. Gresik	812.009	50.785	7.699.951	52.085	31.902	8.646.732
26. Bangkalan	1.001.919	26.290	1.222.457	79.111	33.679	2.363.456
27. Sampang	799.153	54.583	146.184	43.850	13.085	1.056.855
28. Pamekasan	420.616	66.652	-	34.162	13.452	534.882
29. Sumenep	720.297	79.910	-	33.465	7.857	841.529
71. Kediri Kotamadya	119.786	62.640	71.141	6.899	5.975	266.441
72. Blitar	108.118	184.281	-	-	398	292.797
73. Malang	97.345	87.856	-	4.334	684	190.219
74. Probolinggo	116.935	35.868	1.066	4.128	1.518	159.515
75. Pasuruan	119.476	18.099	-	5.804	1.187	144.566
76. Mojokerto	34.870	6.223	-	913	3.866	45.874
77. Madiun	99.124	74.733	90.039	1.076	552	265.524
78. Surabaya	43.150	104.867	62	2.302	967	151.348
JUMLAH	31.011.984	13.340.327	33.047.209	2.152.131	648.387	80.200.038

Sumber : Dinas Peternakan Daerah
Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

BAB III P E R T A M B A N G A N

Pembangunan Indonesia, seperti dikatakan dalam GBHN tidak hanya mengejar kepuasan lahiriah atau batiniah saja, tapi keselarasan antara keduanya. Sumber alam harus digunakan secara rasional, artinya penggalan kekayaan alam harus diusahakan agar tidak merusak tata lingkungan hidup manusia, dilaksanakan dengan kebijaksanaan menyeluruh dan dengan memperhitungkan kebutuhan-kebutuhan generasi mendatang.

Secara umum dasar pengelolaan Sumber Daya Alam ditujukan pada terjaminnya kualitas dan kelestarian lingkungan. Dengan maksud hasil dan pemanfaatannya dapat terus menerus menghasilkan dalam jangka waktu yang relatif panjang sehingga tetap terjaga keseimbangan antara kebutuhan hidup manusia dengan Sumber Daya Alam.

Pemanfaatan potensi alam di sektor Pertambangan mempunyai hubungan timbal balik dengan lingkungan di sekitarnya. Kegiatan pertambangan akan menimbulkan pengaruh terhadap lingkungan, demikian sebaliknya komponen lingkungan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan pertambangan. Dengan demikian dampak kegiatan pertambangan terhadap lingkungan tidak bisa diatasi hanya dari segi teknis pertambangan saja, tetapi harus ditinjau dari berbagai aspek.

Konsekwensinya agar para penentu kebijakan di semua bidang kegiatan dapat memasukkan faktor lingkungan dalam semua pertimbangan kegiatannya, perlu disokong dengan informasi tentang lingkungan yang akurat, lengkap, tepat waktu dan berkesinambungan.

Gangguan permukaan tanah akibat sektor pertambangan tahun 1993, dari luas areal 6.270,399 Ha dan produksi sebesar 106.479.453,250 ton, terdapat kerusakan seluas 350,331 Hektar, terdiri atas pengupasan tanah seluas 173,670 Ha, dan bekas galian seluas 176,661 Ha (tabel 3.1.). Kerusakan terbesar disebabkan oleh penambangan batu kapur, yaitu peng-

upasan tanah seluas 69,016 Hektar dan bekas galian seluas 81,469 Hektar.

Sementara kerusakan lingkungan akibat konsumsi bahan bakar minyak dan gas bumi perlu mendapat perhatian. Besarnya pencemaran dapat digambarkan dengan banyaknya konsumsi bahan bakar minyak dan gas bumi di Jawa Timur tahun 1993, yaitu Avgas, Avtur dan premium masing - masing adalah 281,179 ; 506,044 dan 2.341,605 KL. sedang minyak tanah, solar, minyak diesel dan minyak bakar masing - masing adalah 1.780.579 : 1.140 847 ; 325,518 dan 823.982 KL.

www.bps.go.id

Tabel 3.1 Luas Areal, Produksi dan gangguan permukaan tanah
Akibat penambangan menurut jenis bahan galian
Tahun 1993

Jenis Bahan Galian	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Kerusakan (Ha)		
			Pengupasan Tanah	Bekas Galian	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batu Bintang	27,761	147,000	0,060	0,054	0,114
2 Batu Gunung	32,535	1184,330	0,580	0,530	1,110
3 Pasir	654,653	588025,740	25,873	23,521	49,394
4 Pasir Kuarsa	591,985	378613,000	16,018	14,562	30,580
5 Batu Kapur	1193,337	101836519,900	69,016	81,469	150,485
6 Pasir Laut	510,000	0,000	0,000	0,000	0,000
7 Tanah Urug	658,180	181092,470	11,717	10,652	22,369
8 Tanah Liat/clay	691,482	465357,620	20,074	18,249	38,323
9 Dolomit	395,671	40424,400	1,560	1,418	2,978
10 Bentonit	66,913	785,260	0,016	0,015	0,031
11 Kaolin	57,043	507,540	0,007	0,006	0,013
12 Feldspar	237,548	10242,640	0,144	0,131	0,275
13 Trass	43,708	2418620,000	26,604	24,156	50,760
14 Phiropilit	38,548	7681,000	0,162	0,147	0,309
15 Marmer	214,816	2375,250	0,008	0,007	0,015
16 Fospat	207,057	457,100	0,007	0,007	0,014
17 Pasir/Kerikil Batu	658,180	547420,000	1,824	1,737	3,561
18 Gypsum	0,982	0,000	0,000	0,000	0,000
19 Batu Apung	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
20 Batu Tuffa	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Jumlah	6270,399	106479453,250	173,670	176,661	350,331

Sumber : Dinas Pertambangan Daerah Tingkat I Jawa Timur

Tabel 3.2 : Banyaknya Cadangan bahan galian, Produksi dan nilai produksi di Jawa Timur Tahun 1993

DATI II/Lokasi	Jenis Mineral	Satuan	Cadangan diketahui pada awal tahun	Produksi	Nilai produksi	Kehilangan/kerusakan lain
			satuan/thn	satuan/thn	juta Rp	sat/thn
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bangkalan	Batu Kapur	ton	243.140.385,0	0,0	0,0	0,0
	Pasir Kwarsa	ton	750.000,0	0,0	0,0	0,0
	Phospat	ton	500.426,4	30.635,6	827,2	0,0
	Tanah liat	ton	700.000,0	0,0	0,0	0,0
2. Banyuwangi	Andesit	ton	> 860000	0,0	0,0	0,0
	Batu kapur	ton	1.747.735,8	5.887,0	103,0	0,0
	Sirtu	ton	1.095.000,0	0,0	0,0	0,0
	Tanah liat	ton	> 610000	0,0	0,0	0,0
3. Blitar	Batu Kapur	ton	247.000,0	25,0	0,8	0,0
	Bentonit	ton	Belum Terhitung	25.147,5	477,8	0,0
	Felspar	ton	1.276.327,9	515,0	12,4	0,0
	Kaolin	ton	178.801,9	254,0	5,7	0,0
	Kalsit	ton	Belum Terhitung	2.679,0	33,5	0,0
	Tanah liat	ton	Belum Terhitung	0,0	0,0	0,0
	Trass	ton	1.736.000,0	0,0	0,0	0,0
4. Bojonegoro	Andesit	ton	18.100.000,0	0,0	0,0	0,0
	Batu kapur	ton	296.362.500,0	0,0	0,0	0,0
	Bentonit	ton	15.580.000,0	0,0	0,0	0,0
	Gypsum	ton	17.900.000,0	0,0	0,0	0,0
	Marmer	ton	Belum Terhitung	71,6	0,0	0,0
	Onyx	ton	/ 818.750,0	0,0	0,0	0,0
	Pasir	ton	17.300.000,0	0,0	0,0	0,0
	Tanah liat	ton	2.382.000,0	0,0	0,0	0,0
5. Gresik	Andesit	ton	5.459.517,0	0,0	0,0	0,0
	Basalt	ton	9.369.399,2	0,0	0,0	0,0
	Batu kapur	ton	Belum terhitung	2.262.017,5	29.585,3	0,0
	Dolomit	ton	62.457.405,0	11.907,2	208,4	0,0
	Pasir Kwarsa	ton	61.568,5	0,0	0,0	0,0
	Phospat	ton	Belum terhitung	1.398,0	37,7	0,0
	Tanah liat	ton	Belum terhitung	813.408,0	10.167,6	0,0

Lanjutan

DATI II/Lokasi	Jenis Mineral	Satuan	Cadangan diketahui pada awal tahun	Produksi	Nilai produksi	Kehila- ngan/ kerusak kan lain
			satuan/thn	satuan/thn	juta Rp	sat/thn
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3. Ponorogo	Andesit	ton	60.000,0	0,0	0,0	0,0
	Batu kapur	ton	241.083,3	29.475,0	515,8	0,0
	Bentonit	ton		13.345,0	450,4	0,0
	Gypsum	ton	110.000,0	0,0	0,0	0,0
4. Situbondo	Sirtu	ton	300.000,0	0,0	0,0	0,0
	Andesit	ton	11.030.000,0	0,0	0,0	0,0
	Basalt	ton	3.680.000,0	0,0	0,0	0,0
	Batu kapur	ton	> 2500000	0,0	0,0	0,0
	Sirtu	ton	1.500.000,0	0,0	0,0	0,0
5. Tuban	Trass	ton	10.156.242,1	24.489,3	146,3	38,3
	Batu kapur	ton	4.650.910,0	2.938,0	51,4	0,0
	Dolomit	ton	11.999.136,2	2.461,8	43,1	0,0
	Pasir Kwarsa	ton	68.134.496,2	14.458,0	328,2	0,0
	Pospat	ton	262.500,0	550,0	14,9	0,0
6. Tulungagung	Tanah liat	ton	948.617,6	3.622,0	45,3	0,0
	Andesit	ton	13.403.750,0	0,0	0,0	0,0
	Batu kapur	ton	317.425,0	0,0	0,0	0,0
	Bentonit	ton	942,0	0,0	0,0	0,0
7. Trenggalek	Marmar	ton	4.326.115,9	6.439,0	370,2	0,0
	Sirtu	ton	33.125,0	0,0	0,0	0,0
	Andesit	ton	5.150.000,0	0,0	0,0	0,0
	Batu kapur	ton	4.750.000,0	0,0	0,0	0,0
	Feldspar	ton	349.550,8	0,0	0,0	0,0
	Kalsit	ton	> 60000	0,0	0,0	0,0
	Kaolin	ton	230.000,0	0,0	0,0	0,0
	Marmar	ton	> 224840,29	431,0	24,8	0,0
	Oker	ton	1.000,0	0,0	0,0	0,0
	Piopilit	ton	> 250000	0,0	0,0	0,0
	Sirtu	ton	> 145000	0,0	0,0	0,0
	Tanah liat	ton	50.000,0	0,0	0,0	0,0
	Trass	ton	340.000,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah			-	20,350.9469	44,318.1621	-

Sumber: Departemen Pertambangan

Penjelasan:

- (2) Mineral yang paling penting di DATI II.
- (3) Satuan yang dipakai untuk cadangan, penemuan baru dan produksi
- (4) Cadangan yang diketahui
- (5) Penemuan baru selama satu tahun
- (6) Produksi
- (7) "Rasio statis cadangan terhadap pemakaian": (cadangan + penemuan baru) / produksi atau kolom (4+5)/6.

Lanjutan

DATI II/Lokasi	Jenis Mineral	Satuan	Cadangan diketahui pada awal tahun	Produksi	Nilai produksi	Kehilangan/kerusakan lain	
			satuan/thn	satuan/thn	juta Rp	sat/thn	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
6. Jember	Batu kapur	ton	Belum terhitung	113.602,9	1.988,1	0,0	
7. Jombang	Andesit	ton	2.210.000,0	0,0	0,0	0,0	
	Sirtu	ton	1.495.000,0	0,0	0,0	0,0	
	Tanah liat	ton	385.000,0	0,0	0,0	0,0	
8. Lamongan	Batu kapur	ton	702.689.000,0	0,0	0,0	0,0	
	Bentonit	ton	3.555.375,0	0,0	0,0	0,0	
	Dolomit	ton	301.610.000,0	0,0	0,0	0,0	
	Gypsum	ton	502,5	0,0	0,0	0,0	
	Pasir	ton	17.890,0	0,0	0,0	0,0	
	Phospat	ton	5.278,0	0,0	0,0	0,0	
	Sirtu	ton	1.200.000,0	0,0	0,0	0,0	
	Tanah liat	ton	21.251.500,0	0,0	0,0	0,0	
	Zeolit	ton	170.500,0	0,0	0,0	0,0	
	9. Malang	Batu kapur	ton	2.100.000,0	0,0	0,0	0,0
		Bentonit	ton	130.000,0	0,0	0,0	0,0
Kaolin		ton	119.000,0	0,0	0,0	0,0	
Oker		ton	> 100000	0,0	0,0	0,0	
Piropilit		ton	> 65498750	0,0	0,0	0,0	
Toseki		ton	2.139.156,0	0,0	0,0	0,0	
Zeolit		ton	100.000,0	0,0	0,0	0,0	
10. Mojokerto		Andesit	ton	4.335.000,0	0,0	0,0	0,0
	Sirtu	ton	Belum terhitung	0,0	0,0	0,0	
11. Pacitan	Andesit	ton	2.997.000,0	0,0	0,0	0,0	
	Basalt	ton	128.767.900,0	0,0	0,0	0,0	
	Batu kapur	ton	2.506.100,0	0,0	0,0	0,0	
	Bentonit	ton	20.514.070,3	15.929,4	537,6	0,0	
	Dolomit	ton	16.031.200,0	0,0	0,0	0,0	
	Felspar	ton	46.082.100,0	0,0	0,0	0,0	
	Kaolin	ton	475.350,0	0,0	0,0	0,0	
	Marmer	ton	61.406.250,0	0,0	0,0	0,0	
	Piropilit	ton	4.774.382,1	10.130,0	192,5	0,0	
	Zeolit	ton	443.700,0	0,0	0,0	0,0	
12. Pasuruan	Andesit	ton	29.294.761,1	216.645,2	2.116,5	0,0	
	Batu apung	ton	500.000,0	0,0	0,0	0,0	
	Sirtu	ton	99.306.449,8	538.069,5	4.304,6	0,0	
	Tanah liat	ton	491.000.000,0	0,0	0,0	0,0	
	Trass	ton	48.000.000,0	0,0	0,0	0,0	

Tabel 3.3 : Konsumsi Bahan Bakar Minyak dan Gas Bumi
Tahun 1993/1994

Konsumsi Penjualan	Jenis Produksi						
	Avgas	Avtur	Premium mium	Minyak Tanah	Minyak Solar	Minyak Disel	Minyak Bakar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Listrik	0	0	0	0	1138955	0	823329
2. Rumah tangga	0	0	0	1780497	0	0	0
3. Pemakaian sendiri (Own Use)	0	0	273	0	4744	5997	13646
4. Industri	0	77	615	80185	432086	269536	554557
5. Transport	280	398168	1415543	0	1321563	45937	3972
6. Pertanian	0	0	5924	0	52788	2751	45073
7. Instansi Pemerintah dan ABRI	1179	30876	32138	182	81058	1297	0
Jumlah	281179	506044	2341605	1780579	1140847	325518	823982

Sumber : PERTAMINA UNIT PERBEKALAN DAN PEMASARAN DALAM NEGERI V

BAB IV LISTRIK DAN AIR MINUM

4.1. LISTRIK

Listrik merupakan sumber energi yang tidak menghasilkan polusi pada saat pemakaiannya. Namun ia bisa menghasilkan polusi pada saat diproduksi, misalnya kebisingan dari generatornya atau asap hitam dan CO₂ dari pembakaran minyak diesel yang digunakannya.

Makin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi elektronik di Indonesia, khususnya di Propinsi Jawa Timur, maka kebutuhan tenaga listrik semakin meningkat pula. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik yang terus meningkat tersebut, pemerintah melalui PLN berupaya meningkatkan kapasitas produksinya serta memperluas jaringan listriknya sampai ke pedesaan.

Selain mempercepat proses pemerataan penggunaan tenaga listrik juga untuk mendorong kegiatan ekonomi, khususnya industri. Dengan meluasnya jaringan listrik sampai ke daerah pedesaan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerjanya, disamping menumbuhkan kegiatan industri kecil.

Pelaksanaan pembangunan di sektor ini menuntut adanya usaha untuk memonitor dan mengevaluasi keadaan lingkungan termasuk di dalamnya usaha menetralsir dampak yang merugikan.

Produksi listrik yang dibangkitkan, serta banyaknya listrik yang dijual, dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tahun 1993/1994 produksi sebesar 7.705.015.855 Kwh, sementara lima tahun sebelumnya sebesar 4.955.247.996 Kwh. Peningkatan yang terjadi sebesar 55,49 %. Sedangkan listrik yang dijual untuk tahun 1993/1994 sebesar 6.894.624.885 Kwh, sementara lima tahun sebelumnya yang terjual sebesar 4.342.685.156 Kwh. Peningkatan yang terjadi sebesar 58,76 % (tabel 4.2.).

Disamping itu upaya pemerataan tenaga listrik selalu ditingkatkan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5., dimana pada tahun 1989/1990 baru sebesar 52 %, sementara tahun 1993/1994 jumlah desa yang berlistrik sebesar 71,69 %, sehingga terjadi kenaikan sebesar 19,64 %.

4.2. AIR MINUM

Air merupakan salah satu unsur lingkungan hidup yang fungsinya sebagai sumber daya kehidupan manusia dan lingkungannya. Sistem pengelolaan dan penyediaan air tidak hanya memperhatikan kualitasnya tetapi juga kuantitasnya, karena musim juga ikut mempengaruhi debit, luas badan dan tinggi permukaan air, baik air permukaan (seperti sungai dan laut), maupun air tanah (ground water).

Air merupakan suatu yang esensial bagi kehidupan, hal ini disebabkan karena air dan air bersih merupakan suatu kebutuhan pokok masyarakat, baik berguna untuk memelihara kesehatan penduduk maupun untuk kesehatan ekosistem.

Upaya penyediaan air secara kuantitatif telah dilakukan, dengan mendirikan berbagai instalasi air di berbagai daerah. Sedang secara kualitatif melalui upaya penanganan dan pengendalian limbah dari berbagai sumber tampak semakin digalakkan.

Tabel 4.6. menunjukkan bahwa dari ke 37 Perusahaan Air Minum di Jawa Timur, pada tahun 1993 mempunyai kapasitas 11.180,95 liter/detik. Jumlah pelanggan pada tahun yang sama sebesar 501.025 pelanggan, dari jumlah tersebut pelanggan terbesar berasal dari rumah tangga, yaitu 451.561 pelanggan atau sebesar 90,12 %, sedang pelanggan lainnya adalah Hotel dan obyek wisata, Rumah Sakit dan Sosial, Peribadatan, Umum, Perusahaan, Toko dan Industri, Industri pemerintah dan lainnya (tabel 4.8.). Dan banyaknya air minum yang dialirkan di Jawa Timur di tahun 1993 adalah 181.338.515,5 ribu M³ (tabel 4.9.).

Keterangan untuk Tabel 4.8 :

Keterangan untuk Tabel 4.8 :

- Kab. Ponorogo, Kab. Banyuwangi, Kab. Situbondo, Kab. Sidoarjo dan Kab. Jombang, besarnya angka pelanggan untuk jenis pelanggan RS & Sosial sudah termasuk jenis pelanggan peribadatan.

- Kab. Sidoarjo, besarnya angka pelanggan untuk jenis pelanggan Rumah tangga sudah termasuk jenis pelanggan Hotel dan Wisata.

- Kab. Ngawi, besarnya angka untuk jenis pelanggan umum, sudah termasuk jenis pelanggan peribadatan.

TABEL 4.1 : BANYAKNYA PELANGGAN LISTRIK MENURUT KANTOR CABANG
DAN GOLONGAN TARIF 1993/1994

KANTOR CABANG	RUMAH TANGGA	SOSIAL	USAHA	HOTEL	INDUSTRI	GEDUNG PERKANTORAN	PENERANGAN JALAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. KEDIRI	353.240	20.217	7.709	46	399	1.634	565
2. MALANG	331.889	22.301	6.122	107	722	888	120
3. JEMBER	179.244	9.393	6.242	37	160	922	63
4. BANYUWANGI	91.676	4.536	2.666	34	173	363	15
5. SITUBONDO	46.097	2.819	1.631	16	116	261	12
6. PASURUAN	170.582	19.606	4.444	30	567	747	92
7. MOJOKERTO	218.692	10.246	3.291	18	211	608	110
8. MADIUN	246.915	19.663	3.684	94	159	924	302
9. BOJONEGORO	145.503	6.686	2.841	30	162	617	70
10. PAMEKASAN	81.482	12.035	2.094	13	66	664	44
11. SURABAYA SELATAN	419.118	25.210	10.000	46	2.128	923	353
12. SURABAYA UTARA	201.267	18.634	11.436	32	1.181	547	170

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Timur

TABEL 4.2 : PRODUKSI YANG DIBANGKITKAN, PENGGUNAAN DAN PENJUALAN
TENAGA LISTRIK PER TAHUN 1981/1982-1993/1994 (KWH)

T A H U N	PRODUKSI YANG DIBANGKITKAN	PEMAKAIAN DI GARDU INDUK	SUSUT DISTRIBUSI	PEMAKAIAN JARINGAN TEGANGAN RENDAH	DIJUAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. 1981/1982	1.951.058.990	71.956.968	380.967.403	7.976.531	1.490.158.088
2. 1982/1983	2.317.087.299	89.856.595	421.013.738	8.415.166	1.797.801.800
3. 1983/1984	2.693.330.280	152.862.954	589.601.270	8.290.618	1.942.575.438
4. 1984/1985	2.819.181.835	109.511.421	590.193.352	8.321.674	2.111.155.388
5. 1985/1986	2.920.971.398	85.102.558	458.645.896	6.466.866	2.370.756.078
6. 1986/1987	3.274.969.407	87.083.064	469.319.502	6.617.363	2.711.949.478
7. 1987/1988	3.736.158.581	86.281.479	464.999.492	6.556.451	3.178.321.159
8. 1988/1989	4.280.564.561	1.521.194	585.186.516	0	3.693.856.851
9. 1989/1990	4.955.247.996	1.433.276	611.129.564	0	4.342.685.156
10. 1990/1991	5.921.050.043	1.430.435	694.624.453	0	5.224.995.155
11. 1991/1992	6.455.675.220	1.493.829	651.124.049	0	5.803.057.342
12. 1992/1993	6.893.635.014	788.285	667.822.131	0	6.225.024.598
13. 1993/1994	7.705.015.855	675.324	689.993.826	0	6.894.624.885

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Timur

TABEL 4.3 : PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK YANG DIDISTRIBUSIKAN OLEH PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA MENURUT SEKTOR DAN JENIS PELANGGAN DI JAWA TIMUR 1993 (MWH)

S E K T O R	JUMLAH (MWH)	RUMAH TANGGA	SOSIAL	USAHA	HOTEL	INDUSTRI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. SURABAYA SELATAN	2.636.413	492.189	56.102	122.026	29.814	2.080.985
2. SURABAYA UTARA	1.088.194	232.055	25.896	114.008	17.677	638.058
3. MALANG	463.033	227.666	27.885	28.997	6.545	147.225
4. PASURUAN	690.848	117.221	21.508	18.378	2.679	516.732
5. KEDIRI	482.176	212.257	22.102	18.387	1.764	215.231
6. MOJOKERTO	561.458	124.581	11.571	8.429	192	409.257
7. MADIUN	187.850	134.324	17.412	9.448	985	12.973
8. JEMBER	180.187	125.761	12.563	15.644	1.327	12.908
9. BOJONEGORO	133.867	83.610	6.133	5.045	434	32.898
10. BANYUWANGI	115.752	55.720	4.812	6.015	580	45.226
11. PAMEKESAN	88.734	55.902	14.065	4.858	259	8.060
12. SITUBONDO	66.113	30.469	2.900	2.917	244	25.754

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Timur

TABEL 4.4 : PRODUKSI ENERGI, PENJUALAN DAN SUSUT (KWH)
PER BULAN TAHUN 1993/1994

B U L A N		PRODUKSI TOTAL	PEMAKAIAN SENTRAL GI	KWH SIAP DIJUAL	KWH YANG DI BUAT REKENING	SUSUT/SELISIH DIST.	
						KWH	%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
APRIL	1993	596.671.949	35.582	596.636.367	525.480.992	71.155.375	11,93
MEI	1993	636.993.887	33.429	636.960.458	573.933.327	63.027.131	9,89
JUNI	1993	612.102.801	30.432	612.072.369	555.845.094	56.227.275	9,19
JULI	1993	638.854.346	35.769	638.818.577	582.561.070	56.257.507	8,81
AGUSTUS	1993	628.362.145	34.251	628.327.894	560.218.969	68.108.925	10,84
SEPTEMBER	1993	632.543.624	30.699	632.512.925	581.856.259	50.656.665	8,01
OKTOBER	1993	663.705.959	30.927	663.675.032	596.223.041	67.451.991	10,16
NOPEMBER	1993	650.376.523	31.918	650.344.605	594.603.067	55.741.538	8,57
DESEMBER	1993	662.728.086	28.293	662.699.793	599.290.810	63.408.983	9,57
JANUARI	1994	645.395.827	27.700	645.368.127	577.095.903	68.272.224	10,58
PEBRUARI	1994	615.169.009	26.525	615.142.484	568.134.315	47.008.169	7,64
MARET	1994	640.539.578	8.819	640.530.759	579.382.038	61.148.721	9,55

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Timur

TABEL 4.5 : BANYAKNYA DESA BERLISTRIK DI PROPINSI
JAWA TIMUR TAHUN 1989/1989 - 1993/1994

PERIODE	JUMLAH DESA		D E S A B E R L I S T R I K					
	DALAM KOTA	LUAR KOTA	DALAM KOTA	%	LUAR KOTA	%	JUMLAH DESA	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1989/1989	781	7.581	684	87,58	3.334	43,98	4.018	48,05
1989/1990	781	7.581	689	88,22	3.659	48,27	4.348	52,00
1990/1991	795	7.583	701	88,18	3.993	52,66	4.694	56,03
1991/1992	795	7.583	710	89,31	4.214	55,57	4.924	58,77
1992/1993	795	7.583	720	90,57	4.618	60,90	5.338	63,71
1993/1994	795	7.583	760	95,60	5.242	69,13	6.002	71,64

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Timur

TABEL 4.6 : BANYAKNYA PERUSAHAAN AIR MINUM, KAPASITAS PRODUKSI DAN SUMBER AIR YANG DIPAKAI PER KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TAHUN 1993

KABUPATEN/ KOTAMADYA	BANYAKNYA PERUSAHAAN (BUAH)	KAPASITAS PRODUKSI (LTR/DTK)	SUMBER AIR YANG DIPAKAI			
			SUNGAI	MATA AIR	ARTESIS	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kab. Pacitan	1	50,00	0	1	0	0
02. " Ponorogo	1	153,90	0	1	0	1
03. " Trenggalek	1	67,50	0	1	0	1
04. " Tulungagung	1	303,00	0	0	0	1
05. " Blitar	1	52,50	0	1	0	0
06. " Kediri	1	120,00	0	1	0	1
07. " Malang	1	669,50	0	1	0	0
08. " Lumajang	1	100,00	0	1	0	0
09. " Jember	1	304,65	1	1	1	0
10. " Banyuwangi	1	170,00	0	1	0	0
11. " Bondowoso	1	90,00	0	1	0	1
12. " Situbondo	1	190,00	0	1	0	1
13. " Probolinggo	1	76,40	0	1	0	1
14. " Pasuruan	1	275,00	1	1	0	1
15. " Sidoarjo	1	360,00	1	1	1	0
16. " Mojokerto	1	85,00	0	1	1	0
17. " Jombang	1	92,50	0	0	0	1
18. " Nganjuk	1	132,00	0	0	0	1
19. " Madiun	1	135,00	0	1	0	1
20. " Magetan	1	208,00	0	1	0	0
21. " Ngawi	1	171,50	0	1	1	0
22. " Bojonegoro	1	65,00	1	1	0	0
23. " Tuban	1	125,00	0	1	0	1
24. " Lamongan	1	90,00	1	1	0	1
25. " Gresik	1	102,80	0	0	0	1
26. " Bangkalan	1	90,00	1	1	1	0
27. " Sampang	1	131,50	0	1	0	0
28. " Pamekasan	1	272,50	0	1	1	1
29. " Sumenep	1	172,20	0	1	0	0
71. Kod. Kediri	1	90,00	0	0	1	0
72. " Blitar	1	105,00	0	0	0	1
73. " Malang	1	1.233,00	0	0	1	0
74. " Probolinggo	1	110,00	0	1	0	0
75. " Pasuruan	1	185,00	0	1	0	1
76. " Mojokerto	1	82,50	0	0	1	0
77. " Madiun	1	190,00	0	0	0	1
78. " Surabaya	1	4.330,00	1	1	0	0
JUMLAH	37	11.180,95	-	-	-	-

Sumber : PDAM/BPAM Daerah Tingkat II

TABEL 4.7 : BANYAKNYA PEMAKAIAN BAHAN KIMIA PBR KABUPATEN/KOTAMADYA
DI JAWA TIMUR TAHUN 1993 (KG)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	BANYAKNYA PEMAKAIAN					
	ALUMINIUM	KAPUR KOHOR	KAPORIT	CHLOOR	SODIUM	SODA ASIH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kab. Pacitan	-	-	1.250,00	-	-	-
02. " Ponorogo	-	-	1.141,96	-	-	-
03. " Trenggalek	-	-	613,00	-	-	-
04. " Tulungagung	-	-	1.938,00	-	-	-
05. " Blitar	-	-	-	-	-	-
06. " Kediri	-	-	542,00	-	-	-
07. " Malang	-	-	32.037,00	-	-	-
08. " Lumajang	-	-	200,00	-	-	-
09. " Jember	5.650	-	1.580,00	1.491	-	-
10. " Banyuwangi	-	-	5.040,00	-	-	-
11. " Bondowoso	-	-	506,36	-	-	-
12. " Situbondo	14	-	455,00	-	-	-
13. " Probolinggo	-	-	412,00	-	-	-
14. " Pasuruan	40.200	-	3.024,00	-	-	-
15. " Sidoarjo	199.500	-	14.850,00	-	-	-
16. " Mojokerto	-	7.200	200,00	-	-	-
17. " Jombang	-	-	1.081,50	-	-	-
18. " Nganjuk	-	-	1.340,91	-	-	-
19. " Madiun	-	-	656,90	-	-	-
20. " Magetan	-	-	2.654,00	-	-	-
21. " Ngawi	-	-	1.100,00	-	-	-
22. " Bojonegoro	140.250	-	7.271,00	-	-	6.000
23. " Tuban	-	-	1.450,00	-	-	-
24. " Lamongan	202.150	-	119.687,00	-	-	-
25. " Gresik	-	-	-	-	-	-
26. " Bangkalan	17.350	-	886,00	-	-	-
27. " Sampang	-	-	-	-	-	-
28. " Pamekasan	-	-	20,00	-	-	-
29. " Sumenep	-	-	484,00	-	-	-
71. Kod. Kediri	-	-	2.080,00	-	-	-
72. " Blitar	-	-	1.430,00	-	-	-
73. " Malang	-	-	-	9.000	-	-
74. " Probolinggo	-	-	1.200,00	-	-	-
75. " Pasuruan	-	-	622,50	-	-	-
76. " Mojokerto	-	-	149,00	-	-	-
77. " Madiun	-	-	1.647,50	-	-	-
78. " Surabaya	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	605.114	7.200	207.549,63	10.491	-	6.000

Sumber : PDAM/PBAM Daerah Tingkat II

TABEL 4.8 : BANYAKNYA PELANGGAN AIR MINUM PER KABUPATEN/KOTAHADYA
DI JAWA TIMUR TAHUN 1993

KABUPATEN/ KOTAHADYA	JENIS PELANGGAN								JUMLAH
	RUHAH TANGGA	HOTEL DAN OBYEK WISATA	RUHAH SAKIT & SOSIAL	PERIBADATAN UMUM	PERUSAHAAN, TOKO DAN INDUSTRI	INSTANSI PEMERINTAH LAINNYA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Kab. Pacitan	5.405	-	-	40	129	53	103	-	5.730
02. " Ponorogo	2.736	1	62	-	75	24	105	7	9.010
03. " Trenggalek	4.122	-	1	27	36	25	49	-	4.260
04. " Tulungagung	8.856	-	168	-	44	67	-	-	9.135
05. " Blitar	5.869	-	-	70	173	34	15	-	6.161
06. " Kediri	7.910	-	97	-	171	1	34	14	8.227
07. " Halang	35.582	36	112	692	383	864	86	28	37.783
08. " Lumajang	4.382	-	76	112	248	525	69	29	5.441
09. " Jember	11.129	17	146	85	43	880	48	26	12.374
10. " Banyuwangi	8.407	28	237	-	47	574	346	24	9.663
11. " Bondowoso	5.260	-	51	-	76	147	190	14	5.738
12. " Situbondo	8.732	1	-	211	143	691	118	1	9.897
13. " Probolinggo	3.595	-	-	39	75	25	37	12	3.783
14. " Pasuruan	7.342	14	-	139	87	773	70	8	8.433
15. " Sidoarjo	12.697	-	165	-	-	1.347	-	-	14.209
16. " Mojokerto	4.828	-	133	-	64	368	155	-	5.548
17. " Jombang	4.325	-	25	-	69	11	82	260	4.773
18. " Nganjuk	7.403	-	92	-	119	253	146	21	8.034
19. " Hadiun	6.755	-	-	64	117	15	61	-	7.022
20. " Magetan	17.816	66	-	454	840	314	161	409	20.060
21. " Ngawi	5.956	-	55	-	40	192	47	-	6.291
22. " Bojonegoro	5.167	2	98	-	60	220	237	22	5.805
23. " Tuban	7.975	-	52	156	315	29	84	29	9.440
24. " Lamongan	6.632	7	-	112	114	219	163	-	7.247
25. " Gresik	4.553	-	45	81	64	513	54	-	5.310
26. " Bangkalan	5.015	232	79	-	165	7	127	-	5.625
27. " Sampang	5.523	8	3	92	178	143	60	-	6.007
28. " Pamekasan	3.553	3	1	109	-	321	290	-	4.277
29. " Sumenep	4.194	-	100	-	25	209	196	1	4.725
71. Kod. Kediri	4.650	34	26	67	5	400	119	-	5.301
72. " Blitar	5.756	119	58	-	40	-	104	-	6.077
73. " Halang	35.983	-	729	-	248	2.405	213	-	39.578
74. " Probolinggo	4.816	27	94	60	27	33	116	1	5.174
75. " Pasuruan	10.490	-	111	142	-	548	-	7	11.295
76. " Mojokerto	2.410	2	8	4	22	292	49	22	2.809
77. " Hadiun	11.216	844	-	218	-	10	133	-	12.421
78. " Surabaya	149.511	1.361	621	3	4.108	13.862	848	44	169.358
JUMLAH	451.561	2.802	3.447	2.977	8.150	26.394	4.715	979	501.025

Sumber : PDAM/PBAH Daerah Tingkat II

TABEL 4.9 : BANYAKNYA AIR MINUM YANG DISALURKAN PER KABUPATEN/KOTAMADYA
DI JAWA TIMUR TAHUN 1993 (000 M3)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	RUMAH TANGGA	HOTEL DAN OBJEK WI- SATA	RUMAH SARIT & SOSIAL	PERIBADATAN	UMUM	PERUSAHAAN, TOKO DAN INDUSTRI	INSTANSI PEMERINTAH	LAINNYA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Kab. Pacitan	759844,0	-	-	5000,0	18120,0	7445,0	14469,0	-	804878,0
02. " Ponorogo	1468529,0	292,0	71921,0	-	35341,0	6202,0	38059,0	258,0	1620602,0
03. " Trenggalek	646734,0	-	19844,0	7056,0	1636,0	5534,0	16007,0	-	696811,0
04. " Tulungagung	1798925,0	-	118842,0	-	20175,0	20772,0	-	-	1958714,0
05. " Blitar	819166,0	-	-	12706,5	214541,0	13747,0	11337,0	-	1071497,5
06. " Kediri	764704,0	-	43647,0	-	9910,0	2446,0	10200,0	1076,0	831983,0
07. " Malang	5867987,0	56973,0	82941,0	401545,0	145906,0	433427,0	258083,0	23527,0	8270389,0
08. " Lumajang	954061,0	-	71188,0	61143,0	197866,0	171021,0	53295,0	378272,0	1886846,0
09. " Jember	2521294,0	11314,0	248832,0	30008,0	33691,0	233727,0	158033,0	44310,0	3281209,0
10. " Banyuwangi	2225741,0	22083,0	170110,0	-	26388,0	189061,0	276495,0	15433,0	2925311,0
11. " Bondowoso	76463,0	-	954,0	-	2825,0	2767,0	6955,0	2279,0	92243,0
12. " Situbondo	1764921,0	5454,0	-	105812,0	38570,0	124276,0	170405,0	3682,0	2213120,0
13. " Probolinggo	359686,0	-	-	2154,0	30945,0	5633,0	3484,0	2980,0	404882,0
14. " Pasuruan	1690884,0	8160,0	-	56892,0	66024,0	249780,0	64512,0	24710,0	2160962,0
15. " Sidoarjo	3903049,0	-	236692,0	-	-	1616217,0	-	-	5755958,0
16. " Mojokerto	513163,0	-	165221,0	-	64154,0	116850,0	140296,0	-	999684,0
17. " Jombang	886931,0	-	50256,0	-	24651,0	3550,0	64168,0	60784,0	1090340,0
18. " Nganjuk	1360627,0	-	48576,0	-	42840,0	64596,0	103008,0	484,0	1620131,0
19. " Madiun	621497,0	-	-	27034,0	406508,0	3850,0	9527,0	-	1068416,0
20. " Magetan	3433676,0	72816,0	-	229668,0	757929,0	129614,0	134712,0	93751,0	4852166,0
21. " Ngawi	1887582,0	-	49821,0	-	64403,0	70135,0	60404,0	-	2132345,0
22. " Bojonegoro	1057799,0	75,0	32229,0	-	29952,0	7066,0	82479,0	4868,0	1214468,0
23. " Tuban	1226498,0	-	18238,0	54711,0	91891,0	8624,0	44772,0	284853,0	1729587,0
24. " Lamongan	933450,0	2525,0	-	48982,0	76109,0	58225,0	90876,0	-	1210177,0
25. " Gresik	1176745,0	-	25540,0	54365,0	86371,0	165300,0	56010,0	-	1564331,0
26. " Bangkalan	1282177,0	58580,0	20140,0	-	41718,0	2877,0	33047,0	-	1438539,0
27. " Sampang	1331972,0	17466,0	4218,0	51585,0	95118,0	60118,0	66565,0	-	1627042,0
28. " Pamekasan	1310220,0	37824,0	57600,0	46068,0	-	108240,0	170628,0	-	1730580,0
29. " Sumenep	1044617,0	-	35627,0	-	16792,0	54486,0	186595,0	7089,0	1345206,0
71. Kod. Kediri	974653,0	11780,0	86215,0	-	4691,0	96589,0	386970,0	-	1560898,0
72. " Blitar	885330,0	25872,0	19140,0	-	29820,0	-	69708,0	-	1029870,0
73. " Malang	12564189,0	-	1160239,0	-	879484,0	1393029,0	2588033,0	717,0	18585691,0
74. " Probolinggo	1351163,0	23954,0	51318,0	79054,0	20632,0	67409,0	146728,0	6084,0	1746342,0
75. " Pasuruan	2452774,0	-	35469,0	58046,0	-	221641,0	-	4316,0	2772246,0
76. " Mojokerto	428633,0	840,0	2736,0	17220,0	6894,0	69280,0	19468,0	4251,0	549322,0
77. " Madiun	2749854,0	253795,0	-	137305,0	-	2561,0	110794,0	-	3260309,0
78. " Surabaya	55886475,0	189684,0	6693622,0	8413491,0	2460090,0	9323824,0	4566852,0	6204486,0	93738524,0
JUMLAH	121982023,0	805487,0	9621176,0	9899845,5	6041985,0	15109919,0	10212974,0	7168210,0	180841619,5

Sumber : PDAM/PBAM Daerah Tingkat II

BAB V I N D U S T R I

Hakekat pembangunan yang sedang dilaksanakan harus menjamin adanya pembangunan yang berkesinambungan. Masalah yang dihadapi dalam strategi pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana mencegah kerusakan lingkungan akibat pembangunan.

Sejalan dengan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dalam masa pembangunan ini pertumbuhan industri tidak bisa dihindari. Pertumbuhan industri di satu sisi akan memperluas lapangan pekerjaan dan memacu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun disisi lain hampir di seluruh aktifitas industri menyebabkan polusi dan menghasilkan sampah. Produk sisihannya yang berupa limbah, baik yang berupa gas, cairan maupun yang berbentuk padat yang dapat mencemari lingkungan sekitarnya. Karena hampir seluruh aktifitas industri menyebabkan polusi dan menghasilkan sampah.

Limbah industri yang dapat mencemari lingkungan harus dibersihkan agar tidak membahayakan kesehatan manusia, kelangsungan hidup hewan serta tumbuh-tumbuhan. Langkah yang cermat dalam menentukan industri - industri mana yang utama menghasilkan polusi dan sampah akan sangat membantu memudahkan persiapan penilaian terhadap industri tersebut, meskipun sebagian masih mengandung polusi dan sampah. Oleh karena itu perlu adanya upaya mengembangkan teknologi daur ulang guna memanfaatkan limbah industri, sehingga limbah tersebut tidak lagi berbahaya bahkan menjadi bermanfaat. Dengan demikian meningkat dan meluasnya kegiatan industri semakin dituntut pula kewaspadaan menghadapi dampak negatifnya.

Perkembangan perusahaan industri dan tenaga kerja tahun 1991 dan 1992 masing - masing adalah 3.821 perusahaan dan 3.997 perusahaan, atau naik sebesar 4,6 %. Sedang tenaga kerjanya tahun 1991 sebesar 629.037 orang dan tahun 1992 676.004 orang, atau bisa dikatakan kenaikannya sebesar 7,46 persen.

Besar kecilnya pencemaran disamping tergantung pada besar kecilnya jumlah industri juga sangat tergantung pada jenis industri itu sendiri. Dari 3.821 perusahaan di Jawa Timur tahun 1991, sebanyak 1.610 perusahaan atau 42,13 % adalah industri makanan, sedangkan lainnya sebesar 2.211 perusahaan atau 57,87 persen adalah industri tekstil, kayu, logam, kimia dan lainnya. Sementara kondisi tahun 1992 dari 3.997 perusahaan, sebesar 1.633 perusahaan atau 40,85 persen adalah perusahaan industri makanan.

Jenis limbah yang dihasilkan oleh perusahaan industri, sangat erat kaitannya dengan bahan baku dan bahan bakar yang digunakan. Penggunaan bahan bakar industri tahun 1992 adalah sebagai berikut : Bensin sebesar 33.702.453 liter, Solar 364.119.647 liter, Minyak Diesel 496.978.434 liter, Minyak Tanah 91.457.492 liter, Batubara 370.466.308 kg, Kokas 4.043.810 kg, Gas 18.065.373 M3, Minyak Lincir 9.190.263 liter (tabel 5.3B.).

TABEL 5.1A : BANYAKNYA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG DAN TENAGA KERJA DI JAWA TIMUR MENURUT KODE INDUSTRI TH.1991

KODE INDUSTRI	BANYAKNYA PERUSAHAAN	TENAGA KERJA DIBAYAR PRODUKSI	TENAGA KERJA DIBAYAR LAINNYA	TENAGA KERJA TIDAK DIBAYAR	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1.610	208.785	52.763	1.994	263.542
32	508	68.330	8.139	612	77.081
33	355	59.598	8.405	230	68.233
34	150	24.908	8.605	98	33.611
35	407	66.046	15.246	190	81.482
36	310	21.583	4.460	336	26.379
37	23	6.817	1.614	16	8.447
38	401	54.288	11.727	205	66.220
39	57	3.621	357	64	4.042
JUMLAH	3.821	513.976	111.316	3.745	629.037

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur

TABEL 5.1B : BANYAKNYA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG DAN TENAGA KERJA DI JAWA TIMUR MENURUT KODE INDUSTRI TH.1992

KODE INDUSTRI	BANYAKNYA PERUSAHAAN	TENAGA KERJA DIBAYAR		TENAGA KERJA TIDAK DIBAYAR	JUMLAH
		PRODUKSI	LAINNYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1.633	206.147	54.368	2.021	262.536
32	582	86.467	9.257	678	96.402
33	385	62.163	7.370	273	69.806
34	163	28.819	9.369	137	38.325
35	406	60.854	24.422	249	85.525
36	316	22.727	4.657	374	27.758
37	26	6.670	1.880	6	8.556
38	424	67.184	13.011	385	80.580
39	62	5.856	596	64	6.516
JUMLAH	3.997	546.887	124.930	4.187	676.004

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur

TABEL 5.2A : TENAGA LISTRIK YANG DIBANGKITKAN SENDIRI, YANG DIBELI, YANG DIJUAL PADA INDUSTRI BESAR/SEDANG DI JAWA TIMUR MENURUT KODE INDUSTRI TAHUN 1991 (MWH) 1

KODE INDUSTRI	PRODUKSI SENDIRI	TENAGA LISTRIK	
		YANG DIBELI	YANG DIJUAL
(1)	(2)	(3)	(4)
31	307.414.277	392.400.964	351.646
32	64.859.749	165.957.284	-
33	36.275.440	131.411.155	-
34	457.389.710	559.756.858	-
35	141.294.908	394.342.575	2.221.405
36	71.813.077	181.918.760	-
37	3.885.458	490.134.842	-
38	51.921.339	169.806.121	58.280
39	5.137.019	3.046.436	-
JUMLAH	1.139.990.977	2.488.774.995	2.631.331

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur

TABEL 5.2B : TENAGA LISTRIK YANG DIBANGKITKAN SENDIRI, YANG DIBELI, YANG DIJUAL PADA INDUSTRI BESAR/SEDANG DI JAWA TIMUR MENURUT KODE INDUSTRI TAHUN 1992 (MWH)

KODE INDUSTRI	PRODUKSI SENDIRI	TENAGA LISTRIK	
		YANG DIBELI	YANG DIJUAL
(1)	(2)	(3)	(4)
31	245.259.334	349.099.775	382.910
32	65.014.836	236.588.786	-
33	19.038.327	122.449.686	-
34	142.115.364	805.192.891	-
35	145.767.297	366.560.319	5.366.262
36	43.492.773	287.188.032	-
37	1.733.479	325.293.802	-
38	41.079.769	169.813.082	42.980
39	332,274	3.290.663	-
JUMLAH	703.833.453	2.665.477.036	5.792.152

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur

TABEL 5.3A : BANYAKNYA PEMAKAIAN BAHAN BAKAR INDUSTRI BESAR/SEDANG
DI JAWA TIMUR MENURUT KODE INDUSTRI TH. 1991

KODE INDUSTRI	BENSIN (LTR)	SOLAR (LTR)	MINYAK DIESEL (LTR)	MINYAK TANAH (LTR)	BATU BARA (KG)	KOKAS (KG)	GAS (M3)	MINYAK LINCIR (LTR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31	10.082.796	99.225.495	139.583.133	62.679.576	212.799	98.890	1.021.946	2.259.591
32	2.120.164	23.740.628	30.140.117	894.038	-	227.643	1.816.604	364.296
33	2.627.026	17.310.749	5.089.176	468.128	-	32.616	173.529	710.604
34	696.886	57.846.402	150.850.325	256.908	154.880	-	5.040	2.319.351
35	3.383.645	67.393.034	42.601.439	1.404.107	-	1.180.540	321.025	1.021.992
36	523.751	32.021.122	47.293.082	34.856.849	334.044.000	-	2.315.160	926.133
37	4.559.718	18.293.646	22.130.248	7.751.211	1.069.622	5.803.692	38.400	527.388
38	1.944.915	13.320.927	16.616.697	10.834.700	535.510	2.136.156	13.246.746	672.562
39	52.890	237.661	610.496	188.579	-	-	1.983.690	8.970
JUMLAH	25.991.791	319.389.664	456.914.713	119.343.096	336.016.811	9.479.537	20.922.150	8.810.887

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur

TABEL 5.3B : BANYAKNYA PEMAKAIAN BAHAN BAKAR INDUSTRI BESAR/SEDANG
DI JAWA TIMUR MENURUT KODE INDUSTRI TH. 1992

KODE INDUSTRI	BENSIN (LTR)	SOLAR (LTR)	MINYAK DIESEL (LTR)	MINYAK TAHAH (LTR)	BATU BARA (KG)	KOKAS (KG)	GAS (M3)	MINYAK LINCIR (LTR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31	11.320.421	113.674.775	110.746.592	18.602.224	93.373	335.725	705.721	2.682.538
32	3.268.105	33.420.599	50.245.566	3.482.797	3.500	91.434	2.266.020	505.030
33	1.733.042	15.555.199	4.326.906	870.171	-	-	393.099	459.371
34	769.447	66.551.193	157.651.004	188.555	72.174.789	-	351.164	1.227.098
35	5.490.019	65.431.831	44.701.314	1.616.844	-	1.629.452	298.667	824.996
36	2.588.257	34.154.626	97.145.956	43.132.601	291.051.309	-	4.242.080	1.259.241
37	5.893.629	16.689.254	17.066.814	6.667.319	4.152.970	1.187.416	11.037	1.297.312
38	2.501.616	18.330.700	14.612.890	16.657.779	2.990.367	799.783	9.394.771	928.313
39	137.917	302.590	480.492	239.202	-	-	432.814	6.364
JUMLAH	33.702.453	364.119.647	496.978.434	91.457.492	370.466.308	4.043.810	18.065.373	9.190.263

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur

BAB VI P E R U M A H A N

Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di Jawa Timur, maka masalah tempat tinggal/pemukiman sudah menjadi kebutuhan pokok dan sifatnya mendesak disamping kebutuhan pangan dan sandang. Apalagi di daerah perkotaan yang sudah mencapai tingkat kepadatan melebihi daya dukung lingkungan yang sehat, memerlukan pemecahan serta usaha perintisan dengan mempertimbangkan jumlah penduduk serta penyebarannya, tata ruang, tata guna tanah, pembiayaan, perluasan kesempatan kerja dan kesehatan lingkungan.

Menurut data Kanwil Badan Pertanahan Nasional Propinsi Jawa Timur tahun 1993, luas areal untuk pemukiman terbangun adalah 5.349,81 Km² atau 11,16 persen luas Jawa Timur. Luas areal ini dari tahun ke tahun cenderung bertambah. Beberapa daerah tingkat II yang mengalami perubahan terbanyak adalah Kab. Sidoarjo (4,43 Km²) dan Kab. Malang (1,36 Km²). Daerah Kotamadya merupakan daerah padat pemukiman dibanding daerah Kabupaten, bahkan ada yang sudah melebihi separo luas wilayahnya.

Program pemerintah di bidang perumahan diupayakan agar dapat menjangkau semua lapisan, dengan memperhitungkan besar kecil pengaruhnya terhadap lingkungan. Sampai dengan tahun 1993 pembangunan perumahan yang dilakukan oleh Perum Perumnas sebanyak 24.182 unit terdiri dari 61,58 % tipe rumah inti, 35,70 % rumah sederhana dan 2,7 % rumah susun. Untuk rumah susun baru terealisasi di wilayah Kotamadya Surabaya sebanyak 656 unit (Tabel 6.2).

Perencanaan pembangunan perumahan ini nampaknya menarik perhatian kalangan swasta untuk berpartisipasi didalamnya. Sampai dengan tahun 1993 pembangunan perumahan KPR-BTN yang dilakukan Developer swasta sebanyak 78.049 unit. Kotamadya

Surabaya merupakan daerah terbanyak dibangun perumahan KPR-BTN sebesar 18.548 unit, kemudian Kab. Sidoarjo dan Malang masing-masing 18.106 unit dan 12.168 unit (Tabel 6.3).

Dari keseluruhan pembangunan perumahan di Jawa Timur (178.519 unit), yang paling banyak dibangun adalah pembangunan KPR-BTN melalui Developer swasta (78.049 unit), kemudian Real Estate (49.189 unit), Perum Perumnas (24.182 unit), KPR-BTN (22.745 unit) dan 4.354 unit dibangun oleh Papan Sejahtera (Tabel 6.5).

Masalah diperuntukkan bagi siapa atau masyarakat dari golongan ekonomi mana, program pembangunan perumahan tersebut?

TABEL 6.1 PENAMBAHAN AREAL TANAH PEMUKIMAN DAN PERSENTASE
LUAS PEMUKIMAN MENURUT DAERAH TINGKAT II
TAHUN 1993

No.	Kabup./Kodya.	Luas Wilayah (Km ²)	Luas Pemukiman Terbangun	Penambahan Luas Pemukiman	Jumlah Luas Pemukiman	% Luas Pemukiman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Kab Pacitan	1310.50	111.68	-	111.68	8.52
2	Kab Ponorogo	1311.09	201.20	-	201.20	15.35
3	Kab Trenggalek	1205.22	355.04	0.01	355.05	29.46
4	Kab Tulungagung	1055.00	244.10	-	244.10	23.14
5	Kab Blitar	1651.86	266.96	-	266.96	16.16
6	Kab Kediri	963.21	297.13	0.33	297.46	30.88
7	Kab Malang	4728.83	358.08	1.36	359.45	7.60
8	Kab Lumajang	1790.90	150.37	0.05	150.42	8.40
9	Kab Jember	2948.87	315.51	-	315.51	10.70
10	Kab Banyuwangi	5782.50	163.82	0.51	164.34	2.84
11	Kab Bondowoso	1560.10	115.17	-	115.17	7.38
12	Kab Situbondo	1457.67	33.96	0.07	34.03	2.33
13	Kab Probolinggo	1397.50	143.16	0.09	143.25	10.25
14	Kab Pasuruan	1293.50	127.94	0.08	128.02	9.90
15	Kab Sidoarjo	591.59	147.74	4.43	152.17	25.72
16	Kab Mojokerto	826.72	114.79	-	114.79	13.88
17	Kab Jombang	1159.50	168.49	0.01	168.50	14.53
18	Kab Nganjuk	1182.64	154.88	0.02	154.90	13.10
19	Kab Madiun	1009.05	184.99	0.09	185.09	18.34
20	Kab Magetan	672.70	164.65	0.02	164.68	24.48
21	Kab Ngawi	1245.70	142.74	0.03	142.78	11.46
22	Kab Bojonegoro	2384.02	253.38	-	253.38	10.63
23	Kab Tuban	1904.70	109.41	0.05	109.45	5.75
24	Kab Lamongan	1812.80	124.55	-	124.55	6.87
25	Kab Gresik	1137.05	121.67	-	121.67	10.70
26	Kab Bangkalan	1144.70	128.55	-	128.55	11.23
27	Kab Sampang	1152.04	139.91	0.01	139.92	12.15
28	Kab Pamekasan	732.85	53.04	0.10	53.14	7.25
29	Kab Sumenep	1857.59	114.32	0.36	114.68	6.17
71	Kod Kediri	63.40	32.60	0.02	32.62	51.45
72	Kod Blitar	32.37	13.23	0.02	13.25	40.94
73	Kod Malang	118.57	46.53	0.02	46.55	39.26
74	Kod Probolinggo	56.67	22.05	0.01	22.06	38.93
75	Kod Pasuruan	35.28	16.08	0.01	16.09	45.60
76	Kod Mojokerto	16.46	8.43	0.14	8.57	52.07
77	Kod Madiun	54.77	16.84	0.11	16.95	30.96
78	Kod Surabaya	274.06	178.84	0.03	178.86	65.26
Jumlah		47921.98	5341.83	7.98	5349.81	11.16

Sumber : Karwil. Dinas Pertanahan Propinsi Jawa Timur

Tabel 6.2 Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas menurut type rumah dan lokasi Pembangunan tahun 1993

No.	Lokasi Pembangunan	Type Rumah			Total
		Inti	Sederhana	Susun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Jember	508	166	0	674
2	Lamongan	608	328	0	936
3	Kediri	624	383	0	1007
4	Madiun	964	633	0	1597
5	Kamal	0	1332	0	1332
6	Surabaya	8922	3793	656	13371
7	Malang	1562	1442	0	3004
8	Sumenep	82	26	0	108
9	Mojokerto, W	1280	482	0	1762
10	Blitar	48	14	0	62
11	Pasuruan	280	32	0	312
12	Pacitan	15	2	0	17
Jumlah		14893	8633	656	24182

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur

Tabel 6.3 Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas menurut type rumah dan lokasi Pembangunan tahun 1993

No.	Kabup./Kodya.	Type Rumah							Total	
		- 18	21-26	27-33	34-36	37-45	46-54	55-70		>70
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Blitar	12	0	-	0	-	-	-	-	12
2	Kediri Campurejo	0	96	-	24	2.00	-	-	-	122
3	Kediri Ngronggot	0	34	-	3	-	-	-	-	37
4	Lamongan Made	5	0	-	0	-	-	-	-	5
5	Malang Sawojajar	0	0	-	91	-	-	-	-	91
6	Mojokerto Wates	111	72	-	0	-	-	-	-	183
7	Pacitan Bangunsari	0	15	-	2	-	-	-	-	17
8	Pasuruan	75	52	-	0	-	-	-	-	127
9	Surabaya Kandangan	0	111	-	264	63	14	8	-	460
10	Surabaya Simomulyo	0	4	-	0	-	-	-	-	4
11	Surabaya Tandes	0	35	-	8	1	2	1	-	47
12	Surabaya Kamal	0	30	-	6	-	-	-	-	36
13	Sumenep Pamolakan	0	30	-	6	-	-	-	-	36
Jumlah		203	479	-	404	66	16	9	-	1177

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur

Tabel 6.4 : Perkembangan kumulatif Pembangunan
oleh Developer Swasta melalui KPR-BTN

No.	Kabup./Kodya.	Luas Wilayah (Km ²)	1991	1992	1993
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kabup. Pacitan	1310.50	0	0	0
2	Kabup. Ponorogo	1311.09	348	348	348
3	Kabup. Trenggalek	1205.22	227	227	227
4	Kabup. Tulungagung	1055.00	428	428	428
5	Kabup. Blitar	1651.85	779	779	779
6	Kabup. Kediri	963.21	1091	1094	1096
7	Kabup. Malang	4728.63	10831	11819	12168
8	Kabup. Lumajang	1790.90	786	786	786
9	Kabup. Jember	2948.87	4716	4864	5021
10	Kabup. Banyuwangi	5782.50	849	849	849
11	Kabup. Bondowoso	1560.10	677	677	677
12	Kabup. Situbondo	1457.67	764	764	764
13	Kabup. Probolinggo	1397.50	1083	1228	1306
14	Kabup. Pasuruan	1293.50	1100	1122	1231
15	Kabup. Sidoarjo	591.59	17626	18072	18106
16	Kabup. Mojokerto	826.72	1463	1463	1463
17	Kabup. Jombang	1159.50	1418	1441	1441
18	Kabup. Nganjuk	1182.64	574	675	682
19	Kabup. Madiun	1009.05	1504	1733	1875
20	Kabup. Magetan	672.70	597	597	597
21	Kabup. Ngawi	1245.70	136	136	136
22	Kabup. Bojonegoro	2384.02	559	559	559
23	Kabup. Tuban	1904.70	347	347	347
24	Kabup. Lamongan	1812.80	235	235	235
25	Kabup. Gresik	1137.05	2560	2733	3188
26	Kabup. Bangkalan	1144.70	183	183	183
27	Kabup. Sampang	1152.04	47	47	47
28	Kabup. Pamekasan	732.85	313	313	313
29	Kabup. Sumenep	1857.59	937	937	937
71	Kodya. Kediri	63.40	362	362	362
72	Kodya. Blitar	32.37	0	0	0
73	Kodya. Malang	118.57	2633	2633	2633
74	Kodya. Probolinggo	56.67	0	0	0
75	Kodya. Pasuruan	35.28	0	0	0
76	Kodya. Mojokerto	16.46	212	212	212
77	Kodya. Madiun	54.77	505	505	505
78	Kodya. Surabaya	274.06	18513	18538	18548
Jumlah		47921.98	74403	76706	78049

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur

Tabel 6.5 Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan Real Estate, Perum Perumnas, KPR-BTN, Dev. Swasta, Papan Sejahtera Tahun 1989 - 1993

No. Tahun	Real Estate	Perum Perumnas	KPR BTN	Dev. Swasta KPR_BTN	Papan Sejahtera
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 1989	26403	20224	19227	68838	2314
2 1990	31692	21255	20166	72393	3033
3 1991	36783	21525	20638	74403	3591
4 1992	42593	23041	21319	76706	3900
6 1993	49189	24182	22745	78049	4354

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur

BAB VII TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Berkaitan dengan permintaan akan pemenuhan kebutuhan hidup manusia, kebutuhan akan sarana transportasi dan komunikasi semakin lama semakin meningkat pula. Peningkatan sarana transportasi dan komunikasi merupakan satu refleksi dari keberhasilan pembangunan yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Kemudahan dalam transportasi antara lain harus ditunjang dengan prasarana jalan yang baik disamping sarana angkutan yang memadai. Dalam hal ini upaya-upaya pemerintah untuk memperbaiki jalan dan jembatan yang sudah ada, disamping membangun jalan baru guna mempermudah dan memperlancar arus transportasi. Pembangunan sarana transportasi dan komunikasi selain dapat mempercepat informasi pembangunan, juga bermanfaat untuk alat angkut hasil-hasil produksi suatu daerah yang pada gilirannya akan menunjang pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan.

Pada tahun 1993 panjang jalan di Jawa Timur adalah 3.648.679,59 Km yang terdiri dari jalan Negara sepanjang 1.182.770 Km, jalan Propinsi 2.439.330 Km dan jalan Kabupaten/Kotamadya 26.579,59 Km. Dari keseluruhan jalan yang ada jika dilihat kondisinya dapat digolongkan sebagai berikut : Baik 85,06 persen, Sedang 6,34 persen, Rusak ringan 8,56 persen dan Rusak berat 0,05 persen (Tabel 7.1). Sementara kondisi jalan Kabupaten / Kotamadya sebagai berikut : Baik 36,23 persen, Sedang 28,79 persen, Rusak 21,34 persen, Rusak berat 6,62 persen dan tidak dirinci 7,02 persen (Tabel 7.2). Kerusakan yang terjadi pada jalan Negara, Propinsi maupun jalan Kabupaten/Kotamadya pada umumnya diakibatkan dari kondisi jalan yang sudah tidak mampu lagi menahan beban akibat dari meningkatnya jumlah kendaraan bermotor.

Tabel 7.3. memperlihatkan panjang jalan di Kabupaten/-Kotamadya dirinci menurut jenis permukaan yang terdiri dari jalan beraspal sepanjang 15.969,28 Km, Kerikil 3.666,630 Km dan Tanah 5.326,552 Km.

Laju pertumbuhan sektor transportasi seyogyanya mendapat perhatian yang serius. Karena semakin meningkatnya jumlah angkutan maka pemakaian Bahan Bakar Minyak (BBM) akan semakin meningkat pula. Dan ini akan menimbulkan berbagai dampak negatif antara lain pencemaran lingkungan dari BBM (polusi udara) yang terjadi mungkin akan lebih disebabkan oleh sektor ini.

Perkembangan angkutan darat di Jawa Timur setiap tahunnya terus meningkat, tahun 1991 sebesar 185.233 buah sedangkan tahun 1993 (194.761 buah) atau mengalami kenaikan 5,14 persen (Tabel 7.6).

Perbandingan antara panjang jalan dengan jumlah kendaraan bermotor dapat digunakan sebagai indikator keamanan penggunaan jalan di Jawa Timur. Hal ini nampaknya memperlihatkan ketidak seimbangan antara panjang jalan yang ada dengan jumlah kendaraan bermotor. Ketidak seimbangan ini akan menimbulkan hal - hal yang dapat merugikan si pemakai jalan, lebih - lebih pemakai jalan yang kurang mematuhi aturan-aturan lalu lintas, yakni akan terjadinya kecelakaan lalu lintas masih menunjukkan angka yang cukup besar, yaitu dari 2.420 kejadian terdapat korban mati 1.609 jiwa, luka berat 1.683 jiwa dan luka ringan 1.509 jiwa. Namun bila dibandingkan tahun 1992 sudah mengalami penurunan.

Perkembangan angkutan udara di Jawa Timur juga mengalami kenaikan, pesawat yang datang pada tahun 1990 sebesar 29.374 buah sedangkan tahun 1993 (40.989 buah) atau mengalami kenaikan sebesar 39,54 % (Tabel 7.12). Begitu juga dengan angkutan laut mengalami kenaikan, informasi mengenai angkutan ini diwakili oleh pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, besarnya bongkar muat tahun 1990 (10.735.903 ton) dan tahun 1993 (13.894.798 ton) berarti naik 29,42 % (Tabel 7.13).

TABEL 7.1 : PANJANG JALAN MENURUT STATUS DAN KONDISI
DI JAWA TIMUR TAHUN 1993 (KM)

JENIS PERMUKAAN	STATUS JALAN		JUMLAH
	NEGARA	PROPINSI	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BAIK	1.012.140	2.068.680	3.080.820
2. SEDANG	157.140	72.560	229.700
3. RUSAK RINGAN	13.490	296.440	309.930
4. RUSAK BERAT	-	1.650	1.650
JUMLAH 1993	1.182.770	2.439.330	3.622.100

Sumber : Departemen Pekerjaan Umum (Bina Marga)
Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 7.2 : PANJANG JALAN KABUPATEN/KOTAMADYA MENURUT KONDISI JALAN DI JAWA TIMUR TH. 1993 (KM)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	BAIK	SEDANG	RUSAK	RUSAK BERAT	TIDAK DIRINCI	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
01. Pacitan	69,058	143,139	233,843	96,269	-	542,309
02. Ponorogo	366,998	83,285	168,871	193,327	-	812,481
03. Trenggalek	107,800	302,700	264,850	168,530	-	843,880
04. Tulungagung	244,399	310,067	105,249	64,254	-	723,969
05. Blitar	323,860	278,900	433,260	-	-	1.036,020
06. Kediri	143,000	322,000	214,000	190,000	-	869,000
07. Malang	694,984	482,324	259,922	55,364	-	1492,594
08. Lumajang	487,898	231,278	96,148	1,600	-	816,924
09. Jember	393,146	255,545	413,382	31,635	-	1.093,708
10. Banyuwangi	159,730	506,759	205,759	-	1.866,845	2.739,093
11. Bondowoso	272,810	209,858	286,400	-	-	769,068
12. Situbondo	215,896	666,134	352,341	32,500	-	1266,871
13. Probolinggo	406,304	265,955	203,910	159,881	-	1036,050
14. Pasuruan	378,189	175,144	77,135	162,077	-	792,545
15. Sidoarjo	819,280	550,020	240,750	-	-	1.610,050
16. Mojokerto	84,400	189,090	115,300	223,430	-	612,220
17. Jombang	38,168	309,932	284,230	-	-	632,330
18. Nganjuk	277,446	175,547	245,031	15,000	-	713,024
19. Madiun	266,900	38,100	22,750	1,750	-	329,500
20. Magetan	9,230	57,480	321,690	38,800	-	427,200
21. Ngawi	16,610	295,340	170,480	-	-	482,430
22. Bojonegoro	256,864	278,874	84,049	17,600	-	637,387
23. Tuban	326,610	305,590	25,420	-	-	657,620
24. Lamongan	172,133	110,311	120,595	25,565	-	428,604
25. Gresik	299,090	19,200	51,600	-	-	369,890
26. Bangkalan	161,300	178,950	188,000	131,345	-	659,595
27. Sampang	463,940	74,570	41,500	29,700	-	609,710
28. Pamekasan	100,930	106,910	252,040	48,900	-	508,780
29. Sumenep	557,011	182,360	83,410	56,775	-	879,556
Kotamadya						
71. Kediri	99,546	42,754	6,670	-	-	148,970
72. Blitar	90,206	41,356	-	-	-	131,562
73. Malang	348,260	250,500	20,500	0,900	-	620,160
74. Probolinggo	147,300	15,000	10,000	-	-	172,300
75. Pasuruan	36,059	43,814	6,785	-	-	86,658
76. Mojokerto	18,425	49,818	5,128	-	-	73,371
77. Madiun	127,414	43,858	40,441	11,201	-	222,914
78. Surabaya	647,899	58,738	21,580	3,030	-	731,247
JUMLAH	9.629,093	7.651,200	5.673,019	1.759,433	1.866,845	26.579,590

Sumber : Departemen Pekerjaan Umum (Bina Marga)
Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 7.3 : PANJANG JALAN KABUPATEN / KOTAMADYA MENURUT
JENIS PERMUKAAN DI JAWA TIMUR TH. 1993 (KM)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	ASPAL	KERIKIL	TANAH	TIDAK DIRINCI	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Pacitan	228,296	259,868	54,145	-	542,309
02. Ponorogo	372,998	226,919	212,564	-	812,481
03. Trenggalek	442,600	201,150	-	200,130	843,880
04. Tulungagung	537,400	119,429	67,140	-	723,969
05. Blitar	640,780	263,470	131,770	-	1.036,020
06. Kediri	756,000	113,000	-	-	869,000
07. Malang	1.325,555	129,489	37,550	-	1.492,594
08. Lumajang	412,790	175,679	228,455	-	816,924
09. Jember	760,911	21,524	311,273	-	1.093,708
10. Banyuwangi	815,648	56,600	754,659	1.112,186	2.739,093
11. Bondowoso	342,768	147,350	278,950	-	769,068
12. Situbondo	380,028	96,400	790,443	-	1.266,871
13. Probolinggo	475,755	241,954	318,341	-	1.036,050
14. Pasuruan	576,583	73,197	142,765	-	792,545
15. Sidoarjo	629,480	237,750	742,820	-	1.610,050
16. Mojokerto	325,150	107,320	179,750	-	612,220
17. Jombang	390,515	30,400	211,415	-	632,330
18. Nganjuk	407,487	32,000	168,000	105,537	713,024
19. Madiun	302,550	2,000	24,950	-	329,500
20. Magetan	261,170	88,950	77,080	-	427,200
21. Ngawi	311,950	-	85,980	84,500	482,430
22. Bojonegoro	505,857	131,530	-	-	637,387
23. Tuban	422,760	234,860	-	-	657,620
24. Lamongan	298,493	130,111	-	-	428,604
25. Gresik	299,090	19,200	51,600	-	369,890
26. Bangkalan	371,945	188,050	99,600	-	659,595
27. Sampang	518,210	27,000	64,500	-	609,710
28. Pamekasan	329,880	43,700	135,200	-	508,780
29. Sumenep	686,101	112,630	80,825	-	879,556
Kotamadya					
71. Kediri	139,325	3,881	5,764	-	148,970
72. Blitar	100,027	6,825	24,710	-	131,562
73. Malang	594,560	22,200	3,400	-	620,160
74. Probolinggo	130,000	14,400	27,900	-	172,300
75. Pasuruan	68,883	9,300	8,475	-	86,658
76. Mojokerto	67,428	0,815	5,128	-	73,371
77. Madiun	61,825	97,679	1,400	62,010	222,914
78. Surabaya	678,483	-	-	52,764	731,247
JUMLAH	15.969,281	3.666,630	5.326,552	1.617,127	26.579,590

Sumber : Departemen Pekerjaan Umum (Bina Marga)
Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 7.4 : KONDISI GORONG-GORONG DI PROPINSI JAWA TIMUR
UNTUK DIAMETER < 2 M TAHUN 1993/1994

KONDISI	NASIONAL		PROPINSI		T O T A L	
	JUMLAH	PANJANG	JUMLAH	PANJANG	JUMLAH	PANJANG
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
BAIK	1.831	14.308,58	3.044	25.939,96	4.875	40.248,54
SEDANG	413	4.780,32	798	6.895,56	1.211	11.675,88
BAHAYA	6	170,95	11	261,61	17	432,56
TOTAL	2.250	19.259,85	3.853	33.097,13	6.103	52.356,98

Sumber : Departemen Pekerjaan Umum (Bina Marga)
Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 7.5 : PANJANG JEMBATAN MENURUT KONDISI DI PROPINSI
JAWA TIMUR TAHUN 1993/1994

KONDISI	NASIONAL		PROPINSI		TOTAL	
	JUMLAH	PANJANG	JUMLAH	PANJANG	JUMLAH	PANJANG
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
BAIK	154	2.311	149	15.405	303	17.716
RUSAK RINGAN	15	548	18	409	33	957
RUSAK BERAT	63	862	154	2.311	217	3.173
TOTAL	232	3.721	321	18.125	553	21.846

Sumber : Departemen Pekerjaan Umum (Bina Marga)
Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 7.6 : PERKEMBANGAN JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI (BUAH)
DI PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 1991 - 1993

U R A I A N	T A H U N		
	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)
1. O T O B I S	11.068	13.985	15.900
- Umum	9.971	12.897	14.792
- Bukan Umum	1.097	1.088	1.108
2. T R U K	148.643	150.705	156.362
- Umum	34.842	33.347	32.889
- Bukan Umum	113.801	117.358	123.473
3. M O B I L P E N U M P A N G	25.522	24.029	22.499
- Umum	25.522	24.029	22.499

Sumber : Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya
Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 7.7 : JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR WAJIB UJI YANG BERMESIN DIESEL DI JAWA TIMUR TAHUN 1993

CABANG DINAS	MOBIL	MOBIL BUS		MOBIL BARANG		JUMLAH		TOTAL
	PENUMPANG UMUM	UMUM	BUKAN UMUM	UMUM	BUKAN UMUM	UMUM	BUKAN UMUM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. SURABAYA I	711	2.525	439	5.851	14.163	8.376	14.602	22.978
2. SURABAYA II	0	0	0	0	7.358	0	7.358	7.358
3. SIDOARJO	610	112	62	957	3.362	1.069	3.424	4.493
4. MOJOKERTO	107	155	12	1.008	2.340	1.163	2.352	3.515
5. MALANG	554	506	114	3.280	3.432	3.786	3.546	7.332
6. PROBOLINGGO	471	1.773	88	1.587	2.251	3.360	2.339	5.699
7. PASURUAN	503	201	51	489	1.655	690	1.706	2.396
8. KEDIRI	74	304	31	2.096	3.539	2.400	3.570	5.970
9. TULUNGAGUNG	211	579	7	352	2.625	931	2.632	3.563
10. JEMBER	139	132	30	723	3.084	855	3.120	3.975
11. BANYUWANGI	253	55	12	1.025	2.233	1.080	2.245	3.325
12. SITUBONDO	162	0	14	327	1.252	327	1.266	1.593
13. BOJONEGORO	155	212	3	202	1.168	414	1.171	1.585
14. MADIUN	186	410	81	1.225	2.784	1.635	2.865	4.500
15. PAMEKASAN	257	8	9	846	493	854	502	1.356
16. GRESIK	48	49	48	939	2.073	988	2.121	3.109
17. LAMONGAN	156	55	10	138	879	193	889	1.082
18. BLITAR	288	125	13	108	1.331	233	1.344	1.577
19. PONOROGO	54	362	13	176	1.142	538	1.155	1.693
20. BANGKALAN	241	2	3	429	214	431	217	648
21. TUBAN	106	27	4	348	859	375	863	1.238
22. JOMBANG	77	0	14	420	1.277	420	1.291	1.711
23. LUMAJANG	166	22	10	406	1.161	428	1.171	1.599
J U M L A H	5.529	7.614	1.074	22.932	60.675	30.546	61.749	92.295

Sumber : Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya
Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 7.8 : JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR TIDAK WAJIB UJI
DI JAWA TIMUR TAHUN 1993

CABANG DINAS	M O B I L			SEPEDA MOTOR (RODA DUA)	JUMLAH
	ST. WAGON	JEEP	SEDAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. SURABAYA I & III	49.356	17.345	47.371	452.436	566.508
2. SIDOARJO	6.637	1.522	3.262	72.463	83.884
3. MOJOKERTO	2.429	334	727	44.789	48.279
4. MALANG	17.563	3.504	7.284	119.102	147.453
5. PROBOLINGGO	2.910	502	899	31.314	35.625
6. PASURUAN	2.727	486	985	37.724	41.922
7. KEDIRI	4.372	906	1.887	116.130	123.295
8. TULUNGAGUNG	2.171	282	635	65.090	68.178
9. JEMBER	4.162	876	1.418	60.537	66.993
10. BANYUWANGI	3.821	317	590	53.917	58.645
11. SITUBONDO	2.257	393	514	33.980	37.144
12. BOJONEGORO	1.431	202	210	27.969	29.812
13. MADIUN	4.832	1.569	1.794	1.331	9.526
14. PAMEKASAN	1.202	210	309	37.092	38.813
15. GRESIK	2.164	428	681	26.789	30.062
16. LAMONGAN	737	80	41	28.618	29.476
17. BLITAR	2.120	214	391	49.016	51.741
18. PONOROGO	1.304	190	307	30.902	32.703
19. BANGKALAN	419	75	115	10.711	11.320
20. TUBAN	648	89	131	18.274	19.142
21. JOMBANG	1.161	630	1.037	40.408	43.236
22. LUMAJANG	1.927	336	540	36.979	39.782
JUMLAH	116.350	30.490	71.128	1.395.571	1.613.539

Sumber : Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya
Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 7.9 : PERKEMBANGAN JUMLAH BIRO PERJALANAN
WISATA TAHUN 1988 - 1993

T A H U N	BIRO PERJALANAN CAB.		BIRO PERJALANAN AGEN		PERJALANAN		T O T A L	
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1988	26	50.00	17	32.69	9	17.31	52	100.00
1989	33	54.10	17	27.87	11	18.03	61	100.00
1990	33	51.56	19	29.69	12	18.75	64	100.00
1991	34	52.31	19	29.23	12	18.46	65	100.00
1992	35	49.30	24	33.80	12	16.90	71	100.00
1993	52	56.52	26	28.26	14	15.22	92	100.00

Sumber : Kantor Wilayah IX Departemen Parpostel Daerah
Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 7.10 : BANYAKNYA KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI JAWA TIMUR MENURUT BULAN KEJADIAN TH. 1993

B U L A N	JUMLAH KEJADIAN	KORBAN KECELAKAAN			KERUGIAN (RP.)
		MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. JANUARI	199	134	171	171	108.722.000,00
2. PEBRUARI	133	70	95	81	67.355.000,00
3. MARET	212	151	148	158	134.475.000,00
4. APRIL	219	134	135	124	127.322.500,00
5. M E I	227	159	175	119	128.435.000,00
6. JUNI	201	107	174	107	104.345.000,00
7. JULI	207	159	162	163	125.030.000,00
8. AGUSTUS	228	187	156	116	185.702.500,00
9. SEPTEMBER	206	140	113	88	97.216.000,00
10. OKTOBER	184	119	113	123	194.512.500,00
11. NOPEMBER	188	123	136	109	217.101.000,00
12. DESEMBER	216	126	105	150	170.864.000,00
J U M L A H	2.420	1.609	1.683	1.509	1.661.080.500,00

Sumber : Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya
Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 7.11 : UJI PETIK DI TERMINAL SE JAWA TIMUR
TAHUN 1993

CABANG DINAS	JUMLAH KENDARAAN YANG DIPERIKSA	JENIS PELANGGAN				TOTAL
		RINGAN	SEDANG	BERAT	LAIN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. SURABAYA I	2.969	36	6	15	-	57
2. SURABAYA III	4.972	75	-	44	-	119
3. GRESIK	4.512	451	6	40	-	497
4. LAMONGAN	-	-	-	-	-	-
5. TUBAN	2.885	848	446	-	-	1.294
6. BOJONEGRO	3.976	155	-	-	-	155
7. MADIUN	2.249	-	3	19	81	103
8. PONOROGO	2.050	70	37	-	-	107
9. BLITAR	3.347	64	36	33	-	133
10. KEDIRI	2.530	30	-	16	12	58
11. TULUNGAGUNG	4.809	184	11	-	134	329
12. MOJOKERTO	3.806	248	-	31	-	279
13. MALANG	710	79	67	29	10	185
14. PASURUAN	1.950	87	-	2	24	113
15. PROBOLINGGO	3.050	69	12	1	-	82
16. SITUBONDO	705	51	23	25	9	108
17. LUMAJANG	1.609	61	-	-	1	62
18. JEMBER	2.966	225	15	-	-	240
19. BANYUWANGI	1.616	130	153	769	190	1.242
20. JOMBANG	2.306	168	-	-	-	168
21. BANCKALAN	1.278	242	-	34	2	278
22. PAMEKASAN	5.310	238	110	144	-	492
JUMLAH	59.605	3.511	925	1.202	463	6.101

Sumber : Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan raya
Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 7.12 : PERKEMBANGAN ANGKUTAN UDARA MELALUI PELABUHAN UDARA "JUANDA" 1990 - 1993

U R A I A N	T A H U N			
	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PENUMPANG				
a. Datang	965.877	1.011.474	1.082.602	1.187.220
b. Berangkat	976.187	1.020.996	1.099.827	1.210.580
2. BONGKAR MUAT BARANG				
a. Bongkar	9.399	9.375	10.410	9.928
b. Muat	11.346	12.120	13.728	16.140
3. BONGKAR MUAT POS & PAKET				
a. Bongkar	537	602	893	715
b. Muat	819	858	943	985
4. BONGKAR MUAT BAGASI				
a. Bongkar	6.914	7.908	7.978	8.971
b. Muat	7.289	7.776	8.765	10.227
5. PESAWAT				
a. Datang	29.374	31.214	35.101	40.989
b. Berangkat	29.406	31.213	34.886	41.045

Sumber : Departemen Perhubungan Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 7.13 : KUNJUNGAN KAPAL DAN BONGKAR MUAT BARANG (TON) PADA PELABUHAN-PELABUHAN DI JAWA TIMUR TH. 1990 - 1993

U R A I A N	T A H U N			
	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA				
- SHIP CALL	9.026	9.521	9.947	9.469
* LUAR NEGERI				
- BONGKAR	10.735.903	11.408.395	12.540.048	13.894.798
- MUAT	4.454.301	4.814.002	5.201.510	6.307.493
2. PELABUHAN GRESIK				
- SHIP CALL	3.290	3.156	3.760	
* LUAR NEGERI				
- BONGKAR	1.925.890	1.568.024	1.931.975	
- MUAT	175.872	467.992	294.893	
* DALAM NEGERI				
- BONGKAR	2.010.570	1.779.340	1.384.125	
- MUAT	1.038.546	1.000.750	2.473.152	
3. PELABUHAN MENENG BANYUWANGI				
- SHIP CALL	1.029	1.107	875	677
* LUAR NEGERI				
- BONGKAR	-	18.058	-	
- MUAT	5.414	2.780	-	
* DALAM NEGERI				
- BONGKAR	1.222.764	1.177.039	1.072.086	
- MUAT	464.889	449.318	415.505	
4. PELABUHAN PROBOLINGGO				
- SHIP CALL	204	271	318	
* LUAR NEGERI				
- BONGKAR	-	12.674	17.453	
- MUAT	77.354	96.934	120.750	
* DALAM NEGERI				
- BONGKAR	199.749	231.884	289.411	
- MUAT	58.061	70.790	26.095	
5. PELABUHAN PASURUAN				
- SHIP CALL	4.565	3.797	4.031	4.307
* DALAM NEGERI				
- BONGKAR	129.964	91.617	96.136	
- MUAT	4.187	3.222	4.088	
6. PELABUHAN PANARUKAN SITUBONDO				
- SHIP CALL	1.058	1.519	1.076	1.398
* DALAM NEGERI				
- BONGKAR	5.973	4.030	2.510	
- MUAT	1.150	2.654	2.074	
7. PELABUHAN KALIANGET SUMENEP				
- SHIP CALL	225	189	269	365
* DALAM NEGERI				
- BONGKAR	5.811	3.234	7.507	
- MUAT	200.063	173.533	202.351	

Sumber : Departemen Perhubungan Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

BAB VIII PENDUDUK, TRANSMIGRASI DAN KELUARGA BERENCANA

8.1. PENDUDUK

Dalam GBHN dijelaskan bahwa secara eksplisit jumlah penduduk yang besar merupakan modal dasar pembangunan nasional, dengan catatan bahwa jumlah penduduk yang besar tersebut baru akan berarti bila dibina dan dikerahkan sebagai tenaga kerja yang efektif dan bertanggung jawab.

Hal yang masih merupakan masalah rumit dihadapi oleh Propinsi Jawa Timur dalam kependudukan adalah tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi, ketidakmerataan penyebaran penduduk dan kualitas yang masih rendah.

Penduduk Jawa Timur pada tahun 1990 adalah 32.545.420 jiwa, sedangkan tahun 1994 adalah 33.638.200 jiwa, sehingga kenaikannya sebesar 0.83 % per tahun. Sebagai dampak penyebaran penduduk yang belum merata akan timbul kepadatan penduduk yang beraneka ragam, seperti pada tabel 8.1.

Secara umum kepadatan wilayah Kotamadya lebih tinggi dibandingkan dengan kepadatan wilayah Kabupaten. Kepadatan di wilayah Kotamadya umumnya diatas 3.000 jiwa per Km². Sedangkan di wilayah Kabupaten dibawah 1.000 jiwa per Km², kecuali Kabupaten Kediri dan Sidoarjo. Pada tahun 1990 Kabupaten yang mempunyai kepadatan tertinggi adalah Kabupaten Sidoarjo yaitu 1.983 jiwa per Km², dan yang terendah adalah Kabupaten Banyuwangi yaitu 252 jiwa per Km². Sama seperti tahun 1990, tahun 1994 kedua Kabupaten tersebut menempati urutan masing-masing tertinggi dan terendah yaitu 2.225 jiwa per Km² dan 254 jiwa per Km².

Kepadatan penduduk di suatu wilayah sangat penting untuk diketahui. Dengan semakin padatnya penduduk yang tinggal di wilayah tersebut, maka akan menimbulkan hal-hal yang dapat mengganggu lingkungan, kesehatan dan lainnya.

Untuk itu perlu diadakan usaha-usaha yang ditujukan untuk me-
ngurangi laju pertumbuhan penduduk. Usaha tersebut dapat be-
rupa redistribusi dan realokasi penduduk di daerah yang
padat, atau mencegah adanya perpindahan penduduk dari suatu
daerah kurang padat ke daerah yang sudah padat. Perpindahan
ini sering diakibatkan karena adanya anggapan penduduk di pe-
desaan bahwa di daerah kota biasanya memberikan harapan
hidup yang lebih baik.

Besarnya aktifitas penduduk bisa digambarkan oleh per-
kembangan penduduk usia kerja (≥ 10 tahun) selama lima tahun
terakhir, tahun 1990 sebesar 25.805.397 jiwa, tahun 1991
26.215.600 jiwa, tahun 1992 (26.618.808 jiwa), tahun 1993
(27.013.202 jiwa), dan tahun 1994 sebesar 27.388.279 jiwa.
(Tabel 8.5.)

Perhatian penduduk terhadap kelestarian lingkungan,
juga erat kaitannya dengan tingkat pendidikan penduduk yang
harus diterapkan dari awal. Kerusakan lingkungan banyak di-
tentukan oleh aktifitas penduduk dalam melakukan pekerjaan
untuk memperoleh penghidupan. Penggarapan masalah ini dapat
dilihat dari bagian penduduk usia sekolah, Sekolah Dasar
(SD) sebesar 4.087.836 jiwa, SLTP (2.150.362 jiwa), dan SLTA
sebesar 2.708.789 (Tabel 8.6).

8.2. TRANSMIGRASI

Salah satu upaya Pemda Jawa Timur untuk mengurangi ting-
kat kepadatan penduduk dengan mengadakan transmigrasi. Di-
samping bertujuan untuk mengurangi tingkat kepadatan pen-
duduk di suatu daerah, program transmigrasi juga bertujuan
untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan penduduk.

Program transmigrasi yang telah dilaksanakan dianggap
berhasil, terutama dalam pemerataan penyebaran penduduk
serta meningkatkan pendapatan golongan miskin walaupun ada
yang mempertanyakan dampaknya terhadap lingkungan, serta
tindak lanjut dari program transmigrasi. Dari segi Sosial

ekonomi, transmigrasi memang sangat besar andilnya dalam meratakan penyebaran penduduk serta dapat meningkatkan pendapatan penduduk yang berpenghasilan rendah. Namun dari segi lingkungan hidup, pada umumnya lokasi transmigrasi dibuka dengan menebangi hutan, sehingga pembukaan lokasi transmigrasi dapat mengurangi areal hutan atau habitat asli lainnya di sekitar lokasi transmigrasi.

Pada tabel 8.7 terlihat bahwa penduduk Jawa Timur yang bertransmigrasi selama 1993/1994 sejumlah 7.914 KK atau 26.395 jiwa, sementara tahun sebelumnya sejumlah 8.489 KK atau 29.722 jiwa, dimana realisasi ini keadaannya lebih besar dari pada target yang diharapkan. Selanjutnya bila dipilah menurut daerah asal, ternyata Kabupaten Banyuwangi pengirim transmigran terbesar yaitu 638 KK atau 2.321 jiwa, disusul Kabupaten Trenggalek sebesar 465 KK atau 1.703 jiwa.

8.3. KELUARGA BERENCANA

Tingginya angka kelahiran merupakan salah satu faktor tingginya laju pertumbuhan penduduk. Program keluarga berencana sangat besar peranannya dalam menurunkan laju pertumbuhan penduduk. Walaupun program keluarga berencana sudah lama berjalan sehingga banyak akseptor yang aktif, namun pemerintah terus berupaya menjaring pasangan usia subur untuk turut berpartisipasi dalam program KB. Program KB di Jawa Timur mendapat respon yang cukup positif dari seluruh lapisan penduduk. Dari tabel 8.11 ditampilkan perkiraan target peserta KB baru adalah 3.873.900 untuk tahun 1993/1994, namun penambahan peserta KB baru tersebut hanya mencapai 1.452.397 pasangan usia subur. Sama halnya seperti perkiraan jumlah akseptor baru, perkiraan peserta KB aktif targetnya sebesar 4.235.600, sedangkan angka pencapaiannya 4.885.698 atau sekitar 115,35 persen. Angka ini juga lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu tahun 1990/1991 adalah 87,09 % dan tahun 1991/1992 (96,11 %). Dari kelompok peserta KB aktif, Jenis metode kontrasepsi yang banyak digunakan adalah IUD sebesar 1.697.525 orang (34,75 %), Pil

1.346.112 orang (27,55 %), Suntik 1.120.451 orang (22,93 %), Implant 353.130 orang (7,23 %), MOW 295.981 orang (6,06 %), Kondom 53.258 orang (1,09 %) dan MOP sebesar 19.241 orang (0,39 %). Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka penggunaan metode tersebut diatas mempunyai pola yang sama.

TABEL 8.1 : KEPADATAN PENDUDUK PER KABUPATEN/KOTAMADYA
DI JAWA TIMUR AKHIR TAHUN 1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	LUAS WILAYAH (KM ²)	PENDUDUK		KEPADATAN	
		1990	1994	1990	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	1.310,50	502.126	506.085	383	386
02. " Ponorogo	1.311,09	837.910	850.623	639	649
03. " Trenggalek	1.205,22	625.060	643.288	519	534
04. " Tulungagung	1.055,00	890.820	904.162	844	857
05. " Blitar	1.651,86	1.046.026	1.049.766	633	636
06. " Kediri	963,21	1.344.794	1.374.856	1.396	1.427
07. " Malang	4.728,83	2.237.233	2.314.832	473	490
08. " Lumajang	1.790,90	925.671	935.906	517	523
09. " Jember	2.948,87	2.065.261	2.101.739	700	713
10. " Banyuwangi	5.782,50	1.455.449	1.469.356	252	254
11. " Bondowoso	1.560,10	658.099	669.470	422	429
12. " Situbondo	1.457,67	574.554	588.655	394	404
13. " Probolinggo	1.397,50	918.508	951.084	657	681
14. " Pasuruan	1.293,50	1.184.450	1.252.896	916	969
15. " Sidoarjo	591,59	1.173.002	1.316.566	1.983	2.225
16. " Mojokerto	826,72	788.644	822.436	954	995
17. " Jombang	1.159,50	1.050.510	1.079.647	906	931
18. " Nganjuk	1.182,64	946.030	961.150	800	813
19. " Madiun	1.009,05	634.069	638.753	628	633
20. " Magetan	672,70	627.604	628.602	933	934
21. " Ngawi	1.245,70	801.230	804.890	643	646
22. " Bojonegoro	2.384,02	1.105.721	1.137.768	464	477
23. " Tuban	1.904,70	979.429	1.013.869	514	532
24. " Lamongan	1.812,80	1.144.907	1.171.210	632	646
25. " Gresik	1.137,05	858.692	906.001	755	797
26. " Bangkalan	1.144,70	751.783	769.512	657	672
27. " Sampang	1.152,04	704.868	740.520	612	643
28. " Pamekasan	732,85	629.879	662.300	859	904
29. " Sumenep	1.857,59	935.060	957.633	503	516
71. Kod. Kediri	63,40	250.018	259.228	3.944	4.089
72. " Blitar	32,37	119.101	121.982	3.679	3.768
73. " Malang	118,57	697.496	750.849	5.883	6.333
74. " Probolinggo	56,67	177.392	187.636	3.130	3.311
75. " Pasuruan	35,28	152.475	160.826	4.322	4.559
76. " Mojokerto	16,46	99.966	105.355	6.073	6.401
77. " Madiun	54,77	170.076	170.705	3.105	3.117
78. " Surabaya	274,06	2.481.489	2.658.044	9.055	9.699
JUMLAH	47.921,98	32.545.402	33.638.200	679	702

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur
(Angka Proyeksi Penduduk)

TABEL 8.2 : PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN SEX RATIO PER KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TIMUR AKHIR TAHUN 1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	SEX RATIO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kab. Pacitan	506.085	245.771	260.314	94,41
02. " Ponorogo	850.623	421.248	429.375	98,11
03. " Trenggalek	643.288	319.254	324.034	98,52
04. " Tulungagung	904.162	439.171	464.991	94,45
05. " Blitar	1.049.766	519.238	530.528	97,87
06. " Kediri	1.374.857	683.304	691.553	98,81
07. " Malang	2.314.833	1.148.933	1.165.900	98,54
08. " Lumajang	935.906	452.706	483.200	93,69
09. " Jember	2.101.739	1.028.928	1.072.811	95,91
10. " Banyuwangi	1.469.356	725.414	743.942	97,51
11. " Bondowoso	669.469	326.705	342.764	95,31
12. " Situbondo	588.655	288.097	300.558	95,85
13. " Probolinggo	951.084	464.249	486.835	95,36
14. " Pasuruan	1.252.897	611.729	641.168	95,41
15. " Sidoarjo	1.316.565	652.872	663.693	98,37
16. " Mojokerto	822.436	407.806	414.630	98,35
17. " Jombang	1.079.647	533.231	546.416	97,59
18. " Nganjuk	961.150	476.541	484.609	98,34
19. " Madiun	638.752	314.172	324.580	96,79
20. " Magetan	628.602	303.305	325.297	93,24
21. " Ngawi	804.890	394.794	410.096	96,27
22. " Bojonegoro	1.137.768	568.050	569.718	99,71
23. " Tuban	1.013.869	501.772	512.097	97,98
24. " Lamongan	1.171.210	573.970	597.240	96,10
25. " Gresik	906.001	443.836	462.165	96,03
26. " Bangkalan	769.512	362.257	407.255	88,95
27. " Sampang	740.520	356.939	383.581	93,05
28. " Pamekasan	662.300	322.482	339.818	94,90
29. " Sumenep	957.633	460.454	497.179	92,61
71. Kod. Kediri	259.228	126.735	132.493	95,65
72. " Blitar	121.982	58.741	63.241	92,88
73. " Malang	750.849	371.534	379.315	97,95
74. " Probolinggo	187.637	91.761	95.876	95,71
75. " Pasuruan	160.825	78.759	82.066	95,97
76. " Mojokerto	105.355	50.790	54.565	93,08
77. " Madiun	170.705	79.814	90.891	87,81
78. " Surabaya	2.658.044	1.290.540	1.367.504	94,37
JUMLAH	33.638.200	16.495.902	17.142.298	96,23

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur
(Angka Proyeksi Penduduk)

TABEL 8.3 : BANYAKNYA RUMAHTANGGA DAN RATA - RATA ANGGOTA RUMAHTANGGA PER KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TIMUR AKHIR TAHUN 1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA		PENDUDUK	RUMAHTANGGA	RATA-RATA ART
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Pacitan	506.085	133.917	4
02.	" Ponorogo	850.623	213.218	4
03.	" Trenggalek	643.288	159.866	4
04.	" Tulungagung	904.162	228.663	4
05.	" Blitar	1.049.766	272.959	4
06.	" Kediri	1.374.856	334.106	4
07.	" Malang	2.314.832	563.071	4
08.	" Lumajang	935.906	256.193	4
09.	" Jember	2.101.739	592.489	4
10.	" Banyuwangi	1.469.356	404.802	4
11.	" Bondowoso	669.470	218.100	3
12.	" Situbondo	588.655	189.467	3
13.	" Probolinggo	951.084	260.339	4
14.	" Pasuruan	1.252.896	306.050	4
15.	" Sidoarjo	1.316.566	274.767	5
16.	" Mojokerto	822.436	205.109	4
17.	" Jombang	1.079.647	260.150	4
18.	" Nganjuk	961.150	237.137	4
19.	" Madiun	638.753	170.594	4
20.	" Magetan	628.602	159.193	4
21.	" Ngawi	804.890	219.908	4
22.	" Bojonegoro	1.137.768	271.148	4
23.	" Tuban	1.013.869	238.571	4
24.	" Lamongan	1.117.210	267.522	4
25.	" Gresik	906.001	200.573	5
26.	" Bangkalan	769.512	187.139	4
27.	" Sampang	740.520	174.939	4
28.	" Pamekasan	662.300	158.095	4
29.	" Sumenep	957.633	288.877	3
71.	Kod. Kediri	259.228	58.576	4
72.	" Blitar	121.982	29.664	4
73.	" Malang	750.849	171.125	4
74.	" Probolinggo	187.636	42.762	4
75.	" Pasuruan	160.826	35.806	4
76.	" Mojokerto	105.355	24.119	4
77.	" Madiun	170.705	42.187	4
78.	" Surabaya	2.658.044	591.693	4
JUMLAH		33.638.200	8.442.894	4

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur
(Angka Proyeksi Penduduk)

TABEL 8.4 : BANYAKNYA PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR
DAN JENIS KELAMIN DI JAWA TIMUR TH. 1994
(000)

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(6)
0 - 4	1.561,2	1.510,5	3.071,7
5 - 9	1.599,6	1.578,6	3.178,2
10 - 14	1.808,9	1.767,5	3.576,4
14 - 19	1.758,7	1.656,8	3.415,5
20 - 24	1.533,6	1.558,2	3.091,8
25 - 29	1.357,9	1.529,7	2.887,6
30 - 34	1.307,7	1.459,0	2.766,7
35 - 39	1.224,2	1.238,8	2.463,0
40 - 44	1.006,2	976,3	1.982,5
45 - 49	784,6	820,7	1.605,3
50 - 54	690,8	777,1	1.467,9
55 - 59	606,6	699,9	1.306,5
60 - 64	480,8	566,6	1.047,4
65 - 69	359,6	427,3	786,9
70 - 74	210,6	261,5	472,1
75+	204,9	313,8	518,7
JUMLAH	16.495,9	17.142,3	33.638,2

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur
(Angka Proyeksi Penduduk)

TABEL 8.5 : PERKEMBANGAN PENDUDUK USIA KERJA (≥ 10 TAHUN)
MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA TAHUN 1990 - 1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	1990	1991	1992	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Pacitan	398.132	401.957	405.579	409.006	412.056
02. Ponorogo	664.381	671.962	679.249	686.214	692.580
03. Trenggalek	495.611	502.987	510.182	517.179	523.764
04. Tulungagung	706.333	714.358	722.077	729.437	736.170
05. Blitar	829.401	836.456	843.105	849.304	854.723
06. Kediri	1.066.294	1.080.359	1.094.008	1.107.167	1.119.412
07. Malang	1.773.913	1.802.710	1.830.965	1.858.549	1.884.742
08. Lumajang	733.966	741.588	748.876	755.782	762.015
09. Jember	1.637.556	1.657.996	1.677.225	1.695.190	1.711.237
10. Banyuwangi	1.154.031	1.164.790	1.175.567	1.186.241	1.196.350
11. Bondowoso	521.807	528.040	534.045	539.796	545.084
12. Situbondo	455.568	461.822	467.908	473.792	479.282
13. Probolinggo	728.292	740.250	751.994	763.469	774.374
14. Pasuruan	939.156	959.684	980.122	1.000.402	1.020.110
15. Sidoarjo	930.081	964.599	999.848	1.035.772	1.071.955
16. Mojokerto	625.319	636.721	647.975	659.028	669.628
17. Jombang	832.956	845.231	857.098	868.480	879.048
18. Nganjuk	750.111	758.817	767.207	775.225	782.574
19. Madiun	502.757	507.171	511.589	515.952	520.072
20. Magetan	497.628	501.468	505.116	508.643	511.808
21. Ngawi	635.297	640.863	646.115	651.023	655.340
22. Bojonegoro	876.735	889.733	902.432	914.762	926.375
23. Tuban	776.593	789.293	801.755	813.933	825.493
24. Lamongan	907.802	919.919	931.682	943.029	953.603
25. Gresik	680.864	695.302	709.658	723.871	737.666
26. Bangkalan	596.092	604.139	611.956	619.498	626.537
27. Sampang	558.892	570.130	581.287	592.292	602.931
28. Pamekasan	499.432	509.586	519.664	529.617	539.244
29. Sumenep	741.413	751.522	761.350	770.842	779.707
Kotamadya					
71. Kediri	198.244	201.560	204.830	208.023	211.064
72. Blitar	94.436	95.723	96.977	98.186	99.321
73. Malang	553.050	567.614	582.247	596.905	611.343
74. Probolinggo	120.901	123.453	125.992	128.506	152.774
75. Pasuruan	140.658	143.730	146.794	149.820	130.944
76. Mojokerto	79.261	80.919	82.567	84.201	85.778
77. Madiun	134.854	135.913	136.969	138.018	138.987
78. Surabaya	1.967.580	2.017.235	2.066.798	2.116.048	2.164.188
JUMLAH	25.805.397	26.215.600	26.618.808	27.013.202	27.388.279

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur
(Angka Proyeksi Penduduk)

TABEL 8.6 : BANYAKNYA PENDUDUK USIA SEKOLAH SD, SLTP DAN SLTA
MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH.1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	USIA SD 7 - 12	USIA SLTP 13 - 15	USIA SLTA 16 - 19
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Pacitan	61.501	32.352	40.754
02. " Ponorogo	103.372	54.378	68.498
03. " Trenggalek	78.175	41.123	51.802
04. " Tulungagung	109.877	57.800	72.810
05. " Blitar	127.571	67.108	84.535
06. " Kediri	167.077	87.889	110.713
07. " Malang	281.307	147.978	186.407
08. " Lumajang	113.735	59.828	75.366
09. " Jember	255.410	134.356	169.247
10. " Banyuwangi	178.561	93.930	118.323
11. " Bondowoso	81.356	42.797	53.912
12. " Situbondo	71.536	37.630	47.403
13. " Probolinggo	115.579	60.799	76.588
14. " Pasuruan	152.255	80.093	100.892
15. " Sidoarjo	159.993	84.164	106.019
16. " Mojokerto	99.946	52.576	66.228
17. " Jombang	131.202	69.017	86.941
18. " Nganjuk	116.804	61.443	77.400
19. " Madiun	77.623	40.833	51.437
20. " Magetan	76.390	40.184	50.619
21. " Ngawi	97.814	51.453	64.815
22. " Bojonegoro	138.266	72.733	91.621
23. " Tuban	123.210	64.812	81.643
24. " Lamongan	142.328	74.871	94.314
25. " Gresik	110.101	57.917	72.958
26. " Bangkalan	93.514	49.193	61.967
27. " Sampang	89.992	47.339	59.632
28. " Pamekasan	80.485	42.338	53.334
29. " Sumenep	116.376	61.218	77.115
71. Kod. Kediri	31.502	16.571	20.876
72. " Blitar	14.824	7.799	9.822
73. " Malang	91.245	47.999	60.463
74. " Probolinggo	22.802	11.995	12.951
75. " Pasuruan	19.543	10.281	15.110
76. " Mojokerto	12.803	6.734	8.483
77. " Madiun	20.745	10.912	13.746
78. " Surabaya	323.016	169.919	214.045
JUMLAH	4.087.836	2.150.362	2.708.789

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur
(Angka Proyeksi Penduduk)

TABEL 8.7 : TARGET DAN PENERAHLAN TRANSMIGRASI MENURUT
KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH.1993/1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	TARGET (KK)	REALISASI		% KK
		KK	JIWA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kab. Pacitan	175	152	529	86,86
02. " Ponorogo	350	373	1.271	106,57
03. " Trenggalek	375	465	1.703	124,00
04. " Tulungagung	225	137	484	60,89
05. " Blitar	350	399	1.380	114,00
06. " Kediri	300	406	1.138	135,33
07. " Malang	225	237	849	105,33
08. " Lumajang	300	296	1.040	98,67
09. " Jember	375	456	1.587	121,60
10. " Banyuwangi	400	638	2.321	159,50
11. " Bondowoso	200	198	688	99,00
12. " Situbondo	150	179	537	119,33
13. " Probolinggo	225	261	818	89,33
14. " Pasuruan	175	297	898	169,71
15. " Sidoarjo	200	249	813	124,50
16. " Mojokerto	200	239	770	119,50
17. " Jombang	300	226	822	75,33
18. " Nganjuk	175	295	791	168,57
19. " Madiun	200	141	485	70,50
20. " Magetan	125	211	509	168,80
21. " Ngawi	250	458	1.554	183,20
22. " Bojonegoro	225	256	891	113,78
23. " Tuban	75	115	413	153,33
24. " Lamongan	225	271	947	120,44
25. " Gresik	175	79	242	45,14
26. " Bangkalan	75	43	139	57,33
27. " Sampang	125	193	543	154,40
28. " Pamekasan	175	214	668	122,29
29. " Sumenep	175	189	498	108,00
71. Kod. Kediri	25	4	19	16,00
72. " Blitar	25	2	5	8,00
73. " Malang	25	40	156	160,00
74. " Probolinggo	25	4	14	16,00
75. " Pasuruan	25	4	12	16,00
76. " Mojokerto	25	31	81	124,00
77. " Madiun	25	2	4	8,00
78. " Surabaya	200	214	776	107,00
JUMLAH	6.900	7.914	26.395	114,70

Sumber : Departemen Transmigrasi Daerah
Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 8.8 : PENERAPAN DAN PEMBERANGKATAN TRANSMIGRASI
MENURUT BULAN PEMBERANGKATAN TH. 1993/1994

B U L A N	R E A L I S A S I		RATA-RATA JIWA PER KK
	KK	JIWA	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. JANUARI	40	141	4
2. FEBRUARI	455	1.522	3
3. MARET	1.289	4.207	3
4. APRIL	1.519	4.957	3
5. MEI	1.679	5.501	3
6. JUNI	2.010	6.622	3
7. JULI	2.794	9.354	3
8. AGUSTUS	3.962	13.317	3
9. SEPTEMBER	4.967	16.723	3
10. OKTOBER	6.187	20.561	3
11. NOPEMBER	7.445	21.835	3
12. DESEMBER	7.974	26.395	3
JUMLAH	40.321	131.135	3

Sumber : Departemen Transmigrasi Daerah
Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 8.9 : PENERANGAN DAN PEMBERANGKATAN TRANSMIGRASI
MENURUT JENIS TRANSMIGRASI TH. 1993/1994

JENIS TRANSMIGRASI	TARGET (KK)	REALISASI		% KK
		KK	JIWA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. TRANSMIGRASI UMUM	3.120	3.210	11.204	102,88
2. PIR. TRANS	1.689	1.941	6.723	114,92
3. PIR. SUS	45	45	162	100,00
4. H T I	1.432	732	2.471	51,12
5. NELAYAN/TAMBAK	169	50	172	29,59
6. DESPOT	815	722	2.339	88,59
7. TRANSMIGRASI SWAKARSA MANDIRI	0	1.274	3.324	-
JUMLAH	7.270	7.974	26.395	109,68

Sumber : Departemen Transmigrasi Daerah
Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 8.10 : BANYAKNYA TRANSMIGRASI MENURUT DAERAH ASAL DAN JENIS TRANSMIGRASI TAHUN 1993 - 1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	TRANS. SWAKARSA BERBANTUAN		TRANS. SWAKARSA MANDIRI		TRANSMIGRASI UMUM		JUMLAH	
	KK	JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kab. Pacitan	127	450	4	12	21	67	152	529
02. " Ponorogo	129	456	33	92	211	723	373	1.271
03. " Trenggalek	173	604	29	105	263	994	465	1.703
04. " Tulungagung	98	340	14	51	25	93	137	484
05. " Blitar	118	389	41	125	240	866	399	1.380
06. " Kediri	155	505	130	217	121	416	406	1.138
07. " Malang	110	395	9	34	118	420	237	849
08. " Lumajang	148	515	1	7	147	518	296	1.040
09. " Jember	110	385	26	101	320	1101	456	1.587
10. " Banyuwangi	113	394	148	457	377	1470	638	2.321
11. " Bondowoso	113	404	8	23	77	261	198	688
12. " Situbondo	109	326	10	25	60	186	179	537
13. " Probolinggo	157	524	1	4	103	290	261	818
14. " Pasuruan	95	325	129	336	73	237	297	898
15. " Sidoarjo	95	317	53	188	101	308	249	813
16. " Mojokerto	141	463	20	67	78	240	239	770
17. " Jombang	131	474	28	98	67	250	226	822
18. " Nganjuk	105	364	123	189	67	238	295	791
19. " Madiun	97	315	8	34	36	136	141	485
20. " Magetan	83	308	123	184	5	17	211	509
21. " Ngawi	179	619	141	428	138	507	458	1.554
22. " Bojonegoro	91	319	23	82	142	490	256	891
23. " Tuban	76	265	5	19	34	129	115	413
24. " Lamongan	135	455	22	78	114	414	271	947
25. " Gresik	41	133	1	5	37	104	79	242
26. " Bangkalan	29	105	13	28	1	6	43	139
27. " Sampang	106	318	45	110	42	115	193	543
28. " Pamekasan	125	411	37	105	52	152	214	668
29. " Sumenep	117	324	43	98	29	76	189	498
71. Kod. Kediri	3	15	-	-	1	4	4	19
72. " Blitar	-	-	-	-	2	5	2	5
73. " Malang	28	108	-	-	12	48	40	156
74. " Probolinggo	-	-	-	-	4	14	4	14
75. " Pasuruan	-	-	-	-	4	12	4	12
76. " Mojokerto	2	5	-	-	29	76	31	81
77. " Madiun	2	4	-	-	-	-	2	4
78. " Surabaya	149	533	6	22	59	221	214	776
JUMLAH	3.490	11.867	1.274	3.324	3.210	11.204	7.974	26.395

Sumber : Departemen Transmigrasi Daerah
Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 8.11 : TARGET DAN PENCAPAIAN PESERTA KELUARGA BERENCANA
PER KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TIMUR TH.1993/1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
	TARGET	PENCAPAIAN	TARGET	PENCAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kab. Pacitan	65.714	9.090	72.395	83.791
02. " Ponorogo	101.312	26.273	118.334	148.931
03. " Trenggalek	82.944	16.811	84.301	111.540
04. " Tulungagung	128.380	20.525	119.481	124.149
05. " Blitar	131.780	24.309	144.597	148.081
06. " Kediri	157.472	30.459	179.362	207.434
07. " Malang	262.701	50.824	284.252	323.371
08. " Lumajang	107.628	23.119	111.610	155.773
09. " Jember	259.499	77.155	274.553	331.317
10. " Banyuwangi	206.072	46.499	202.319	218.972
11. " Bondowoso	70.955	14.802	85.954	110.742
12. " Situbondo	47.308	19.184	70.082	98.068
13. " Probolinggo	82.818	28.934	126.334	142.880
14. " Pasuruan	120.102	31.607	139.762	162.795
15. " Sidoarjo	138.172	42.474	124.839	161.165
16. " Mojokerto	94.472	25.367	100.903	138.254
17. " Jombang	136.559	26.960	134.922	147.972
18. " Nganjuk	121.620	26.355	125.534	142.671
19. " Madiun	76.429	12.994	88.616	93.440
20. " Magetan	78.953	15.645	95.696	95.746
21. " Ngawi	92.452	21.140	119.262	116.270
22. " Bojonegoro	129.294	28.924	150.840	198.592
23. " Tuban	127.989	33.186	125.845	148.643
24. " Lamongan	152.748	35.547	152.874	171.174
25. " Gresik	100.537	23.054	111.259	118.861
26. " Bangkalan	91.028	26.709	90.777	121.946
27. " Sampang	62.665	35.760	85.108	120.502
28. " Pamekasan	73.630	18.038	73.370	81.689
29. " Sumenep	89.633	33.041	123.314	165.486
71. Kod. Kediri	31.003	6.976	33.812	29.123
72. " Blitar	15.915	3.016	16.409	16.218
73. " Malang	82.328	16.106	88.254	78.171
74. " Probolinggo	16.305	5.338	21.398	23.982
75. " Pasuruan	31.183	3.536	27.083	20.954
76. " Mojokerto	21.505	3.247	17.722	11.993
77. " Madiun	26.498	5.265	32.253	19.434
78. " Surabaya	258.297	49.017	282.174	295.568
JUMLAH	3.873.900	1.452.397	4.235.600	4.885.698

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 8.12 : PENCAPAIAN PESERTA KB. BARU TERHADAP
PERKIRAAN PEMINAT MENURUT KABUPATEN/
KOTAMADYA DALAM PELITA V 1993/1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	PERKIRAAN PEMINAT	PENCAPAIAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Pacitan	65.714	9.090	13,83
02. " Ponorogo	101.312	26.273	25,93
03. " Trenggalek	82.944	16.811	20,27
04. " Tulungagung	128.380	20.525	15,99
05. " Blitar	131.780	24.309	18,45
06. " Kediri	157.472	30.459	19,34
07. " Malang	262.701	50.824	19,35
08. " Lumajang	107.628	23.119	21,48
09. " Jember	259.499	77.155	29,73
10. " Banyuwangi	206.072	46.499	22,56
11. " Bondowoso	70.955	14.802	20,86
12. " Situbondo	47.308	19.184	40,55
13. " Probolinggo	82.818	28.934	34,94
14. " Pasuruan	120.102	31.607	26,32
15. " Sidoarjo	138.172	42.474	30,74
16. " Mojokerto	94.472	25.367	26,85
17. " Jombang	136.559	26.960	19,74
18. " Nganjuk	121.620	26.355	21,67
19. " Madiun	76.429	12.994	17,00
20. " Magetan	78.953	15.645	19,82
21. " Ngawi	92.452	21.140	22,87
22. " Bojonegoro	129.294	28.924	22,37
23. " Tuban	127.989	33.186	25,93
24. " Lamongan	152.748	35.547	23,27
25. " Gresik	100.537	23.054	22,93
26. " Bangkalan	91.028	26.709	29,34
27. " Sampang	62.665	35.760	57,07
28. " Pamekasan	73.630	18.038	24,50
29. " Sumenep	89.633	33.041	36,86
71. Kod. Kediri	31.003	6.976	22,50
72. " Blitar	15.915	3.016	18,95
73. " Malang	82.328	16.106	19,56
74. " Probolinggo	16.305	5.338	32,74
75. " Pasuruan	31.183	3.536	11,34
76. " Mojokerto	21.505	3.247	15,10
77. " Madiun	26.498	5.265	19,87
78. " Surabaya	258.297	49.017	18,98
JUMLAH	3.873.900	1.452.397	37,49

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
Daerah Tingkat I Jawa Timur

TABEL 8.13 : JUMLAH PESERTA KB. AKTIF MENURUT KONTRASEPSI DAN TAHUN ANGGARAN, DI JAWA TIMUR

KONTRASEPSI	1990/1991	1991/1992	1992/1993	1993/1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. IUD/SPIRAL	1.555.684	1.601.780	1.631.602	1.697.525
2. P I L	1.483.991	1.359.369	1.335.975	1.346.112
3. KONDOM	65.109	54.935	54.488	53.258
4. MOP	11.000	14.976	17.745	19.241
5. MOW	243.714	265.123	283.324	295.981
6. SUNTIK	646.690	758.872	905.507	1.120.451
7. IMPLANT/SUSUK	230.609	288.753	337.040	353.130
JUMLAH	4.291.414	4.343.808	4.565.885	4.885.698

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

TABEL 8.14 : TINGKAT KEMANDIRIAN KESERTAAN BER KB MENURUT
KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TIMUR SAMPAI BULAN
FEBRUARI 1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	PENCAPAIAN PESERTA KB AKTIF		
	SWASTA	TOTAL	%
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Pacitan	24.970	83.791	29,80
02. " Ponorogo	56.737	148.931	38,10
03. " Trenggalek	54.664	111.540	49,01
04. " Tulungagung	52.077	124.149	41,95
05. " Blitar	43.534	148.081	29,40
06. " Kediri	101.101	207.434	48,74
07. " Malang	88.219	323.371	27,28
08. " Lumajang	81.800	155.773	52,51
09. " Jember	130.968	331.317	39,53
10. " Banyuwangi	67.605	218.972	30,87
11. " Bondowoso	33.552	110.742	30,30
12. " Situbondo	53.165	98.068	54,21
13. " Probolinggo	49.743	142.880	34,81
14. " Pasuruan	89.817	162.795	55,17
15. " Sidoarjo	95.738	161.165	59,40
16. " Mojokerto	82.990	138.254	60,03
17. " Jombang	77.757	147.972	52,55
18. " Nganjuk	63.458	142.671	44,48
19. " Madiun	27.889	93.440	29,85
20. " Magetan	41.162	95.746	42,99
21. " Ngawi	48.801	116.270	41,97
22. " Bojonegoro	72.742	198.592	36,63
23. " Tuban	65.899	148.643	44,33
24. " Lamongan	89.320	171.174	52,18
25. " Gresik	66.682	118.861	56,10
26. " Bangkalan	38.984	121.946	31,97
27. " Sampang	38.823	120.502	32,22
28. " Pamekasan	27.831	81.689	34,07
29. " Sumenep	57.067	165.486	34,48
71. Kod. Kediri	15.822	29.123	54,33
72. " Blitar	7.128	16.218	43,95
73. " Malang	41.593	78.171	53,21
74. " Probolinggo	9.236	23.982	38,51
75. " Pasuruan	7.328	20.954	34,97
76. " Mojokerto	6.677	11.993	55,67
77. " Madiun	8.757	19.434	45,06
78. " Surabaya	168.158	295.568	56,89
JUMLAH	2.087.794	4.885.698	42,73

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur

BAB IX K E S E H A T A N

Kesehatan pada dasarnya menyangkut hampir di setiap aspek kehidupan, baik kehidupan masa lalu, sekarang maupun masa mendatang. Ruang lingkup dan jangkauannyapun sangat luas, oleh karena itu penanganannya tidak bisa dikerjakan oleh satu instansi saja, tetapi harus ada koordinasi antara instansi yang terkait, bahkan peran serta masyarakat mutlak diperlukan. Faktor lingkungan merupakan masukan yang penting untuk meningkatkan derajat kesehatan yang selanjutnya akan meningkatkan produktivitas masyarakat.

Dalam perkembangan dunia modern, masalah kesehatan menjadi bertambah kompleks. Bagi banyak orang perhatian terhadap lingkungan timbul dari adanya kontaminasi pada kesehatan mereka atau keluarganya. Kondisi kesehatan selain dipengaruhi oleh lingkungan juga ditentukan oleh perilaku dan upaya meningkatkan kesehatan itu sendiri.

Pertumbuhan industri dan meningkatnya pengeksploitasian alam, selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi ternyata juga membawa konsekwensi yang mengganggu kelestarian lingkungan hidup, seperti pencemaran air, gangguan sanitasi lingkungan, berjangkitnya penyakit menular dan sebagainya. Lingkungan yang kurang sehat akan memberikan peluang yang lebih besar terhadap terjangkitnya suatu penyakit.

Tingginya mutu kesehatan suatu masyarakat selain karena perilaku sehatnya juga perlu ditunjang prasarana dan sarana yang memadai dan anggaran yang mencukupi. Pada Tabel 9.1 menunjukkan bahwa di Jawa Timur pada tahun 1992/1993 mempunyai RS. Umum sebanyak 44 buah, RS. Swasta 39 buah, RS. ABRI 19 buah, RS. Khusus 13 buah, Puskesmas 905 buah dan Puskesmas Pembantu 1.987 buah.

Pengadaan Puskesmas/Puskesmas Pembantu perlu ditingkatkan. Dengan adanya fasilitas kesehatan tersebut, masyarakat yang berpenghasilan rendah dapat dengan mudah dan murah men-

dapatkan pelayanan kesehatan, karena mereka tidak perlu lagi datang ke Rumah Sakit yang biasanya berada di Kota.

Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, disamping disediakan fasilitas - fasilitas dari pemerintah juga ditunjang oleh fasilitas - fasilitas swasta. Tabel 9.1 juga memperlihatkan adanya fasilitas swasta di Jawa Timur yaitu Dokter Praktek Swasta (3.795 buah) dan Bidan Praktek Swasta (3.509 buah).

Propinsi Jawa Timur yang jumlah penduduknya 33.638.200 jiwa pada tahun 1994 dilayani oleh 1.900 dokter umum dan 4.140 bidan, sehingga rata - rata setiap dokter melayani 17.704 jiwa sementara setiap bidan melayani 8.125 jiwa (Tabel 9.2).

TABEL 9.1 : JUMLAH FASILITAS KESEHATAN PER KABUPATEN/KOTAMADYA
DI JAWA TIMUR TAHUN 1992/1993

KABUPATEN KOTAMADYA	RS PEME- RINTAH	RS SWASTA	RS ABRI	RS KHUSUS	RS. BER SALIN	RUMAH BER - SALIN	PUS - KESMAS	PUSKES- MAS PEM BANTU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kab. Pacitan	1	-	-	-	-	-	24	50
2 " Ponorogo	1	-	-	-	1	12	29	47
3 " Trenggalek	1	1	-	-	-	2	24	43
4 " Tulungagung	1	-	1	-	-	10	27	62
5 " Blitar	1	-	-	-	-	2	22	62
6 " Kediri	2	-	-	-	-	7	36	69
7 " Malang	1	3	1	3	1	10	40	93
8 " Lumajang	2	1	-	-	-	4	23	50
9 " Jember	1	2	1	1	-	66	49	115
10 " Banyuwangi	3	1	-	-	-	10	41	83
11 " Bondowoso	1	-	-	-	-	2	22	55
12 " Situbondo	1	-	-	-	-	1	21	50
13 " Probolinggo	2	-	-	-	-	2	33	82
14 " Pasuruan	1	1	-	-	-	4	32	61
15 " Sidoarjo	1	3	2	-	-	5	25	55
16 " Mojokerto	-	1	-	2	-	-	27	54
17 " Jombang	1	1	-	-	-	4	33	68
18 " Nganjuk	2	1	-	-	-	1	29	61
19 " Madiun	-	-	-	1	-	2	24	56
20 " Magetan	1	-	1	-	-	3	21	49
21 " Ngawi	1	-	-	-	6	-	22	60
22 " Bojonegoro	1	1	-	-	1	-	34	65
23 " Tuban	1	-	-	-	-	2	31	48
24 " Lamongan	1	-	-	-	-	5	31	94
25 " Gresik	2	-	-	1	-	3	29	63
26 " Bangkalan	1	-	-	-	-	1	22	62
27 " Sampang	1	-	-	-	-	-	18	49
28 " Pamekasan	1	-	-	-	-	1	17	44
29 " Sumenep	1	-	-	-	-	-	28	57
71 Kod. Kediri	1	1	2	1	1	3	6	23
72 " Blitar	1	2	-	-	1	2	3	12
73 " Malang	2	3	1	-	-	11	15	30
74 " Probolinggo	1	1	-	1	-	1	5	15
75 " Pasuruan	1	-	-	-	-	5	6	16
76 " Mojokerto	2	1	-	-	1	-	4	15
77 " Madiun	1	2	1	-	7	3	5	15
78 " Surabaya	1	13	9	3	3	26	47	54
JMLAH	44	39	19	13	22	230	905	1987

Sumber : Kantor Wilayah Departemen Kesehatan
Propinsi Jawa Timur

Lanjutan

KABUPATEN KOTAMADYA		BALAI PE- NGOBATAN POLIKLINIK	PRAKTEK DOKTER SWASTA	PRAKTEK BIDAN	PABRIK FARMA- SI	APOTIK	TOKO O- BAT BER IZIN	PABRIK OBAT TRA DISIONAL
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Kab. Pacitan	3	34	41	-	2	9	-
2	" Ponorogo	12	47	75	-	6	6	-
3	" Trenggalek	2	52	93	-	6	-	-
4	" Tulungagung	7	60	130	-	10	24	20
5	" Blitar	5	44	114	-	2	-	-
6	" Kediri	17	73	158	-	5	11	1
7	" Malang	1	68	126	-	13	-	-
8	" Lumajang	8	45	72	-	9	5	2
9	" Jember	-	94	183	-	24	10	-
10	" Banyuwangi	41	98	179	-	7	-	-
11	" Bondowoso	4	34	60	-	4	3	-
12	" Situbondo	0	32	70	-	7	8	-
13	" Probolinggo	4	57	40	-	3	8	-
14	" Pasuruan	20	53	86	6	10	8	2
15	" Sidoarjo	60	110	113	7	39	38	3
16	" Mojokerto	10	63	70	1	5	-	2
17	" Jombang	14	65	94	1	13	10	1
18	" Nganjuk	6	5	160	-	4	3	-
19	" Madiun	4	23	38	-	2	1	-
20	" Magetan	4	37	63	-	4	4	-
21	" Ngawi	20	36	49	-	3	3	-
22	" Bojonegoro	3	66	119	-	7	2	-
23	" Tuban	15	73	158	-	6	11	1
24	" Lamongan	12	58	134	-	3	11	-
25	" Gresik	34	67	50	-	12	7	-
26	" Bangkalan	5	48	75	-	4	9	2
27	" Sampang	-	26	60	-	2	1	-
28	" Pamekasan	3	19	62	-	5	37	-
29	" Sumenep	-	50	72	-	3	10	-
71	Kod. Kediri	4	73	67	1	16	14	1
72	" Blitar	6	30	13	-	8	7	-
73	" Malang	15	338	143	1	53	20	7
74	" Probolinggo	6	44	29	2	11	6	-
75	" Pasuruan	9	29	20	-	7	5	-
76	" Mojokerto	3	36	29	-	11	7	-
77	" Madiun	5	8	6	-	17	19	1
78	" Surabaya	102	1700	458	-	292	-	-
JUMLAH		464	3795	3509	19	635	317	43

Sumber : Kantor Wilayah Departemen Kesehatan
Propinsi Jawa Timur

TABEL 9.2 : BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN MENURUT JENISNYA
DI JAWA TIMUR TAHUN 1992

KABUPATEN KOTAMADYA	DOKTER UMUM	DOKTER SPESI- LIS	DOKTER GIGI	SARJANA NILA KE SEHATAN	PERAWAT/ PERAWAT JIWA	BIDAN	APOTEKER S. FARMASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kab. Pacitan	26	3	6	26	96	37	1
2 " Ponorogo	49	4	16	29	220	115	7
3 " Trenggalek	36	4	6	37	28	71	4
4 " Tulungagung	45	8	14	53	182	57	4
5 " Blitar	39	4	11	23	148	112	3
6 " Kediri	68	22	15	0	210	160	11
7 " Malang	102	22	30	231	366	254	9
8 " Lumajang	33	6	9	20	109	93	3
9 " Jember	79	21	24	65	361	276	27
10 " Banyuwangi	57	18	20	28	293	216	7
11 " Bondowoso	32	8	9	28	101	41	7
12 " Situbondo	29	5	8	35	20	8	8
13 " Probolinggo	50	3	12	11	1	71	3
14 " Pasuruan	67	3	20	18	205	146	12
15 " Sidoarjo	70	35	38	72	378	204	55
16 " Mojokerto	40	0	18	109	67	121	2
17 " Jombang	55	12	20	82	132	115	4
18 " Nganjuk	55	8	13	43	278	183	4
19 " Madiun	41	1	7	13	100	75	2
20 " Magetan	41	3	7	39	142	98	7
21 " Ngawi	35	3	8	22	130	116	3
22 " Bojonegoro	46	6	10	30	204	109	2
23 " Tuban	40	5	10	22	230	110	5
24 " Lamongan	55	9	14	21	287	147	8
25 " Gresik	63	15	30	15	207	126	2
26 " Bangkalan	32	8	10	53	137	93	3
27 " Sampang	24	1	4	7	59	52	2
28 " Pamekasan	34	5	7	12	93	73	6
29 " Sumenep	37	4	9	20	168	92	3
71 Kod. Kediri	44	21	25	105	240	98	20
72 " Blitar	32	21	12	27	124	23	8
73 " Malang	162	114	28	218	561	191	71
74 " Probolinggo	18	11	8	11	54	29	1
75 " Pasuruan	26	7	8	19	48	12	3
76 " Mojokerto	13	11	7	14	52	42	4
77 " Madiun	30	28	12	11	27	28	15
78 " Surabaya	195	30	130	3	2033	346	6
JUMLAH	1900	489	635	1572	8091	4140	342

Sumber : Kantor Wilayah Departemen Kesehatan
Propinsi Jawa Timur

TABEL 9.3 : JUMLAH TEMPAT TIDUR MENURUT PEMILIKAN PER
KABUPATEN/KOTAMADYA DI PROPINSI JAWA TIMUR
TAHUN 1992

KABUPATEN KOTAMADYA	RS PEME RINTAH	RS SWASTA	RS ABRI	RS KHUSUS	RS BER - SALIN	RUMAH BER - SALIN	PUS- KEMAS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kab. Pacitan	127	-	-	-	-	-	26
2 " Ponorogo	128	-	-	-	50	198	13
3 " Trenggalek	100	44	-	-	-	8	110
4 " Tulungagung	154	-	40	-	-	95	39
5 " Blitar	152	-	-	-	-	20	65
6 " Kediri	364	-	-	-	-	74	94
7 " Malang	120	372	41	1452	136	40	183
8 " Lumajang	252	38	-	-	-	15	45
9 " Jember	270	123	80	50	-	-	237
10 " Banyuwangi	330	70	-	-	-	109	18
11 " Bondowoso	110	-	-	-	-	35	27
12 " Situbondo	85	-	-	-	-	6	56
13 " Probolinggo	109	-	-	-	-	8	33
14 " Pasuruan	90	16	-	-	-	90	101
15 " Sidoarjo	297	233	62	-	-	42	69
16 " Mojokerto	0	50	-	111	-	-	70
17 " Jombang	220	135	-	-	-	86	77
18 " Nganjuk	278	50	-	-	-	1	156
19 " Madiun	0	-	-	48	-	14	12
20 " Magetan	175	-	100	-	-	-	51
21 " Ngawi	130	-	-	-	20	-	40
22 " Bojonegara	180	50	-	-	25	-	35
23 " Tuban	150	-	-	-	-	74	28
24 " Lamongan	100	-	-	-	-	39	206
25 " Gresik	173	-	-	20	-	54	56
26 " Bangkalan	128	-	-	-	-	4	54
27 " Sampang	60	-	-	-	-	-	40
28 " Pamekasan	111	-	-	-	-	5	30
29 " Sumenep	112	-	-	-	-	-	98
71 Kod. Kediri	185	141	359	100	20	20	-
72 " Blitar	163	155	-	-	-	44	-
73 " Malang	760	389	384	-	-	162	-
74 " Probolinggo	178	56	-	27	-	14	10
75 " Pasuruan	170	-	-	-	-	60	-
76 " Mojokerto	255	80	-	-	35	-	10
77 " Madiun	418	141	100	-	-	15	10
78 " Surabaya	1544	3117	1123	356	76	472	64
JUMLAH	8178	5260	2295	2164	362	1804	2158

Sumber : Kantor Wilayah Departemen Kesehatan
Propinsi Jawa Timur

BAB X PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pelestarian lingkungan memang sudah menjadi perhatian sejak awal pembangunan. Oleh karena itu dirumuskan suatu pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Kerusakan lingkungan bukan hanya disebabkan kurangnya kesadaran, perhatian serta ketidaktahuan masyarakat tetapi juga karena minimnya pengetahuan mereka akan arti pentingnya memelihara kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Karena itu pengetahuan mengenai lingkungan hidup perlu ditanamkan sejak dini. Hal ini bisa ditempuh melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

Pendidikan formal diberikan mulai dari sekolah taman kanak-kanak hingga ke perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal diperoleh melalui kursus, maupun kegiatan-kegiatan lainnya seperti di rumahtangga atau masyarakat melalui penyuluhan dan pertemuan-pertemuan.

Selain kesehatan, pendidikan juga sebagai alat untuk mempertajam kepekaan masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup. Gambaran tentang kondisi pendidikan di Jawa Timur bisa dilihat dari perkembangan sarana pendidikan, murid dan guru untuk setiap jenjang. Tabel 10.1 menunjukkan bahwa pada tahun 1993/1994 untuk tingkat Sekolah Dasar banyaknya 22.453 lembaga, murid 3.722.163 orang dan guru 171.795 orang. Sehingga rasio murid terhadap guru 22 dan rasio murid terhadap sekolah 166 yang artinya adalah setiap guru membawahi 22 orang murid dan setiap lembaga sekolah mampu menampung 166 murid. Sementara kondisi pendidikan tingkat SLTP umum di gambarkan oleh tabel 10.2 dimana banyaknya sekolah 2.819 buah, murid 916.403 orang dan guru 62.303 orang atau rasio murid terhadap guru 15 dan rasio murid terhadap sekolah 325 orang.

Agak berbeda dengan SD dan SLTP, maka untuk SLTA dipilah menjadi SLTA Umum dan SLTA Kejuruan. Dengan adanya pe-

milahan ini diharapkan penguasaan seorang siswa terhadap pengetahuan tertentu lebih baik, termasuk penguasaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Tabel 10.3 menunjukkan bahwa untuk SLTA Umum, rasio murid terhadap guru 11 dan rasio murid terhadap sekolah 304 orang, sementara untuk SLTA Kejuruan rasio murid terhadap guru 12 dan rasio murid terhadap sekolah 385 orang (Tabel 10.4).

www.bps.go.id

TABEL 10.1 : RASIO MURID TERHADAP GURU DAN RASIO MURID TERHADAP SEKOLAH DASAR TAHUN 1993/1994

KABUPATEN/ KOTAHADYA	SEKOLAH	MURID	GURU	RASIO MURID THD GURU	RASIO MURID THD SEKOLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pacitan	424	61386	3497	18	145
02. Ponorogo	638	106489	5185	21	167
03. Trenggalek	491	75283	5164	15	153
04. Tulungagung	696	108059	6408	17	155
05. Blitar	772	127139	7060	18	165
06. Kediri	881	166722	7333	23	189
07. Malang	1391	273549	10871	25	198
08. Lumajang	663	98614	4584	22	149
09. Jember	1304	217466	9754	22	167
10. Banyuwangi	986	159512	7487	21	162
11. Bondowoso	562	74185	3795	20	132
12. Situbondo	499	59303	3446	17	119
13. Probolinggo	700	91293	4402	21	130
14. Pasuruan	756	139902	5195	27	185
15. Sidoarjo	634	137046	5749	24	216
16. Mojokerto	514	83044	3648	23	162
17. Jombang	633	105372	4474	24	166
18. Nganjuk	756	133561	5643	24	177
19. Madiun	504	75335	4322	17	150
20. Magetan	546	77046	4970	16	141
21. Ngawi	642	102726	4951	21	160
22. Bajonegoro	830	127021	5285	24	153
23. Tuban	642	116081	4884	24	181
24. Lamongan	735	96969	5205	19	132
25. Gresik	562	82926	3619	23	148
26. Bangkalan	687	107065	4123	26	156
27. Sampang	589	76716	3187	24	130
28. Pamekasan	517	76345	4071	19	148
29. Sumenep	773	86965	4398	19	113
71. Kediri	174	34351	1605	21	197
72. Blitar	89	16704	831	20	188
73. Malang	371	80037	3000	27	216
74. Probolinggo	135	21339	1041	20	158
75. Pasuruan	118	20485	999	21	174
76. Mojokerto	68	13125	574	23	193
77. Madiun	146	20505	1268	16	140
78. Surabaya	1025	270299	9567	28	264
JUMLAH	22453	3722163	171795	22	166

Sumber : Depdikbud Propinsi Jawa Timur

TABEL 10.2 : RASIO MURID TERHADAP GURU DAN RASIO MURID TERHADAP SLTP UMUM TAHUN 1993/1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	SEKOLAH	MURID	GURU	RASIO MURID THD GURU	RASIO MURID THD SEKOLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	47	14.449	1.064	14	307
02. " Ponorogo	80	24.084	1.690	14	301
03. " Trenggalek	49	18.415	1.251	15	376
04. " Tulungagung	61	31.154	1.976	16	511
05. " Blitar	83	26.905	1.871	14	324
06. " Kediri	101	38.438	2.600	15	381
07. " Malang	260	63.224	4.674	14	243
08. " Lumajang	61	17.000	1.154	15	279
09. " Jember	144	37.094	2.791	13	258
10. " Banyuwangi	133	36.255	2.332	16	273
11. " Bondowoso	30	7.806	545	14	260
12. " Situbondo	37	11.701	696	17	316
13. " Probolinggo	49	10.662	795	13	218
14. " Pasuruan	70	20.067	1.503	13	287
15. " Sidoarjo	128	51.416	3.355	15	402
16. " Mojokerto	80	28.103	1.665	17	351
17. " Jombang	117	36.839	2.451	15	315
18. " Nganjuk	75	33.909	2.138	16	452
19. " Madiun	50	19.157	1.281	15	383
20. " Magetan	55	27.236	1.635	17	495
21. " Ngawi	63	24.244	1.433	17	385
22. " Bojonegoro	74	24.071	1.552	16	325
23. " Tuban	56	17.522	1.123	16	313
24. " Lamongan	129	32.238	2.514	13	250
25. " Gresik	89	25.683	1.865	14	289
26. " Bangkalan	32	9.115	680	13	285
27. " Sampang	17	4.541	302	15	267
28. " Pamekasan	23	7.793	583	13	339
29. " Sumenep	33	8.151	615	13	247
71. Kod. Kediri	31	15.041	892	17	485
72. " Blitar	18	9.177	587	16	510
73. " Malang	96	33.873	2.264	15	353
74. " Probolinggo	17	7.183	385	19	423
75. " Pasuruan	19	6.410	420	15	337
76. " Mojokerto	17	7.416	394	19	436
77. " Madiun	26	13.385	772	17	515
78. " Surabaya	369	116.646	8.455	14	316
JUMLAH	2.819	916.403	62.303	15	325

Sumber : Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur

TABEL 10.3 : RASIO MURID TERHADAP GURU DAN RASIO MURID TERHADAP SLTA UMUM TAHUN 1993/1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	SEKOLAH	MURID	GURU	RASIO MURID THD GURU	RASIO MURID THD SEKOLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	11	3014	292	10	274
02. " Ponorogo	23	6778	586	12	295
03. " Trenggalek	18	4773	461	10	265
04. " Tulungagung	24	10553	822	13	440
05. " Blitar	19	5803	582	10	305
06. " Kediri	33	7763	863	9	235
07. " Malang	66	20548	1741	12	311
08. " Lumajang	23	6697	600	11	291
09. " Jember	56	13357	1231	11	239
10. " Banyuwangi	43	12413	1076	12	289
11. " Bondowoso	10	3538	287	12	354
12. " Situbondo	18	6255	433	14	348
13. " Probolinggo	16	4081	365	11	255
14. " Pasuruan	34	6212	710	9	183
15. " Sidoarjo	59	14956	1530	10	253
16. " Mojokerto	35	6645	844	8	190
17. " Jombang	52	15079	1312	11	290
18. " Nganjuk	29	9671	892	11	333
19. " Madiun	15	4746	461	10	316
20. " Magetan	15	6558	561	12	437
21. " Ngawi	21	5683	524	11	271
22. " Bojonegoro	33	9029	786	11	274
23. " Tuban	22	5746	500	11	261
24. " Lamongan	68	14152	1751	8	208
25. " Gresik	41	10897	1129	10	266
26. " Bangkalan	17	4633	482	10	273
27. " Sampang	6	2273	135	17	379
28. " Pamekasan	13	4383	410	11	337
29. " Sumenep	20	4166	430	10	208
71. Kod. Kediri	24	10629	826	13	443
72. " Blitar	10	4545	330	14	455
73. " Malang	58	20530	1761	12	354
74. " Probolinggo	11	3635	289	13	330
75. " Pasuruan	9	3425	277	12	381
76. " Mojokerto	13	4163	375	11	320
77. " Madiun	15	7913	579	14	528
78. " Surabaya	191	70212	5835	12	368
JUMLAH	1171	355454	32068	11	304

Sumber : Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur

TABEL 10.4 : RASIO MURID TERHADAP GURU DAN RASIO MURID TERHADAP SLTA KEJURUAN TAHUN 1993/1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	SEKOLAH	MURID	GURU	RASIO MURID THD GURU	RASIO MURID THD SEKOLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	7	3904	256	15	558
02. " Ponorogo	20	14020	665	21	701
03. " Trenggalek	12	5419	356	15	452
04. " Tulungagung	18	8377	629	13	465
05. " Blitar	14	2884	272	11	206
06. " Kediri	28	6878	612	11	246
07. " Malang	38	12705	1047	12	334
08. " Lumajang	4	2388	153	16	597
09. " Jember	38	10272	907	11	270
10. " Banyuwangi	34	9347	898	10	275
11. " Bondowoso	5	1235	114	11	247
12. " Situbondo	6	2130	158	13	355
13. " Probolinggo	5	984	102	10	197
14. " Pasuruan	13	4575	334	14	352
15. " Sidoarjo	43	14643	1041	14	341
16. " Mojokerto	18	3738	355	11	208
17. " Jombang	21	8320	1558	5	396
18. " Nganjuk	21	10110	733	14	481
19. " Madiun	6	3397	212	16	566
20. " Magetan	23	9070	595	15	394
21. " Ngawi	15	6095	398	15	406
22. " Bojonegoro	9	5378	420	13	598
23. " Tuban	8	3631	245	15	454
24. " Lamongan	20	4681	464	10	234
25. " Gresik	14	3012	293	10	215
26. " Bangkalan	3	725	68	11	242
27. " Sampang	-	-	-	-	-
28. " Pamekasan	5	2082	191	11	416
29. " Sumenep	2	592	50	12	296
71. Kod. Kediri	19	10795	787	14	568
72. " Blitar	16	9087	675	13	568
73. " Malang	37	12920	1061	12	349
74. " Probolinggo	10	4976	362	14	498
75. " Pasuruan	8	3037	244	12	380
76. " Mojokerto	7	4961	207	24	709
77. " Madiun	31	14467	1127	13	467
78. " Surabaya	91	36798	3123	12	404
JUMLAH	669	257633	20712	12	385

Sumber : Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur

TABEL 10.5 : RASIO PENDUDUK USIA SEKOLAH DASAR (7-12 TH)
TERHADAP SEKOLAH DASAR TAHUN 1993/1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	SEKOLAH	JUMLAH PENDUDUK (7-12 TH)	RASIO
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Pacitan	424	61501	145
02. " Ponorogo	638	103372	162
03. " Trenggalek	491	78175	159
04. " Tulungagung	696	109877	158
05. " Blitar	772	127571	165
06. " Kediri	881	167077	190
07. " Malang	1391	281307	202
08. " Lumajang	663	113735	172
09. " Jember	1304	255410	196
10. " Banyuwangi	986	178561	181
11. " Bondowoso	562	81356	145
12. " Situbondo	499	71536	143
13. " Probolinggo	700	115579	165
14. " Pasuruan	756	152255	201
15. " Sidoarjo	634	159993	252
16. " Mojokerto	514	99946	194
17. " Jombang	633	131202	207
18. " Nganjuk	756	116804	155
19. " Madiun	504	77623	154
20. " Magetan	546	76390	140
21. " Ngawi	642	97814	152
22. " Bojonegoro	830	138266	167
23. " Tuban	642	123210	192
24. " Lamongan	735	142328	194
25. " Gresik	562	110101	196
26. " Bangkalan	687	93514	136
27. " Sampang	589	89992	153
28. " Pamekasan	517	80485	156
29. " Sumenep	773	116376	151
71. Kod. Kediri	174	31502	181
72. " Blitar	89	14824	167
73. " Malang	371	91245	246
74. " Probolinggo	135	22802	169
75. " Pasuruan	118	19543	166
76. " Mojokerto	68	12803	188
77. " Madiun	146	20745	142
78. " Surabaya	1025	323016	315
JUMLAH	22453	4047836	182

Sumber : Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Propinsi Jawa Timur

TABEL 10.6 : RASIO PENDUDUK USIA SLTP (13-15 TH)
TERHADAP SEKOLAH LANJUTAN PERTAMA
TAHUN 1993/1994

KABUPATEN/ KOTAMADYA	SEKOLAH	JUMLAH PENDUDUK (7-12 TH)	RASIO
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Pacitan	47	32352	688
02. " Ponorogo	80	54378	680
03. " Trenggalek	49	41123	839
04. " Tulungagung	61	57800	948
05. " Blitar	83	67108	809
06. " Kediri	101	87889	870
07. " Malang	260	147978	569
08. " Lumajang	61	59828	981
09. " Jember	144	134356	933
10. " Banyuwangi	133	93930	706
11. " Bondowoso	30	42797	1427
12. " Situbondo	37	37630	1017
13. " Probolinggo	49	60799	1241
14. " Pasuruan	70	80093	1144
15. " Sidoarjo	128	84164	658
16. " Mojokerto	80	52576	657
17. " Jombang	117	69017	590
18. " Nganjuk	75	61443	819
19. " Madiun	50	40833	817
20. " Magetan	55	40184	731
21. " Ngawi	63	51453	817
22. " Bojonegoro	74	72733	983
23. " Tuban	56	64812	1157
24. " Lamongan	129	74871	580
25. " Gresik	89	57917	651
26. " Bangkalan	32	49193	1537
27. " Sampang	17	47339	2785
28. " Pamekasan	23	42338	1841
29. " Sumenep	33	61218	1855
71. Kod. Kediri	31	16571	535
72. " Blitar	18	7799	433
73. " Malang	96	47999	500
74. " Probolinggo	17	11995	706
75. " Pasuruan	19	10281	541
76. " Mojokerto	17	6734	396
77. " Madiun	26	10912	420
78. " Surabaya	369	169919	460
JUMLAH	2819	2150362	763

Sumber : Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Propinsi Jawa Timur

BAB XI LAIN - LAIN

Pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk, disisi lain juga menimbulkan dampak negatif yang merugikan penduduk. Salah satu dampak negatif yang merugikan penduduk adalah pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan bisa berupa pencemaran terhadap air, pencemaran terhadap udara dan lainnya. Penyebab pencemaranpun juga bermacam - macam, namun pencemaran akibat pesatnya pertumbuhan industri cukup mencolok. Mulai dari cara memperoleh bahan baku, proses produksi sampai ke pengangkutan hasil produksi semuanya selalu menimbulkan dampak terhadap kelestarian lingkungan yang merugikan penduduk.

Disamping semakin banyaknya jumlah penduduk, pada gilirannya akan semakin meningkat pula limbah rumahtangga, seperti menumpuknya sampah, menggenangnya air kotor dan sebagainya. Sampah memang selalu menjadi masalah, karena bukan hanya bagaimana cara membuangnya tetapi juga bagaimana cara mengangkutnya dan dimana sampah tersebut harus dibuang. Penanganan sampah harus sungguh - sungguh, harus disediakan jumlah tenaga yang memadai, sarana angkut yang lengkap dan tempat pembuangan yang tepat agar tidak menimbulkan berbagai penyakit.

Tabel 11.2. menunjukkan bahwa dari 8.442.898 rumahtangga, 5.432.082 rumahtangga atau 64,34 persen membuang sampah dengan cara dibakar / ditimbun, 1.384.464 rumahtangga atau 16,40 persen diangkut petugas dan 41.658 rumahtangga atau 0,49 persen dibuang ke kali / selokan. Lebih lanjut tabel 11.3. menggambarkan dari 6.404.258 ton limbah padat, 3.444.919 ton atau 54 persen ditimbulkan oleh rumahtangga berpendapatan rendah, 2.538.782 ton atau 40 persen oleh rumahtangga berpendapatan sedang dan sisanya 420.556 ton atau 6 persen dari rumahtangga berpendapatan tinggi.

Tabel 11.1 : Banyaknya Desa/Kelurahan yang mengalami
Pencemaran Lingkungan
Tahun : 1993

KABUPATEN/ KOTAMADYA	Pencemaran Lingkungan			
	Air	Udara	Tanah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
(01) PACITAN	7	-	1	2
(02) PONOROGO	4	5	6	6
(03) TRENGGALEK	5	14	2	3
(04) TULUNGAGUNG	16	31	1	2
(05) BLITAR	3	24	-	6
(06) KEDIRI	8	23	2	4
(07) MALANG	34	31	4	11
(08) LUMAJANG	12	3	-	1
(09) JEMBER	17	10	2	10
(10) BANYUWANGI	19	20	8	11
(11) BONDOWOSO	3	7	-	2
(12) SITUBONDO	9	8	2	1
(13) PROBOLINGGO	20	6	2	4
(14) PASURUAN	24	19	3	16
(15) SIDOARJO	65	49	9	12
(16) MOJOKERTO	20	40	8	9
(17) JOMBANG	7	9	1	2
(18) NGANJUK	9	9	-	2
(19) MADIUN	4	12	-	4
(20) MAGETAN	4	15	-	2
(21) NGAWI	4	2	1	-
(22) BOJONEGORO	6	2	-	7
(23) TUBAN	36	5	4	9
(24) LAMONGAN	35	7	1	2
(25) GRESIK	10	46	-	2
(26) BANGKALAN	2	6	1	3
(27) SAMPANG	-	-	1	1
(28) PAMEKASAN	1	1	-	6
(29) SUMENEP	3	-	2	1
(71) KEDIRI	3	6	-	1
(72) BLITAR	2	4	-	-
(73) MALANG	6	7	-	1
(74) PROBOLINGGO	-	1	-	1
(75) PASURUAN	1	-	-	-
(76) MOJOKERTO	1	9	1	2
(77) MADIUN	1	7	1	1
(78) SURABAYA	11	21	3	4
J U M L A H	412	459	66	151

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur (Susenas 1993)

Tabel 11.2 Jumlah Rumah tangga Menurut Dati. II dan
Tempat Pembuangan Sampah Rumah tangga
Tahun : 1994

DATI II	Tempat pembuangan sampah rumah tangga				Jumlah
	Ditimbun/ dibakar	Diangkut petugas	Dibuang ke kali /selokan	Lainnya	
	RT	RT	RT	RT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kab. Pacitan	97988	4083	-	31846	133917
2 Kab. Ponorogo	178034	9148	-	26036	213218
3 Kab. Trenggalek	119136	3055	-	37675	159866
4 Kab. Tulungagung	197443	20251	-	10969	228663
5 Kab. Blitar	237738	19812	-	15409	272959
6 Kab. Kediri	320509	7770	-	5827	334106
7 Kab. Malang	465990	63796	1387	31898	563071
8 Kab. Lumajang	155776	29610	-	70807	256193
9 Kab. Jember	488870	31883	-	71736	592489
10 Kab. Banyuwangi	279892	94839	6939	23132	404802
11 Kab. Bondowoso	136312	13631	5680	62477	218100
12 Kab. Situbondo	90554	6966	2786	89161	189467
13 Kab. Probolinggo	150681	13411	-	96247	260339
14 Kab. Pasuruan	178599	28509	5031	93911	306050
15 Kab. Sidoarjo	217167	38919	-	18681	274767
16 Kab. Mojokerto	176097	10120	-	18892	205109
17 Kab. Jombang	240596	11902	2551	5101	260150
18 Kab. Nganjuk	228576	5993	-	2568	237137
19 Kab. Madiun	158172	4141	-	8281	170594
20 Kab. Magetan	126677	14226	-	18290	159193
21 Kab. Ngawi	207634	3068	-	9206	219908
22 Kab. Bojonegoro	238988	11981	631	19548	271148
23 Kab. Tuban	57903	37061	-	143607	238571
24 Kab. Lamongan	201627	8448	6195	51252	267522
25 Kab. Gresik	139467	30491	688	29926	200573
26 Kab. Bangkalan	48616	13986	-	124537	187139
27 Kab. Sampang	33859	11286	941	128853	174939
28 Kab. Pamekasan	46843	10038	1673	99541	158095
29 Kab. Sumenep	32194	13922	3480	239281	288877
71 Kod. Kediri	31835	26741	-	-	58576
72 Kod. Blitar	10382	19282	-	-	29664
73 Kod. Malang	15011	156118	-	-	171129
74 Kod. Probolinggo	22118	20644	-	-	42762
75 Kod. Pasuruan	9640	26166	-	-	35806
76 Kod. Mojokerto	9380	14739	-	-	24119
77 Kod. Madiun	15625	26562	-	-	42187
78 Kod. Surabaya	66152	521866	3675	-	591693
Jumlah	5432082	1384464	41658	1584695	8442898

Sumber : Susenas

Tabel 11.3 Beban Limbah Padat rumah tangga menurut
Dati II dan Tingkat Pendapatan
Tahun : 1994

DATI II	Penduduk dalam ribuan			Jumlah Penduduk	Beban Limbah Padat			Jumlah Limbah Padat
	Tingkat Pendapatan				Pendapatan Rendah	Pendapatan Sedang	Pendapatan Tinggi	
	Rendah	Sedang	Tinggi					
	150	250	900		Ton/Thn	Ton/Thn	Ton/Thn	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kab. Pacitan	393.646	110.839	0.854	505.339	59046.89	27709.68	768.92	87525.49
2 Kab. Ponorogo	767.963	80.029	1.375	849.367	115194.44	20007.35	1237.20	136438.99
3 Kab. Trenggalek	584.240	57.795	0.303	642.338	87636.05	14448.64	272.77	102357.46
4 Kab. Tulungagung	637.086	262.590	3.151	902.827	95562.94	65647.49	2835.67	164046.10
5 Kab. Blitar	840.477	199.619	8.119	1048.216	126071.60	49904.84	7307.25	183283.80
6 Kab. Kediri	1006.195	362.155	4.476	1372.826	150929.23	90538.67	4028.80	245496.70
7 Kab. Malang	1764.886	533.604	12.924	2311.414	264732.87	133400.96	11631.94	409765.76
8 Kab. Lumajang	695.979	237.627	0.919	934.525	104396.83	59406.67	827.51	164631.01
9 Kab. Jember	1642.443	453.938	2.256	2098.637	246366.40	113484.54	2030.57	361881.51
10 Kab. Banyuwangi	982.352	479.658	5.176	1467.186	147352.83	119914.48	4658.31	271925.61
11 Kab. Bondowoso	532.722	132.563	3.196	668.481	79908.32	33140.67	2876.58	115925.57
12 Kab. Situbondo	391.398	192.489	3.899	587.786	58709.68	48122.20	3509.42	110341.29
13 Kab. Probolinggo	745.584	200.112	3.984	949.680	111837.58	50027.99	3585.75	165451.32
14 Kab. Pasuruan	940.629	306.183	4.235	1251.047	141094.40	76545.78	3811.12	221451.29
15 Kab. Sidoarjo	598.622	685.588	30.412	1314.621	89793.29	171396.09	27370.39	288560.56
16 Kab. Mojokerto	591.677	226.142	3.403	821.221	88751.48	56535.49	3062.28	148349.25
17 Kab. Jombang	787.433	287.300	3.320	1078.053	118114.90	71825.02	2988.23	192928.15
18 Kab. Nganjuk	793.699	164.782	1.850	959.731	118964.87	41195.42	1665.15	161825.45
19 Kab. Madiun	513.425	123.418	0.967	637.810	77013.82	30854.44	870.06	108738.32
20 Kab. Magetan	534.073	89.659	3.944	627.675	80110.90	22414.64	3549.42	106074.96
21 Kab. Ngawi	661.398	141.171	1.133	803.702	99209.69	35292.72	1019.86	135522.27
22 Kab. Bojonegoro	953.559	178.844	3.684	1136.087	143033.86	44711.01	3315.47	191060.34
23 Kab. Tuban	691.152	317.341	3.879	1012.372	103672.83	79335.15	3491.23	186499.22
24 Kab. Lamongan	816.426	349.685	3.370	1169.481	122463.88	87421.35	3032.73	212917.97
25 Kab. Gresik	415.395	485.180	4.089	904.664	62309.28	121294.94	3680.12	187284.35
26 Kab. Bangkalan	668.601	99.545	0.231	768.377	100290.22	24886.18	207.74	125384.14
27 Kab. Sampang	642.844	96.122	0.462	739.428	96426.59	24030.53	415.77	120872.89
28 Kab. Pamekasan	566.980	93.293	1.050	661.323	85047.01	23323.20	945.11	109315.32
29 Kab. Sumenep	801.659	153.531	1.030	956.221	120248.92	38382.76	927.44	159559.12
71 Kod. Kediri	118.310	134.471	6.064	258.845	17746.56	33617.64	5457.61	56821.82
72 Kod. Blitar	60.701	58.902	2.199	121.802	9105.13	14725.46	1979.36	25809.95
73 Kod. Malang	183.757	492.594	73.389	749.740	27563.52	123148.47	66050.40	216762.38
74 Kod. Probolinggo	69.849	116.461	1.050	187.360	10477.38	29115.19	945.04	40537.61
75 Kod. Pasuruan	60.392	97.920	2.277	160.588	9058.77	24479.91	2048.92	35587.60
76 Kod. Mojokerto	30.601	72.296	2.302	105.199	4590.15	18074.11	2071.37	24735.64
77 Kod. Madiun	58.677	106.702	5.073	170.453	8801.60	26675.62	4565.87	40043.09
78 Kod. Surabaya	421.896	1974.987	257.239	2654.122	63284.44	493746.79	231514.71	788545.94
Jumlah	22966.128	10155.132	467.285	33588.544	3444919.16	2538782.90	420556.21	6404258.27

Sumber : Susenas